Bahasa Indonesia

untuk Sekolah Dasar Kelas V

UMRI NUR'AINI
INDRIYANI



5

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Bahasa Indonesia
untuk Sekolah Dasar Kelas V
Umri Nur'aini • Indriyani

Umri Nur'aini
Indriyani

Bahasa Indonesia

untuk Sekolah Dasar kelas V



5

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Bahasa Indonesia

Untuk SD Kelas V

Penulis	:	Umri Nur'aini Indriyani
Editor	:	Nur Kholik Rocki Farizqi
Perancang Kulit	:	Agus Nadi
Layouter	:	Dedi Fadjariadi
Ilustrator	:	Agus
Ukuran Buku	:	17,6 x 25 cm

372.6
NUR
b

Nur'aini, Umri
Bahasa Indonesia 5 : untuk SD/MI kelas V/
Oleh Umri Nur'aini dan Indriyani; editor Nur Kholik, Rocki Farizqi.
— Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
viii, 136 hlm.: ilus.; 25 cm.
Glosarium. hlm. 127
Indeks. hlm. 128
ISBN 979-462-987-1
1. Bahasa Indonesia-Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Indriyani III. Nur, Kholik IV. Rocki, Farizqi

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/ penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (down load), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Buku merupakan sarana penunjang yang paling efektif dalam menentukan keberhasilan proses belajar siswa. Melalui Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006, pemerintah telah mengembangkan dan menetapkan Standar Isi Tahun 2006 sebagai landasan yang dapat digunakan para guru untuk mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Standari Isi tahun 2006 digunakan sebagai acuan penyusunan buku ini. Oleh karena itu, materi-materi yang diberikan lebih ditekankan untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Dengan metode tematik, di mana materi-materi yang dibahas telah disesuaikan dengan judul yang diberikan, siswa diharapkan dapat memaksimalkan kemampuannya dalam berkomunikasi secara lisan dan tertulis.

Materi-materi dalam buku ini mencakup empat unsur dasar berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis, serta penambahan unsur-unsur kebahasaan dan sastra untuk melengkapi materi yang sedang dibahas. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu menguasai dengan baik keseluruhan kompetensi yang telah ditetapkan dalam Standar Isi tahun 2006.

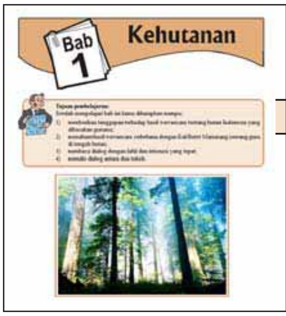
Walaupun demikian, kami juga sadar bahwa kami hanyalah manusia yang pasti memiliki kekurangan. Untuk itu, segala bentuk kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami nantikan demi perbaikan buku ini di masa datang.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya buku ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas dengan kebaikan yang berlipat ganda. Akhir kata, semoga buku ini dapat bermanfaat.

Jakarta, 14 Juli 2008

Penulis

Petunjuk Penggunaan Buku



JUDUL BAB
Pada bagian ini, kamu dapat mengetahui judul bab setiap materi yang disajikan.

PETA KONSEP
Pada bagian ini, kamu dapat mempelajari konsep-konsep materi pembelajaran yang dibahas di setiap babnya secara umum.

KATA KUNCI
Pada bagian ini, kamu dapat mengetahui kata kunci dari setiap pembahasan materi yang disajikan setiap babnya.



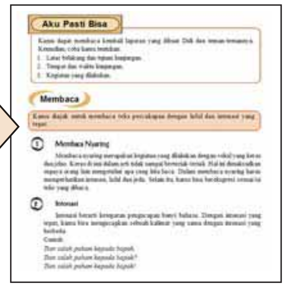


MENDENGARKAN
Pada bagian ini, kamu diajak untuk mendengarkan cerita pendek, berita, wawancara, puisi, penjelasan narasumber, dan lain-lain. Khusus bagian ini, terdapat lampiran yang dapat kamu temukan pada ba

BERBICARA
Pada bagian ini, kamu akan dilatih kemampuan berbicara, baik dialog, wawancara, memberi tanggapan, kritik, saran, serta berbagai hal yang berkaitan dengan komunikasi secara lisan.



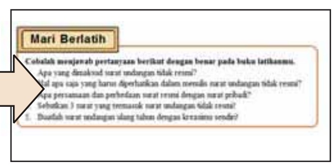
MEMBACA
Pada bagian ini, kamu akan dilatih membaca berbagai jenis bacaan, seperti cerpen, puisi, dialog, wawancara dan sebagainya. Di sini, kamu juga akan diajarkan bagaimana cara membaca teks dengan baik, cepat, dengan ejaan yang benar, serta teknik-teknik yang diperlukan saat membaca.

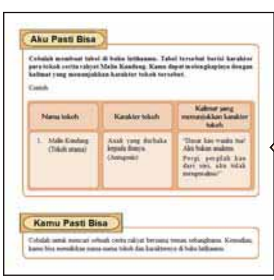




MENULIS
Pada bagian ini, kamu akan diajarkan cara dan teknik menulis yang benar, baik menulis dialog, wawancara, karangan ataupun laporan-laporan hasil kunjungan.

MARI BERLATIH
Pada bagian ini, kemampuanmu mendalami dan memahami materi akan diuji, dengan tujuan agar kamu dapat mengevaluasi kemampuanmu dalam memahami setiap materi yang telah dibahas.





AKU PASTI BISA
Pada bagian ini, kemampuanmu mengingat materi-materi yang telah dibahas akan diuji, agar kamu dapat lebih memahami materi-materi tersebut.

KAMU PASTI BISA
Pada bagian ini, kamu akan diajak melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan materi yang sedang dibahas sebagai uji psikomotorik, agar dapat lebih mengembangkan kreativitasmu juga kelompokmu.



RANGKUMAN

Pada bagian ini, kamu akan diberikan intisari dari materi-materi yang telah dibahas sebelumnya di setiap babnya.

REFLEKSI

Pada bagian ini, kamu akan diberikan contoh sikap/perilaku yang dapat kamu teladani dari materi-materi yang telah kamu pelajari sebelumnya.

AYO BERLATIH

Pada bagian ini, kamu akan diminta menjawab soal-soal yang berkenaan dengan materi yang telah dibahas di setiap babnya. Bagian ini terdiri atas: soal pilihan ganda, isian singkat dan uraian.



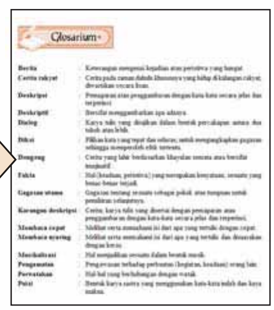


UJI KOMPETENSI AKHIR TAHUN

Pada bagian ini, kamu akan diminta menjawab soal-soal yang berkenaan dengan materi yang telah dibahas pada keseluruhan bab. Uji kompetensi akhir tahun terdiri atas: soal pilihan ganda, isian singkat, dan uraian.

GLOSARIUM

Pada bagian ini, kamu akan menemukan arti kata-kata kunci setiap bab yang telah dibahas dalam buku ini.





LAMPIRAN

Pada bagian lampiran, kamu akan menemukan naskah-naskah teks yang digunakan pada bagian mendengarkan.

Daftar Isi

Kata Sambutan ---------- iii

Kata Pengantar ---------- iv

Petunjuk Penggunaan Buku ---------- v

Daftar Isi ---------- viii

BAB 1 Kehutanan ---------- 1

BAB 2 Lingkungan ---------- 13

BAB 3 Kesehatan ---------- 25

BAB 4 Olahraga ---------- 41

BAB 5 Kedisiplinan ---------- 55

BAB 6 Kepahlawanan ---------- 67

BAB 7 Kebudayaan ---------- 77

BAB 8 Persahabatan ---------- 93

BAB 9 Toleransi ---------- 105

BAB 10 Informasi ---------- 115

Uji Kompetensi Akhir Tahun ---------- 123

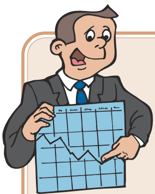
Glosarium ---------- 127

Indeks ---------- 128

Daftar Pustaka ---------- 129

Lampiran ---------- 130

Bab 1 Kehutanan



Tujuan pembelajaran:
Setelah mempelajari bab ini kamu diharapkan mampu:
1) memberikan tanggapan terhadap hasil wawancara tentang hutan Indonesia yang dibacakan gurumu;
2) memahami hasil wawancara sederhana dengan Kak Butet Manurung seorang guru di tengah hutan;
3) membaca dialog dengan lafal dan intonasi yang tepat;
4) menulis dialog antara dua tokoh.



Sumber: www.students.stttelkom.ac.id

Hutan adalah tanah yang luas dan ditumbuhi pohon-pohon. Manfaat hutan banyak sekali, misalnya sebagai daerah resapan air dan penghasil oksigen. Namun, masih ada juga orang yang berbuat jahil. Mereka menebang pohon sembarangan dan membuka lahan baru dengan cara membakar pohon-pohon. Kamu sebagai siswa, harus peduli terhadap kelestarian hutan.

• Peta Konsep Bab 1 •

Kehutanan

- **Mendengarkan**
  - **Wawancara**
    - **Menanggapi penjelasan narasumber**
- **Berbicara**
  - **Wawancara**
    - **Memperhatikan:**
      - Diksi
      - Santun berbahasa
- **Membaca**
  - **Dialog**
    - **Memperhatikan:**
      - Lafal
      - Intonasi
- **Menulis**
  - **Dialog**
    - **Menulis dialog sederhana**

Kata Kunci

- Wawancara
- Narasumber
- Tanggapan
- Harapan
- Dialog
- Lafal
- Intonasi
- Peran

Mendengarkan

Kamu diajak untuk menanggapi penjelasan narasumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan, dan lain-lain) dengan memperhatikan santun berbahasa.

1 Menanggapi Penjelasan Narasumber



Gambar 1.1 Kegiatan wawancara

Saat kamu menanggapi penjelasan yang diberikan seorang narasumber, kamu harus memperhatikan bahasa yang sopan. Catatlah semua penjelasan yang telah diberikan narasumber. Saat memberikan tanggapan, perhatikan keterkaitan tanggapan yang kamu berikan dengan keterangan narasumber.

Pertanyaan — *Pewawancara:*
Di mana tempat belajar anak-anak Suku Anak Dalam?

Keterangan Narasumber — *Kak Butet:*
Anak-anak Suku Anak Dalam belajar di bawah pohon yang rindang beralaskan rumput dan tanah. Mereka sangat senang belajar berhitung dan membaca. Waktu belajarnya pada pagi dan siang hari. Di sana tidak ada kelas, bangku, dan kursi.

Tanggapan — *Pewawancara:*
O, jadi Anak-anak Suku Anak Dalam belajar di kelas terbuka. Mereka belajar di tengah alam yang masih alami ya, Kak!

2 Kalimat tanggapan:

a. *Setiap orang mempunyai kewajiban melestarikan hutan. Sekarang, kakak mulai menanam pohon supaya anak cucu kakak kelak menikmatinya.* Menurut kakak, hutan merupakan harta kakak dan anak cucu kakak.

b. *Kakak merawat hewan-hewan dari hasil perburuan orang-orang yang tidak bertanggung jawab, supaya hewan-hewan itu tidak punah.*Bagi para pelanggar hukum, melanggar terhadap perlindungan hewan juga harus ditindak tegas. Aparat harus memiliki sikap tegas dan tidak pandang bulu.

3 Menggunakan Kalimat Harapan

Harapan adalah permohonan, permintaan atau keinginan supaya sesuatu terjadi. Di sini, kamu akan mempelajari kalimat harapan (semoga dan mudah-mudahan).

Contoh:

- Semoga dengan penanaman hutan kembali, banjir tidak terjadi lagi.
- Mudah-mudahan kebakaran hutan dapat segera diatasi.

Letakkan buku dan mulailah mendengarkan pembacaan teks wawancara oleh dua orang temanmu. Teks wawancara dapat dilihat pada lampiran 1.

Aku Pasti Bisa

Cobalah untuk membuat kalimat tanggapan dari wawancara yang sudah kamu dengarkan. Kamu dapat mengerjakannya di buku latihanmu. Kemudian, kamu dapat membacakan hasilnya di depan guru dan temanmu.

Kamu Pasti Bisa

Cobalah untuk mencari sebuah wawancara dari koran atau majalah dengan teman sebangkumu. Kemudian, kamu dapat memberikan sebuah kalimat tanggapan dan kalimat harapan tentang masalah yang dibicarakan. Hasilnya dapat kamu tulis di selembar kertas.

Berbicara

Kamu diajak untuk berwawancara sederhana dengan narasumber (petani, pedagang, karyawan, dan lain-lain) dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.

1 Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua pihak yang ditujukan untuk mencari keterangan.

2 Persiapan sebelum Wawancara

Persiapan sebelum wawancara, antara lain:

a. Membuat jadwal atau janji dengan narasumber, kapan dan di mana wawancara berlangsung.
b. Mempersiapkan garis besar hal-hal yang akan ditanyakan pada narasumber.
c. Mempersiapkan alat pencatat atau perekam yang berfungsi dengan baik.

3 Tahap-tahap Wawancara

a. *Tahap pembukaan*
   1) Pewawancara memperkenalkan diri dengan menyebutkan asal sekolah.
   2) Pewawancara mengemukakan maksud dan tujuan wawancara.

b. *Tahap inti*

Pewawancara mengajukan pertanyaan sesuai yang telah dirancang. Pertanyaan ini diajukan secara jelas, teratur dan sopan.

c. *Tahap akhir*
   1) Akhiri wawancara dengan kesan yang baik dan menyenangkan.
   2) Pewawancara mengucapkan terima kasih dan berpamitan dengan sopan.
   3) Saat berwawancara jangan lupa menulis biodata narasumber. Cantumkan dalam laporan hasil wawancara kamu.

   Misalnya:

   Nama :
   Usia :
   Jenis Kelamin :
   Pekerjaan :
   Alamat :

• Sekilas Info •

Tips Berwawancara:

BASA-BASI!

Sebuah wawancara, tidak dapat dilaksanakan begitu saja. Kamu perlu berbasa-basi terlebih dahulu agar narasumber yang kamu wawancarai tidak merasa canggung, karena banyak narasumber yang belum terbiasa berhadapan dengan mikrofon atau ucapannya direkam ke dalam kaset rekorder. Dalam kesempatan berbasa-basi itu, kamu dapat menanyakan namanya, bagaimana pengucapannya, dan dengan apa ia lebih suka dipanggil: Saudara, Mas/Mbak, Bapak/Ibu, Tante/Om, dan sebagainya.

Diadaptasi dari :
"Seni Wawancara"
oleh Denny Herlambang.

Coba kamu perhatikan wawancara di bawah ini dengan seksama.

Kak Butet Manurung Guru di Tengah Hutan

Nama lengkapnya Saur Marlina Manurung. Ia biasa dipanggil Kak Butet. Panggilan "Butet" berarti anak perempuan. Kak Butet adalah seorang guru yang hebat. Ia mengajar Suku Kubu atau Suku Anak Dalam yang tinggal terpencil di tengah hutan di Jambi. Berikut wawancara Andi, salah seorang temanmu, dengan Kak Butet.

Andi : Kenapa Kak Butet mau mengajar di tengah hutan?

Kak Butet : Kakak menyukai alam, anak-anak, dan pendidikan. Kalau kakak di kota, tentunya tidak akan bertemu alam. Makanya kakak tertarik mengajar di hutan ketika ada kesempatan untuk mendidik anak-anak Suku Anak Dalam.

Andi : Kapan pertama kali Kakak masuk hutan?

Kak Butet : Sekitar tahun 1999. Kakak mengadakan riset terhadap Suku Anak Dalam. Dari pengalaman itu, kakak memahami kebiasaan dan aturan di lingkungan mereka. Kakak bersemangat karena ternyata mereka senang belajar.

Andi : Di mana belajarnya?

Kak Butet : Kami belajar di bawah pohon yang rindang, beralaskan rumput dan tanah. Meskipun demikian, mereka belajar dengan tekun dan bersemangat.Kalau tiba-tiba hujan, terpaksa kami pindah ke pondok atau bubar. Anak-anak belajar memakai buku tulis, sedangkan kakak menggunakan papan tulis kecil, supaya mudah dibawa ke mana-mana.

Andi : Kenapa yang diajarkan hanya membaca dan berhitung?

Kak Butet : Membaca dan berhitung sangat penting bagi mereka, supaya tidak ditipu saat berjualan rotan ke pasar.

Andi : Apa pengalaman Kak Butet yang paling menyenangkan selama di hutan?

Kak Butet : Berburu dengan anak-anak merupakan pengalaman yang menyenangkan. Kakak juga sering ikut membuat pondok. Kakak juga diberitahu bahwa hewan yang paling ditakuti bukanlah harimau tetapi beruang.

Andi : Apa keinginan Kak Butet?

Kak Butet : Kakak ingin mempunyai lembaga swadaya masyarakat sendiri yang khusus mengurus pendidikan bagi suku-suku yang ada di pedalaman.

Andi : Apa pesan Kak Butet untuk kami?

Kak Butet : Selalu bersemangat dalam belajar. Belajar mengatur waktu yang seimbang antara sekolah, belajar dan bermain.

Sumber Bobo : No.2, 2 April 2004, dengan pengubahan seperlunya

Mari Berlatih

Cobalah menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar pada buku latihanmu.

1. Siapa yang diwawancarai?
2. Siapa yang mewawancarai Kak Butet?
3. Pertanyaan apa yang pertama kali ditanyakan Andi?
4. Menurut Kak Butet pengalaman apa yang paling menyenangkan selama di hutan?
5. Apa isi wawancara antara Andi dengan Kak Butet?

Kamu Pasti Bisa

Cobalah untuk melakukan wawancara dengan narasumber orang-orang yang ada di sekitarmu. Kamu dan teman sebangkumu boleh menggunakan alat perekam. Hasil wawancaramu dapat kamu catat di selembar kertas.

Membaca

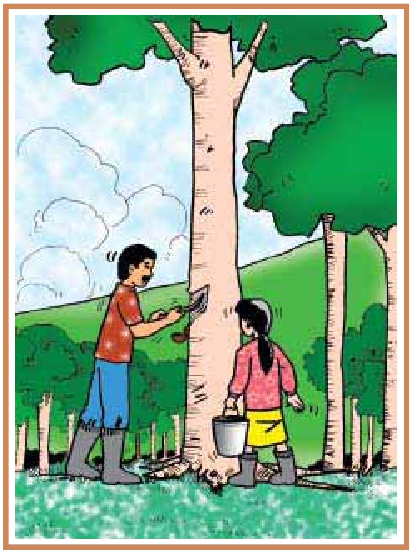
Kamu diajak untuk membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Lafal adalah cara seseorang atau sekelompok orang dalam mengucapkan bunyi bahasa. Kejelasan pengucapan bunyi harus berbeda. Intonasi adalah ketepatan penyajian rendahnya nada. Intonasi dapat pula berupa keras lemahnya cara mengucapkan kata.

Coba lafalkan			Coba intonasikan		
Lumpur	Kumur	Kasur	Pergi.	Pergi?	Pergi!
Empuk	Tumpuk	Kapuk	Makan.	Makan?	Makan!
Pulang	Palang	Pialang	Hilang.	Hilang?	Hilang!
Garam	Gram	Program	Jauh.	Jauh?	Jauh!
Gerbang	Terbang	Serang	Sabar.	Sabar?	Sabar!
Rontok	Grobok	Gondok	Angkat.	Angkat?	Angkat!
Lapar	Tepar	Glepar	Siap.	Siap?	Siap!

Cobalah untuk membaca dialog di bawah ini bersama teman sebangkumu. Jangan lupa dibaca dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Pohon Karet



Gambar 1.2 Dewi dan ayahnya sedang menyadap getah karet.

Ayah : Ayah harus menyadap getah karet di perkebunan.

Dewi : Apa alat yang Ayah bawa itu?

Ayah : Wadah penampung getah, mangkuk latek dan pisau sadap.

Dewi : Aku boleh ikut,Yah? Aku ingin belajar menyayat kulit pohon karet!

Ayah : Boleh. Nanti kita sayat batang pohon karet menggunakan pisau, sadap dengan hati-hati, supaya tidak mengenai batang kayunya.

Dewi : Setelah itu, apa yang kita lakukan,Yah?

Ayah : Kita mengutip latek-latek itu. Maksudnya mengumpulkan getah dari tempat latek ke tempat penampung getah.

Dewi : Selanjutnya getah diolah di pabrik ya, Yah?

Ayah : Benar. Latek akan diolah menjadi ban mobil dan motor, landasan sepatu karet, dan barang lainnya.

Dewi : Kalau permen karet itu dari latek, Yah?

Ayah : Bukan. Permen karet dibuat dari bahan yang berbeda. Ayo, segera berangkat supaya tidak kesiangan!

Dewi : Baik, Yah.

Mari Berlatih

Cobalah menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar pada buku latihanmu.

1. Ayah bekerja di ....
2. Tugas Ayah adalah ....
3. Peralatan kerja Ayah ialah ....
4. Saat menyadap harus hati-hati supaya ....
5. Setelah kegiatan menyadap adalah ....

Menulis

Kamu diajak untuk menulis dialog sederhana antara dua atau tiga tokoh dengan memperhatikan isi serta perannya.

1 Menulis Dialog Sederhana

Dalam menulis dialog, kamu dapat menggunakan tanda titik dua (:). Tanda titik dua digunakan dalam teks percakapan sesudah kata yang menunjukkan tokoh/pelaku yang berbicara.

Contoh:

Ibu : Jessie, cepat bangun, atau kau akan terlambat ke sekolah!

Jessie : Iya, Bu. Ini sudah mau selesai.

Ibu : Sarapanmu sudah ibu siapkan, cepatlah dimakan!

Jessie : Baik, Bu.

2 Memperhatikan Peran Tokoh pada Dialog

Perhatikanlah tokoh Miut pada dialog berikut ini!

Miut Puteri Semut

Miut puteri Pak Semut. Saat itu musim kemarau. Angin menerbangkan debu dan menempel di ujung-ujung ilalang kering. Miut, Mama Tia, dan Bibi bercakap-cakap.

Miut : Aku ingin melihat dunia lebih banyak. Di seberang telaga itu mungkin lebih indah.

Mama Tia : Jangan pergi anakku!

Adik Miut : Kamu belum belajar terbang.

Bibi Kuik : Seorang Puteri tidak pantas mengembara.

Miut : Pokoknya, aku ingin pergi.

Mama Tia : Tinggallah bersama kami anakku. Bersama seribu semut pekerja yang siap melayani.



Gambar 1.3 Miut hampir terinjak sapi pak tani

Tiba-tiba, angin menerbangkan Miut yang berada di ujung daun ilalang. Dalam sekejap, Miut menghilang ke seberang telaga. Ia terdampar di sawah yang berlumpur.

Saat itu, ada petani yang membajak sawah. Miut hampir saja terinjak sapi. Untung saja ia berhasil terbang, tetapi ada bahaya lain yang datang, bajak penggaruk tanah siap menguburnya.Terpaksa Miut bergulung lumpur.

Hari berganti hari, musim kemarau berganti musim penghujan. Saat Miut pulang, rumahnya telah berubah menjadi bendungan. Kini Miut menyesal. Pengalaman mengajarkan pada Miut, bahwa rumah dan keluarga adalah tempat tinggal terindah.

Sumber: Ina, No. 49, dengan pengubahan seperlunya.

Mari Berlatih

Sekarang, coba bayangkan bahwa kamu berperan sebagai Pak Belalang. Coba lengkapi dialog berikut sesuai peranmu.

Miut bertemu Pak Belalang di sawah. Mereka bercakap-cakap seperti berikut.

Pak Belalang : .... namamu?
Miut : Namaku ....
Pak Belalang : Siapa nama ... mu?
Miut : Ibuku bernama Mama Tia.
Pak Belalang : Mengapa kamu sampai terdampar di sawah?
Miut : Aku terdampar karena ....
Pak Belalang : Mengapa ....
Miut : Tubuhku penuh dengan lumpur karena aku bergulung bajak pak tani.

Rangkuman

- **Wawancara**
  Wawancara adalah percakapan antara dua pihak yang ditujukan untuk mencari keterangan tentang suatu maksud.
- **Tahap-tahap wawancara**
  a. Tahap pembukaan
     1) Pewawancara memperkenalkan diri dengan menyebutkan asal sekolah.
     2) Pewawancara mengemukakan maksud dan tujuan wawancara.
  b. Tahap inti
     Pewawancara mengajukan pertanyaan.
  c. Tahap akhir
     1) Akhiri wawancara dengan kesan yang baik dan menyenangkan.
     2) Pewawancara mengucapkan terima kasih.
     3) Saat berwawancara jangan lupa menulis biodata narasumber.

- **Lafal**
  Lafal adalah cara seseorang atau sekelompok orang mengucapkan bunyi bahasa.
- **Intonasi**
  Intonasi adalah ketepatan penyajian rendahnya nada.

• Refleksi •

Hal yang perlu diperhatikan saat melakukan wawancara adalah bagaimana cara kamu menyampaikan pertanyaan-pertanyaan kepada seorang narasumber. Pertanyaan yang kamu tanyakan harus logis (masuk akal), membutuhkan jawaban, serta diucapkan dengan santun. Kamu tidak boleh sembarangan berbicara, karena itu akan membuat narasumber yang kamu wawancarai tersinggung. Dan yang paling penting lagi, carilah informasi sebanyak-banyaknya, karena setiap informasi yang diberikan narasumber akan menambah wawasan.

Ayo, berlatih 1

I. Cobalah beri tanda silang (x) pada jawaban yang kamu anggap benar di buku latihanmu.

1. Kapan pertama kali Kak Butet mengajar di hutan?
   a. tahun 1990 c. tahun 1986
   b. tahun 1999 d. tahun 2005
2. *Dini : Ah, sudahlah, ikhlaskan saja.*
   Rio : Iya, tetapi aku merasa sayang sekali padanya. Setiap hari aku beri ia makanan. Aku bersihkan kandangnya.
   Hal yang dibicarakan pada dialog di atas ialah ....
   a. hilangnya uang di jalan c. hilangnya mainan
   b. hilangnya hewan peliharaan d. hilangnya kawan
3. *Kakak menanam pohon yang berguna untuk obat.*
   Tanggapan yang tepat untuk keterangan narasumber di atas ialah ....
   a. tanaman obat selain berguna bagi kesehatan juga untuk hiasan
   b. tanaman itu merupakan gerakan penghijauan di pegunungan
   c. tanaman yang demikian menghasilkan uang yang banyak
   d. tanaman itu dapat dituai setahun sekali

4. *Neni : Kakak tidak apa-apa kalau kamu yang memakainya lebih dahulu.*
   Riri : Wah, terima kasih ya, kak!
   Berdasarkan dialog di atas tokoh Neni bersifat ....
   a. pemaaf c. pembimbing
   b. penyayang d. pengalah
5. *Saya bermaksud mengadakan wawancara ini untuk melaksanakan tugas dari sekolah.*
   Kalimat tersebut adalah bagian wawancara yang berupa ....
   a. persiapan sebelum wawancara c. pembukaan
   b. inti d. penutup
6. Mengapa adik Miut melarang Miut untuk pergi?
   a. karena Miut anak nakal
   b. khawatir karena Miut belum bisa terbang
   c. khawatir karena sekarang musim kemarau
   d. karena Pak Belalang akan menangkapnya
7. Pekerjaan Ayah adalah … getah karet.
   a. mengambil c. menyadap
   b. menyedot d. menghisap
8. Mengumpulkan getah dari wadah latek ke wadah penampung getah disebut ....
   a. mengambil c. menyadap
   b. mengutip d. menyedot
9. Dalam dialog yang berjudul "Miut Puteri Semut", Miut adalah seorang ....
   a. putra mahkota semut c. semut pekerja
   b. puteri semut d. petani
10. Kalimat langsung ditandai dengan ....
   a. tanda petik ("….") c. tanda koma (,)
   b. tanda seru (!) d. tanda tanya (?)

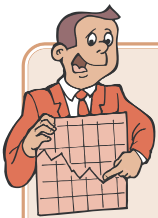
II. Cobalah lengkapi kalimat di bawah ini dengan tepat pada buku latihanmu.

1. Saat menanggapi penjelasan narasumber kamu harus memperhatikan ….
2. Kak Butet adalah ....
3. Kak Butet mengajar … yang tinggal di hutan.
4. Wawancara terjadi apabila ada … yang sedang bercakap-cakap.
5. Menulis dialog menggunakan ….

III. Cobalah menjawab pertanyaan di bawah ini dengan benar pada buku latihanmu.

1. Apa yang dimaksud dengan wawancara?
2. Sebutkan tahapan-tahapan wawancara!
3. Apa yang dimaksud dengan lafal?
4. Apa yang dimaksud dengan kalimat langsung?
5. Apa yang dimaksud dengan dialog?

Bab 2 Lingkungan



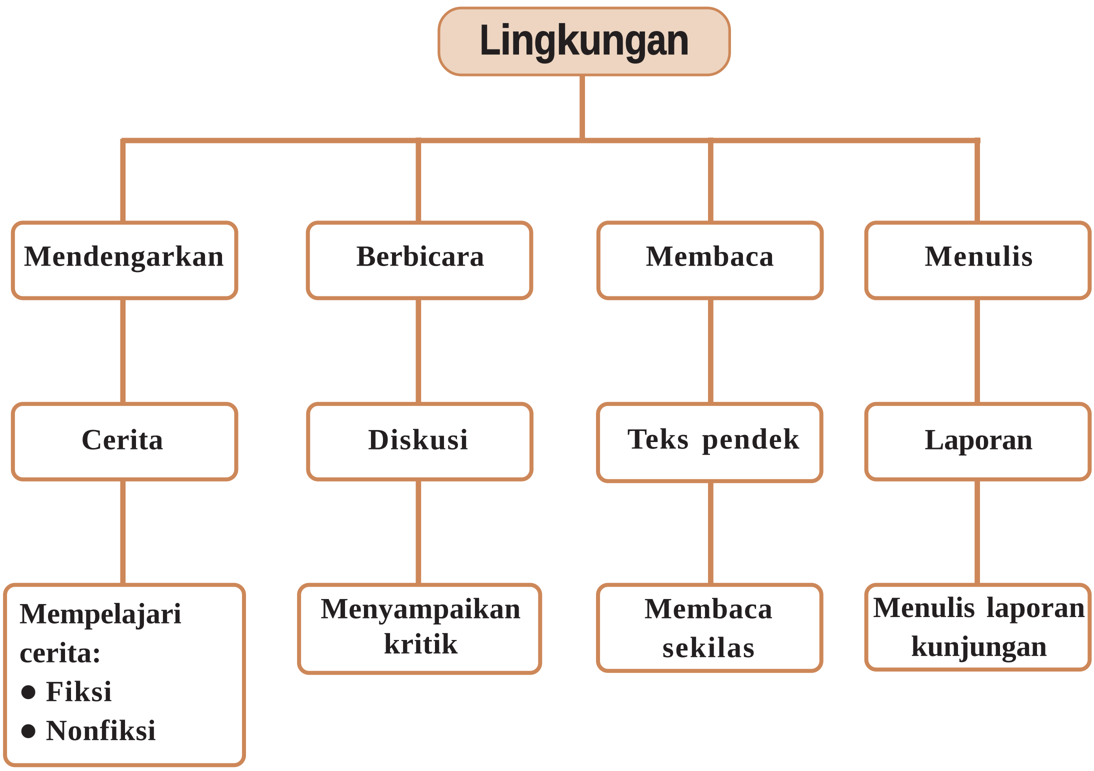
Tujuan pembelajaran:
Setelah mempelajari bab ini kamu diharapkan mampu:

1) memberikan tanggapan terhadap cerita berjudul Lomba Kebersihan Lingkungan yang dibacakan gurumu;
2) menyampaikan kritik dalam diskusi;
3) membandingkan isi dua teks bertema lingkungan yang dibaca sekilas;
4) membuat laporan kunjungan ke suatu *home* industri.



Lingkungan yang bersih akan menjadikan hidupmu lebih sehat. Agar lingkungan tetap bersih, kamu harus rajin membersihkannya. Lingkungan yang bersih akan lebih indah dipandang. Selain itu, kamu juga akan merasa nyaman tinggal di lingkungan tersebut.

• Peta Konsep Bab 2 •



Kata Kunci

- Cerita
- Kalimat
- Kritik
- Diskusi
- Teks
- Laporan

Mendengarkan

Kamu diajak untuk menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan.

1 Cerita

Cerita adalah susunan dari beberapa kalimat yang mengisahkan atau menjelaskan sesuatu. Cerita ada dua macam yakni, cerita fiksi dan cerita nonfiksi.

Cerita fiksi : Cerita yang isinya berdasarkan imajinasi atau khayalan pengarang.
Contoh : Abu Nawas, Si Kancil dan Aladin.

Cerita nonfiksi : Cerita yang isinya berdasarkan kejadian nyata.
Contoh : Sejarah, laporan penelitian dan karangan ilmiah.

2 Memahami Kalimat Majemuk Setara

Kalimat majemuk setara adalah kalimat yang terdiri atas dua kalimat atau lebih. Contoh:

Dian anak orang kaya tetapi bodoh.

Kalimat di atas terdiri atas dua kalimat, yakni:

- Dian anak orang kaya
- Dian anak yang bodoh

Kedua kalimat di atas digabung dengan kata *tetapi*, membentuk kalimat majemuk setara.

Sekarang, kamu dapat menutup bukumu. Coba dengarkan cerita tentang lomba kebersihan lingkungan yang akan dibacakan gurumu.Cerita dapat dilihat pada lampiran 2.

Mari Berlatih

Cobalah menjawab pertanyaan berikut dengan benar di buku latihanmu.

1. Apa judul cerita tersebut?
2. Siapa yang memandu lomba?
3. Apa yang dilakukan Dewi dan Siti?
4. Kapan lomba anak-anak dilaksanakan?
5. Mengapa diadakan lomba di kampung tersebut?

Aku Pasti Bisa

Cobalah kamu salin kalimat-kalimat di bawah ini pada buku latihanmu. Kemudian, coba gabungkan kalimat yang ada menjadi kalimat majemuk setara.

1. a. Rini anak yang miskin.
   b. Rini tidak suka meminta-minta.
   c. ….
2. a. Rumah itu bagus.
   b. Rumah itu kotor.
   c. ….
3. a. Sungai itu tidak dalam.
   b. Sungai itu airnya mengalir sangat deras.
   c. ….
4. a. Deni suka memberi.
   b. Deni tidak suka meminta.
   c. ….
5. a. Rina anak yang nakal.
   b. Rina anak yang pandai.
   c. ….

Berbicara

Kamu diajak untuk mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.

1 Kritik

Kritik adalah komentar, tanggapan atau kecaman. Aspek yang dikritik, meliputi tiga hal, yaitu:

a. Kebenaran isi suatu informasi.
b. Penggunaan bahasa.
c. Cara penyajian atau struktur diskusi.

2 Teknik Menyampaikan Kritik dalam Diskusi

Teknik menyampaikan kritik yang baik adalah:

a. Jika berdiskusi, perhatikanlah dengan baik.
b. Catatlah pokok-pokok yang penting.

c. Jika ada hal-hal yang bertentangan dengan pendapatmu, sampaikan dalam diskusi tersebut.

3 Menyampaikan Kritik dalam Diskusi

Dalam menyampaikan kritikan, kamu harus menggunakan bahasa yang sopan. Hal ini dilakukan agar tidak menyinggung perasaan orang yang dikritik.

Contoh:

“Maaf, saya kurang setuju dengan pendapatmu. Sebaiknya, barang yang rusak kita simpan di gudang.”

Atau,

"Maaf, bukankah jadwal piket kelas seharusnya sudah ditempel, tapi mengapa sampai sekarang belum ditempel?"

Sekarang, coba kamu baca diskusi berikut ini di dalam hati. Coba perhatikan bagaimana Reno mengemukakan pendapatnya.

Lomba Kebersihan Kelas

Rian : Kelompok mana yang piket hari Rabu?

Dewi : Aku, Anton, Reno dan Siti. Memangnya ada apa?

Rian : Aku dapat amanat dari ibu guru supaya besok Rabu, kelas dibersihkan semua. Soalnya akan digunakan untuk lomba Bahasa Indonesia.

Anton : Lho, bukannya itu tugas kita semua, kok hanya yang piket hari Rabu saja yang membersihkan?

Rian : Itu kan hari piket, kamu?



Sumber: www.nuranidunia.or.id

Gambar 2.1 Diskusi piket kelas.

Reno : Memang. Tapi, kami kurang setuju. Kalau piket seperti biasa tidak apa-apa, tapi kalau kelas kita dipakai untuk lomba, maka itu menjadi tanggung jawab kita bersama.

Rian : Ya sudah, kalau begitu hari Rabu piket bersama. Bagaimana teman-teman?
Semua : Setuju!
Siti : Kalau begitu kita perlu peralatan lebih, seperti kain pel, sapu, pembersih kaca, pembersih lantai dan sebagainya.
Rian : Nanti kita bisa membawa dari rumah.
Dewi : Begini saja, kita meminjam peralatan dari kantor guru, kan diperbolehkan.
Rian : Ya sudah, kalau begitu kita tinggal melaksanakan saja.

Mari Berlatih

Cobalah menjawab pertanyaan berikut ini dengan benar pada buku latihanmu.

1. Apa alasan yang diucapkan Reno untuk mengungkapkan ketidaksetujuannya?
2. Bagaimana tanggapan Rian tentang ketidaksetujuan Reno?
3. Siapa yang mengusulkan untuk meminjam peralatan dari kantor guru?
4. Siapa yang diberi amanat bu guru untuk membersihkan semua kelas 5?
5. Apa yang didiskusikan anak-anak kelas 5 di atas?

Aku Pasti Bisa

Sekarang, coba kamu salin kalimat-kalimat di bawah ini pada buku latihanmu. Kemudian, cobalah untuk memberikan kritikan pada kalimat-kalimat tersebut.

1. Rian selalu absen jika ada piket kelas.
   Kritikan : ....
2. Dewi suka membuang sampah di sembarang tempat.
   Kritikan : ....
3. Kamu melihat temanmu kurang bersih ketika menyapu halaman.
   Kritikan : ....
4. Kamu melihat sampah berserakan, sedangkan yang tugas piket sedang asyik bermain kelereng.
   Kritikan : ....
5. Sebagai ketua kelas, kamu melihat temanmu tidak membawa sapu, padahal itu perintah dari bu guru.
   Kritikan : ....

Membaca

Kamu diajak untuk membandingkan isi dua teks yang dibaca dengan membaca sekilas.

Sebagaimana kamu ketahui, beberapa teks yang membicarakan materi yang sama juga akan memiliki kesamaan isi. Coba perhatikan kedua teks berikut ini.

Teks 1

Yang bisa Ditanam di Pekarangan Rumah

Memelihara tanaman bisa dilakukan di kebun, halaman rumah dan halaman sekolah. Lahan di halaman atau pekarangan rumah dan sekolah, dapat berfungsi sebagai lumbung hidup, apotek hidup, warung hidup, pagar hidup, dan sebagai penambah keindahan. Lumbung hidup, gudang bahan makanan, yang siap dipanen sesuai kebutuhan. Apotek hidup, sumber obat tradisional, pengobatan alternatif. Warung hidup, tempat membeli bahan makanan bagi mereka yang memerlukan.

Banyak jenis tanaman bergizi yang dapat diusahakan di pekarangan, tinggal memilih sesuai dengan kebutuhan dan situasi-kondisi. Sumber protein antara lain: bayam, kangkung, petai, lamtoro, melinjo, kacang panjang, kacang buncis, singkong (ubikayu). Sumber kalori misalnya: pisang, talas, jagung, singkong, ubi jalar. Sumber vitamin C antara lain: pepaya, jambu biji, sirsak, srikaya, cabai besar. Sumber vitamin A adalah: alpukat, pepaya, mangga, lamtoro, melinjo, kacang panjang, kayu manis, talas, kelor, sawi, kangkung, bayam, ubi jalar, kecipir, mangkokan. Bumbu misalnya: kencur, kunyit, kumis kucing, jahe, sirih, temu lawak.

Oleh Arixs

Sumber: www.cybertokoh.com , dengan pengubahan seperlunya

Teks 2

Taman Instan di Rumah Mungil

Kini dengan mudah, cepat, dan relatif murah, Anda dapat menghadirkan taman instan yang mungil, indah, dan cantik, yang siap menyegarkan suasana alami rumah. Pada prinsipnya, taman instan merupakan kreativitas perpaduan berbagai tanaman pot dengan berbagai jenis. Pot-pot tanaman dapat dibuat dari *polybag*, plastik, tanah liat, kaleng atau ember daur ulang kreasi sendiri.

Tema taman sangat variatif, yang paling baik adalah diselaraskan dengan gaya arsitektur bangunan rumah. Ada beberapa pilihan yang dapat dikembangkan, yakni tema taman tropis (tanaman warna-warni), taman aromatik (tanaman berbau harum wangi), taman apotek hidup (tanaman berkhasiat obat), atau taman rempah (tanaman kebutuhan memasak).

Rumah etnik tradisional atau tropis tentu lebih tepat menggunakan pot-pot dari gerabah/tanah liat atau kaleng bekas yang dicat unik dengan tanaman berbunga atau berdaun warna-warni. Rumah kontemporer dan minimalis menggunakan pot-pot berbahan seng dan botol untuk tanaman air dengan tanaman teduh yang eksotik.

Sedikit kreativitas dalam menata taman instan dengan memadukan berbagai tanaman secara berkelompok sesuai jenis dan warna, kolam ikan dari gentong/gerabah, air mancur siap pajang, dan ornamen taman (batu alam besar, patung gerabah, bangku, lampu). Permainan lampu sorot juga dapat memberikan efek dramatis, romantis, atau keheningan dalam taman di malam hari.

Oleh Nirwono Joga
Sumber: http://64.203.71.11/kompas-cetak/0407/23/rumah/1164977.htm, dengan pengubahan seperlunya

Kedua teks di atas sama-sama membicarakan ‘tanaman’, tetapi dengan cara penulisan yang berbeda. Teks pertama membicarakan bagaimana sebuah tanaman dapat dijadikan alternatif sebagai obat. Sedangkan pada teks kedua, tanaman digunakan untuk memberi suasana romantis dan dramatis pada rumah.

Mari Berlatih

Cobalah menjawab pertanyaan berikut ini dengan benar pada buku latihanmu.

1. Sebutkan tanaman-tanaman yang mengandung sumber protein!
2. Sebutkan tanaman-tanaman yang mengandung vitamin C!
3. Sebutkan tanaman-tanaman yang mengandung Vitamin A!
4. Selain plastik, bahan apa lagi yang bisa dijadikan pot?
5. Apa yang dimaksud dengan tanaman apotik hidup?

Aku Pasti Bisa

Cobalah kamu cari persamaan dan perbedaan dari kedua teks di atas. Kamu dapat menulis jawabanmu di buku latihan.

Kamu Pasti Bisa

Kamu dapat membentuk sebuah kelompok yang terdiri atas 3-5 orang. Bersama kelompokmu, cobalah untuk mencari dua buah teks dengan kesamaan tema. Kemudian, cobalah untuk mencari persamaan dan perbedaannya.

Menulis

Kamu diajak untuk menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan (catatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

1 Laporan Kunjungan

Laporan kunjungan adalah informasi tertulis kepada seseorang karena tanggung jawab tentang kunjungan yang diberikan kepadanya.

2 Menulis Laporan Kunjungan

Hal-hal yang perlu dijelaskan dalam laporan kunjungan:

1. Nama kegiatan atau judul.
2. Tujuan obyek yang dikunjungi.
3. Waktu kunjungan (hari/tanggal dan jam).
4. Hasil kunjungan:
   a. Kegiatan yang dilakukan.
   b. Pesan dan kesan setelah melakukan kunjungan.

Coba kamu perhatikan contoh laporan kunjungan di bawah ini.

1.	Judul laporan	:	Laporan Kunjungan Siswa/i kelas 5 SD Sukamulya ke Kebun Binatang Ragunan
2.	Tujuan	:	Kebun Binatang Ragunan
3.	Hari/tanggal	:	Rabu, 25 Oktober 2007
4.	Pukul	:	10.00-15.00 WIB
5.	Jumlah peserta	:	42 orang
6.	a. Kegiatan kunjungan	:	Berkeliling melihat-lihat binatang.
	b. Pesan dan kesan	:	Di kebun binatang, kami diterima dengan baik. Kami diberi penjelasan oleh pemandu wisata. Di sana, tempatnya sangat nyaman dan bersih. Koleksi binatangnya juga lengkap.

Kamu Pasti Bisa

Kamu dapat membentuk sebuah kelompok yang terdiri atas 3-5 orang. Bersama kelompokmu, cobalah untuk membuat sebuah laporan kunjungan ke tempat *home industri* (industri rumah tangga) yang terdekat di daerahmu.

• Rangkuman •

- **Bentuk cerita ada 2 macam, yaitu:**
  - Fiksi
  - Nonfiksi
- **Kritik**
  Kritik adalah komentar, tanggapan atau kecaman.
- **Teknik menyampaikan kritik dalam diskusi antara lain:**
  a. Jika berdiskusi, perhatikan dengan baik.
  b. Catatlah pokok-pokok yang penting.
  c. Jika ada hal-hal yang bertentangan dengan pendapatmu, sampaikan dalam diskusi tersebut.
- **Hal-hal yang perlu dijelaskan dalam laporan kunjungan antara lain:**
  a. Tempat
  b. Waktu (hari/tanggal dan jam)
  c. Tujuan kunjungan
  d. Siapa yang mengadakan dan berapa jumlah peserta
  e. Isi kunjungan

• Refleksi

Secara garis besar, cara memberikan tanggapan, pendapat atau kritik itu hampir sama, semuanya berarti menyampaikan ide atau gagasan pribadi. Hal yang perlu diingat saat menyampaikan gagasan pribadimu adalah sebisa mungkin tidak menyinggung perasaan orang yang kamu ajak bicara.

Ayo, berlatih 2

I. Cobalah beri tanda silang (x) pada jawaban yang kamu anggap benar di buku latihanmu.

1. Di bawah ini yang termasuk cerita nonfiksi adalah ….
   a. Rawa Pening
   b. Tangkuban Perahu
   c. Cerita Nabi-nabi
   d. Roro Jonggrang

2. - *Anak itu nakal*
   - ….
   - *Anak itu nakal tetapi pintar*

   Kalimat yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah ….
   a. Anak itu pintar
   b. Anak pintar
   c. Pintar anak itu
   d. Anak itu pintar sekali
3. *Ia mempunyai segalanya … selalu merasa kekurangan.*
   Kata penghubung yang tepat untuk kalimat tersebut adalah ….
   a. dan
   b. bahkan
   c. tetapi
   d. serta
4. Agar tanaman apotek hidup subur, harus ….
   a. dibiarkan saja
   b. dibinasakan
   c. dipupuk
   d. ditanam di ruangan
5. Tanah untuk menanam tanaman apotek hidup yang baik adalah ….
   a. subur
   b. tandus
   c. cadas
   d. tanah lot
6. *"Maaf, lain kali kalau buang sampah jangan di selokan, buanglah di tempat sampah."*
   Kritikan di atas tentang ….
   a. minta maaf
   b. besok jangan membuang sampah
   c. buang sampah pada tempatnya
   d. larangan membuang sampah di selokan
7. *Halaman sekolahmu kotor tetapi teman-temanmu yang piket menyapu malah asyik bermain.*
   Yang kamu lakukan adalah ....
   a. ikut bermain
   b. mengkritiknya
   c. membuang sampah di halaman
   d. biarkan saja

8. Yang perlu dicantumkan dalam laporan kunjungan adalah ....
   a. nomor rumahmu
   b. manfaat
   c. saran
   d. tujuan
9. Di bawah ini yang perlu dibuat laporan kunjungan adalah ....
   a. melayat
   b. berkunjung ke pabrik tahu
   c. kecelakaan lalu lintas
   d. berkunjung ke rumah guru
10. Jika ingin menjadi pengrajin tahu, kamu harus melakukan kunjungan ke ....
   a. penjual tahu
   b. produsen tahu
   c. konsumen tahu
   d. pembeli tahu

II. Cobalah lengkapi kalimat di bawah ini dengan tepat pada buku latihanmu.

1. Cerita tentang kejadian nyata disebut ....
2. Laporan kunjungan termasuk cerita ....
3. Kalimat yang terdiri atas dua kalimat tunggal disebut ....
4. Menyampaikan kritikan harus dengan bahasa yang ....
5. Jahe, kunyit dan lengkuas termasuk tanaman ....

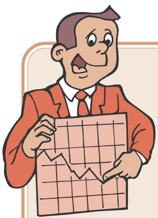
III. Cobalah menjawab pertanyaan di bawah ini dengan benar pada buku latihanmu.

1. Apa yang dimaksud dengan cerita nonfiksi?
2. Bagaimana langkah-langkah menyampaikan kritik?
3. Berikan kritikan yang tepat untuk gambar di bawah ini!



4. Sebutkan hal-hal yang perlu dicantumkan dalam laporan kunjungan!
5. Apa yang dimaksud dengan membaca sekilas?

Bab 3 Kesehatan



Tujuan pembelajaran:

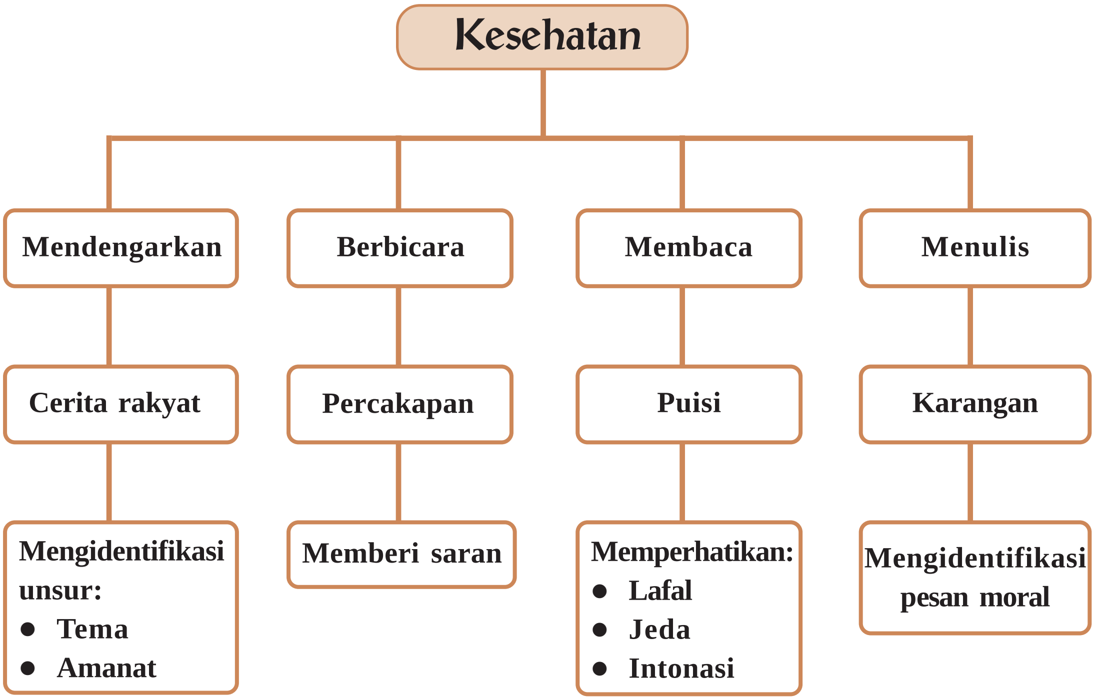
Setelah mempelajari bab ini kamu diharapkan mampu:

1) menentukan tema dan amanat cerita rakyat Wayang Beber yang dibacakan gurumu.;2) memberikan saran terhadap suatu persoalan yang terjadi;
3) membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat;
4) membuat karangan berdasarkan pengalaman.



Rafi sedang dirawat di rumah sakit. Teman-teman sekelas Rafi sedang menjenguknya. Mereka adalah sahabat baik Rafi. Mereka berharap Rafi cepat sembuh, agar Rafi bisa kembali mengikuti pelajaran sekolah. Teman-teman berpesan kepada Rafi agar berhenti makan makanan yang terlalu pedas. Makan makanan yang terlalu pedas dapat menyebabkan sakit perut.

Peta Konsep Bab 3



Kata Kunci

- Cerita
- Tema
- Amanat
- Persoalan
- Saran
- Diksi
- Percakapan
- Puisi
- Karangan

Mendengarkan

Kamu diajak untuk mengidentifikasi unsur cerita pada cerita rakyat.

1 Cerita Rakyat

Cerita rakyat adalah suatu cerita yang berkembang di masyarakat dan diwariskan secara turun temurun melalui lisan. Cerita rakyat juga merupakan cerita yang dikaitkan dengan keadaan atau bukti-bukti peninggalan.Beberapa contoh cerita rakyat yang berkembang di Indonesia adalah:

a. Malin Kundang
b. Ande-ande Lumut
c. Bawang Merah - Bawang Putih
d. Wayang Beber

2 Tema

Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita. Tema selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan, seperti masalah cinta, kasih, rindu, takut, religius dan sebagainya. Dalam hal tersebut, tema sering diartikan sebagai ide atau tujuan utama cerita.

3 Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang dari sebuah karya sastra. Adakalanya amanat berupa pesan moral.

Gurumu akan membacakan cerita rakyat yang berjudul Wayang Beber. Coba dengarkanlah baik-baik. Teks cerita dapat dilihat pada lampiran 3.

Mari Berlatih

Cobalah menjawab pertanyaan berikut ini dengan benar pada buku latihanmu.

1. Apa yang kamu ketahui tentang cerita rakyat?
2. Apakah tema itu?
3. Apakah amanat itu?
4. Bercerita tentang apakah cerita rakyat itu?
5. Sebutkan 5 contoh cerita rakyat!

Aku Pasti Bisa

Kamu bisa membaca kembali cerita rakyat "Wayang Beber" pada lampiran 3. Kemudian, kamu bisa mengungkapkan apa tema dan amanat yang diangkat dari cerita tersebut. Kamu dapat menyalin jawabanmu di buku latihan.

Kamu Pasti Bisa

Cobalah untuk membentuk sebuah kelompok yang terdiri atas 3 orang. Bersama kelompokmu, kamu bisa mencari sebuah cerita pendek di koran atau majalah. Kemudian, kamu dapat mencari tema dan amanat dari cerita tersebut.

Berbicara

Kamu diajak untuk menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.

1 Persoalan

Dalam kehidupan, pasti kamu pernah mendapatkan persoalan. Baik persoalan atau masalah dengan teman, sekolah maupun masalah kesehatan. Persoalan atau masalah adalah pembahasan, pendekatan atau perbincangan mengenai suatu hal, perkara atau masalah.

Agar semua persoalan yang kamu hadapi dapat cepat diselesaikan, kamu harus menghadapinya dengan tenang. Bila kamu tidak bisa menanganinya sendiri, kamu harus meminta bantuan orang tuamu, kakak atau sahabat baikmu. Dengan demikian, kamu tidak perlu takut lagi untuk menghadapi semua persoalan yang ada.

2 Saran

Ketika kamu mempunyai suatu persoalan, kamu membutuhkan saran dari orang terdekat, atau orang yang berkompeten menyangkut persoalan yang kamu hadapi. Saran diberikan sebagai solusi dari persoalan yang dihadapi. Memberikan saran harus dengan bahasa yang santun, tidak menyinggung perasaan, serta pemilihan diksi yang tepat.

Cobalah membaca percakapan berikut ini dengan teman sebangkumu. Jangan lupa untuk memperhatikan kalimat yang dicetak tebal.

Sakit Perut

Agus melihat Joseph sedang memegangi perutnya yang sakit.

Agus : Joseph, ada apa dengan dirimu? Kenapa kamu memegangi perut kamu?



Gambar 3.1 Joseph sedang sakit perut.

Joseph : Perutku terasa melilit dan mulas, rasanya mau muntah, tapi tidak bisa!

Agus : Kalau boleh tahu, pagi ini apa menu sarapanmu, Joseph?

Joseph : Tadi pagi aku sarapan nasi goreng, agak pedas sedikit, sih! Habis sarapan, aku terus minum es jeruk, lumayan asam sih, rasa jeruknya!

Agus : Mungkin hal tersebut yang membuat kamu sakit perut. Lebih baik kamu ke UKS dahulu, mari aku antar. Kamu dapat beristirahat supaya sakit perutmu cepat sembuh! **Aku sarankan, apabila sarapan jangan makan yang pedas-pedas, dan untuk minumnya jangan yang terlalu asam, agar kamu tidak sakit perut!**

Joseph : Terima kasih, Gus! Atas pertolongan serta sarannya.

Agus : Mari aku antar ke UKS, agar kamu dapat beristirahat!

Joseph : Sekali lagi terima kasih ya, Gus!

Mari Berlatih

Cobalah menjawab pertanyaan berikut ini dengan benar pada buku latihanmu.

1. Apa yang terjadi dengan Joseph?
2. Apa yang dirasakannya?
3. Menurut Agus apa yang menyebabkan Joseph sakit perut?
4. Apa yang disarankan Agus kepada Joseph?
5. Apa yang diucapkan Joseph atas pertolongan yang diberikan Agus?

Aku Pasti Bisa

Sekarang, coba bayangkan jika kamu berperan sebagai Agus. Kamu bisa memberikan sebuah saran untuk Joseph. Kamu bisa menggantikan kalimat yang dicetak tebal dengan kalimatmu sendiri.

Kamu Pasti Bisa

Cobalah membuat kelompok yang terdiri atas 4 siswa. Bersama kelompokmu, kamu bisa membuat sebuah percakapan. Isi percakapan mengenai suatu persoalan atau permasalahan yang sedang kamu alami. Kamu bisa meminta pemecahan masalah atau saran dari kelompokmu.

Membaca

Kamu diajak untuk membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.

1 Puisi

Puisi merupakan karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Karya sastra yang singkat, padat, dan menggunakan bahasa yang indah.Singkat karena diungkapkan tidak panjang lebar seperti prosa. Padat, maksudnya puisi digarap dengan pilihan kata yang mengandung kekuatan rasa dan makna. Yakni dengan memilih kata yang mempunyai majas, lambang, rima, sajak dan ungkapan yang menarik. Jadi, puisi berbeda dengan bahasa keseharian.

2 Unsur-unsur Puisi

Unsur-unsur puisi antara lain:

1. Tema, yaitu pokok persoalan yang akan diungkapkan oleh penyair. Tema ini tersirat dalam keseluruhan isi puisi.
2. Rasa, yaitu sikap penyair terhadap pokok persoalan yang terkandung di dalam puisi.
3. Nada, yaitu sikap penyair terhadap pembacaannya. Nada berkaitan erat dengan tema dan rasa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sikap merayu, mengadu, mengkritik, dan sebagainya.
4. Amanat, yaitu pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisi itu.

3 Jenis-jenis Puisi

a Jenis-jenis puisi berdasarkan bentuknya:

1. Puisi yang terkait aturan-aturan bait dan baris. Antara lain: pantun, syair, dan soneta. Dikenal juga puisi yang berbentuk distikon, terzina, kuatren, kuint, sektet, septima, dan oktaf.
2. Puisi bebas yaitu puisi yang tidak terikat oleh aturan-aturan bait, baris, maupun rima. Contoh: puisi karangan Chairil Anwar, Taufik Ismail, W.S. Rendra.

b. *Jenis puisi berdasarkan zamannya*:

1. Puisi lama

   Puisi lama adalah puisi yang merupakan peninggalan sastra melayu lama. Puisi lama terdiri atas puisi asli dan puisi pengaruh asing. Contoh puisi asli masyarakat melayu adalah pantun dan contoh puisi asing pengaruh bahasa Arab adalah syair. Yang termasuk puisi lama adalah:

   a) Pantun

      Pantun merupakan salah satu jenis karya sastra lama yang berbentuk puisi. Sebagaimana bentuk puisi lainnya, pantun mementingkan keindahan bahasa, pemadatan makna kata, serta bentuk penulisannya yang berbait-bait.

      Ciri-ciri pantun:

      1) Satu bait terdiri atas empat baris;
      2) Baris pertama dan kedua merupakan sampiran, sedangkan baris ketiga dan keempat merupakan isi;
      3) Setiap baris terdiri dari 8 sampai 12 suku kata;
      4) Rima akhir berpola a-b-a-b.

   b) Syair

      Syair termasuk dalam jenis puisi lama.Hampir sama dengan pantun, syair terikat akan aturan-aturan baku. Ciri-cirinya adalah:

1) Setiap bait terdiri atas empat baris;
2) Setiap baris terdiri atas delapan sampai dua belas suku kata;
3) Syair tidak memiliki sampiran, semua barisnya merupakan isi;
4) Rima akhir berpola a-a-a-a.

c) Mantra, yaitu puisi yang mengandung kekuatan gaib.
d) Talibun, yaitu pantun yang tediri atas 6, 8 atau 10 baris.
e) Karmina (pantun kiat), yaitu pantun yang hanya terdiri atas 2 baris.

2. Puisi baru

Puisi baru adalah puisi yang lahir pada tahun dua puluhan. Menurut bentuknya puisi baru terdiri atas:

a) Distikon, sajak dua seuntai.
b) Terzina, sajak tiga seuntai.
c) Kuatren, sajak empat seuntai.
d) Kuint, sajak lima seuntai.
e) Sektet, sajak enam seuntai.
f) Septima, sajak tujuh seuntai.
g) Stanza, sajak delapan seuntai.
h) Soneta, sajak empat belas seuntai. Soneta adalah bentuk puisi yang berasal dari Italia. Masuknya soneta ke Indonesia dimulai sekitar zaman angkatan pujangga baru. Pelopor soneta adalah Moh. Yamin dan Rustam Effendi.

   Ciri-ciri soneta adalah:

   1) Terdiri dari 14 baris;
   2) Terbagi atas dua kuatren (oktaf) dan dua terzina (sektet);
   3) Oktaf sebagai sampiran dan sektet merupakan kesimpulannya.

c. Jenis puisi berdasarkan isinya:

1 Romansa, yaitu puisi yang berisi curahan cinta.
2 Elegi, yaitu puisi yang berisikan cerita sedih (dukacita).
3 Ode, yaitu puisi yang berisikan sanjungan kepada tokoh (pahlawan).
4 Himne, yaitu puisi yang berisikan doa dan pujian kepada Tuhan.
5 Epigram, yaitu puisi berisikan slogan, semboyan, untuk membangkitkan perjuangan dan semangat hidup.
6 Satire, yaitu puisi yang berisikan kisah atau cerita.

4 Membacakan Puisi

Membaca puisi berbeda dengan membaca teks bacaan. Membaca puisi harus tahu lafal, jeda serta intonasi.

- Lafal : cara pengucapan bunyi.
- Jeda : hentian sebentar dalam ujaran.
- Intonasi : ketepatan penyajian tinggi rendah nada.

- Ekspresi : mimik wajah yang menunjukkan perasaan hati (senang, sedih, bahagia, marah).

Cobalah membaca puisi di bawah ini dengan baik. Jangan lupa untuk memperhatikan lafal, jeda dan intonasinya.

Terima kasih, Dokter

Kala teringat waktu sakit
Terlintas bayang rasamu
Kau rawat aku
Kau obati aku

Kau hibur aku
Terima kasih, dokter
Berkat jasamu
Kini, ku ceria kembali
Jalani hidup sepenuh hati

Galih Barat W
Masaran, Sragen
Sumber: Majalah INO ,2007

Ibu

Oh … Ibu
Engkau yang melahirkanku
Serta merawatku
Ibu juga yang menggendongku
Sampai aku berumur satu tahun
Alangkah gembiranya
Waktu aku kecil dulu
Ibu sudah mengajariku
Apa saja yang belum kutahu

Rahadatul Afifah
Sumber: Majalah INO ,2007

Mari Berlatih

Cobalah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar pada buku latihanmu.

1. Apa yang dimaksud dengan puisi?
2. Sebutkan unsur-unsur puisi!
3. Apa yang harus diketahui sebelum membaca puisi?
4. Sebutkan satu contoh ‘lambang’ dalam puisi!
5. Apa yang dimaksud dengan ‘rasa’ dalam puisi?

Aku Pasti Bisa

Salinlah tabel-tabel berikut ini pada buku latihanmu. Cobalah untuk menemukan unsur-unsur tema, rasa dan nada dari kedua puisi yang telah kamu baca.

Terima Kasih Dokter	
Tema	:
Rasa	:
Nada	:
Amanat	:

Ibu	
Tema	:
Rasa	:
Nada	:
Amanat	:

• Sekilas Info •



W.S. Rendra

Om Willibrordus Surendra Broto Rendra adalah penyair ternama yang dijuluki si "Burung Merak". Ia dilahirkan di Solo, pada tanggal 7 November 1935. Om Willy nama panggilannya adalah pendiri Bengkel Teater di Yogyakarta pada tahun 1967 dan juga Bengkel Teater Rendra di Depok. Semenjak masa kuliah, Om Willy sudah aktif menulis cerpen dan esai di berbagai majalah.

Sumber: http://www.wikipedia.org dengan perubahan seperlunya

Menulis

Kamu diajak untuk menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

1 Karangan

Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur. Hasil mengarang dapat berupa tulisan, cerita, artikel, buah pena, ciptaan atau gubahan (lagu, musik dan nyanyian).

2 Kerangka Karangan

Hasil rangkaian (susunan) kerangka karangan adalah rencana kerja, yang memuat garis besar suatu karangan. Manfaat dari suatu kerangka karangan adalah:

a. Memudahkan penyusunan karangan sehingga karangan menjadi lebih sistematis dan teratur.
b. Memudahkan penempatan antara bagian karangan yang penting dengan yang tidak penting.
c. Menghindari timbulnya pengulangan bahasa.
d. Membantu pengumpulan data dan sumber-sumber yang diperlukan.

3 Macam-macam Karangan

Karangan dapat dibedakan menjadi:

a. Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan suatu objek dengan tujuan agar pembaca merasa seolah-olah melihat sendiri objek yang digambarkan.
b. Karangan eksposisi adalah karangan yang memaparkan sejumlah pengetahuan atau informasi dengan tujuan agar pembaca mendapat informasi dan pengetahuan dengan sejelas-jelasnya. Pada karangan jenis ini, dikemukakan data dan fakta yang meyakinkan.
c. Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dengan tujuan agar pembaca seolah-olah mengalami kejadian yang diceritakan itu.
d. Karangan persuasi adalah karangan yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca.
e. Karangan ilmiah adalah karangan yang membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan disiplin ilmu tertentu.Ragam bahasa yang digunakan bersifat teknis, yang hanya dapat dipahami masyarakat tertentu.

f. Karangan ilmiah populer adalah karangan yang membahas masalah-masalah keilmuan. Karangan ilmiah menggunakan ragam bahasa yang dipahami masyarakat pada umumnya.
g. Karangan khas adalah karangan yang melukiskan suatu pernyataan dengan lebih terperinci sehingga apa yang dilaporkan dapat tergambar dalam imajinasi pembaca.

4 Langkah-langkah Menulis Karangan

Langkah-langkah menulis karangan yang baik adalah sebagai berikut.

a. Menentukan tema

Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita. Tema selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan, seperti masalah cinta, kasih, rindu, takut, maut, dan religius.Dalam hal tertentu, tema sering disinonimkan dengan ide atau tujuan utama cerita.

b. Membuat kerangka karangan

Membuat kerangka karangan adalah membuat garis besar karangan yang akan ditulis.

Contoh:

Tema: Kesehatan

1. Pengalaman selama sakit.
   a. Sakit yang pernah diderita;
   b. Gejala-gejala sakit.
2. Masa perawatan
   a. Berobat;
   b. Menjaga pola makan
3. Setelah sembuh.
   a. Menjaga kesehatan;
   b. Makan yang bergizi;
   c. Olahraga.

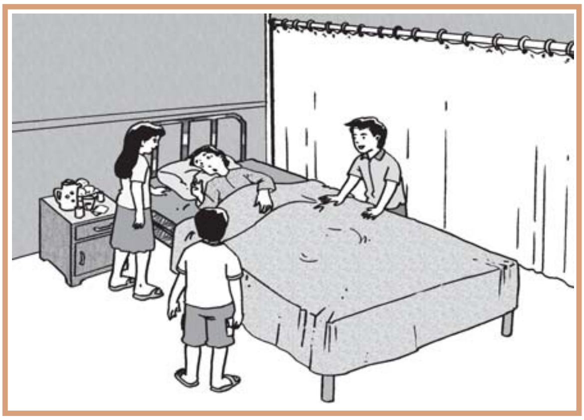
Sekarang, kamu bisa membaca karangan di bawah ini. Usahakan agar setiap kalimat yang kamu baca dapat terdengar jelas.

Perawatan Akibat *Thypus*

Waktu duduk di kelas tiga, aku pernah dirawat di rumah sakit selama seminggu. Aku dirawat karena sakit gejala *Typhus*. Itu kali pertama aku sakit *Typhus* dan dirawat di rumah sakit.

Saat pertama sakit, aku hanya merasakan suhu badanku naik dan perutku terasa perih. Saat itu juga, aku juga merasa lidahku terasa pahit. Keesokan harinya, ayahku membawaku periksa ke dokter. Setelah dokter memeriksa, ia menyimpulkan bahwa aku menderita gejala *Typhus*. Karena itu, aku harus dirawat dengan intensif. Dokter

menyarankan supaya aku mendapat rawat inap. Saat itu juga ayahku memutuskan agar aku mendapat perawatan intensif.



Gambar 3.2 Keadaanku saat dirawat di rumah sakit.

Aku dirawat di ruangan khusus. Selama masa perawatan, aku harus menjaga pola makan dan istirahat yang cukup. Pantangan yang harus dilakukan selama perawatan adalah menghindari makanan yang terlalu keras, pedas, asam dan asin, serta tidak boleh banyak bergerak.

Teman-temanku mulai menjengukku sejak hari pertama. Mereka semua mendoakanku agar cepat sembuh. Setelah seminggu dirawat di rumah sakit, akhirnya aku diperbolehkan pulang. Dalam masa pemulihan setelah sakit, aku harus menjaga kesehatan dan pola makan. Agar kondisi kesehatanku terjaga, aku dianjurkan untuk makan bergizi dan rajin berolahraga.

Aku Pasti Bisa

Cobalah mengembangkan kerangka karangan di bawah ini, kemudian kamu dapat membuat karangan dari kerangka karangan tersebut menjadi sebuah cerita yang menarik.

Tema: Liburan Sekolah

1. Persiapan sebelum berangkat.
2. Pengalaman di perjalanan.
3. Di tempat tujuan.
4. Kembali ke rumah.

Kamu Pasti Bisa

Kamu dapat membentuk sebuah kelompok yang terdiri atas 3-5 orang. Bersama kelompokmu, cobalah untuk membuat sebuah karangan yang berisi tentang penyakit yang pernah kamu derita.

• Rangkuman •

- **Tema**
  Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita.
- **Amanat**
  Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang dari sebuah karya sastra.
- Saran diberikan sebagai solusi dari persoalan yang dihadapi.
- Puisi merupakan karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna.
- **Unsur-unsur puisi**
  Unsur-unsur puisi antara lain tema, rasa, nada, dan amanat.
- **Karangan**
  Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh.
- **Manfaat kerangka karangan antara lain:**
  a. Memudahkan penyusunan karangan sehingga karangan menjadi lebih sistematis dan teratur.
  b. Memudahkan penempatan antara bagian karangan yang penting dengan yang tidak penting.
  c. Menghindari timbulnya pengulangan bahasa.
  d. Membantu pengumpulan data dan sumber-sumber yang diperlukan.

• Refleksi •

Seperti yang telah kamu ketahui, untuk bisa membaca puisi dengan baik, kamu harus mempelajari terlebih dahulu: lafal, jeda dan intonasi. Ketiga hal tersebut merupakan teknik dasar membaca puisi. Untuk menguasainya sangatlah mudah. Pelajari terlebih dahulu puisi yang akan kamu pentaskan. Tandai kata-kata yang harus diberi jeda; dibaca dengan nada datar, meninggi atau menurun. Bila sudah, cobalah membaca puisi tersebut di depan cermin. Usahakan setiap kata yang kamu ucapkan terdengar jelas, khususnya huruf-huruf vokal seperti A, I, U, E dan O.

Ayo, berlatih 3

I. Cobalah beri tanda silang (x) pada jawaban yang kamu anggap benar di buku latihanmu.

1. Tokoh utama pada cerita rakyat *Wayang Beber* adalah ....
   a. Panji
   b. Gondo Lesono
   c. Malin Kundang
   d. Nolodremo
2. *Salah seorang temanmu datang terlambat ke sekolah, karena menonton TV hingga larut malam*. Saran yang dapat kamu berikan pada temanmu yaitu ....
   a. Sebaiknya, kamu jangan tidur terlalu malam karena kamu bisa bangun kesiangan dan terlambat ke sekolah.
   b. Sebaiknya, kamu jangan menonton TV.
   c. Tahu rasa kamu, nonton melulu, sih!
   d. Sebaiknya, kamu jangan terlalu banyak main.
3. Joseph sakit perut karena ....
   a. terlalu banyak main
   b. bangun kesiangan
   c. makan makanan yang pedas dan minum minuman yang asam
   d. banyak bertanya
4. Hadiah yang diberikan sang Prabu kepada Nolodremo adalah ....
   a. emas
   b. Rojobrono
   c. hewan ternak
   d. wayang beber
5. Perhatikan cuplikan puisi berjudul *Raden Ajeng Kartini* karangan Sides Sudiyarto Ds. berikut ini.

   Bagai kunang-kunang berkedip dalam kelam
   Kau sinari cuaca hitam kelam
   Nasib kaum wanita dan terhina
   Tertinggal jauh nun di sana

   Puisi di atas berpola ....
   a. a-b-a-b
   b. a-b-b-a
   c. a-a-a-a
   d. a-a-b-b

6. Puisi berjudul *Ibu* bercerita tentang ....
   a. jasa seorang ibu terhadap anaknya
   b. ibu adalah orang yang harus kita hormati
   c. terima kasih seorang anak kepada ibunya
   d. ibu harus mendapat penghargaan
7. Cerita rakyat *Wayang Beber* termasuk ....
   a. karangan narasi
   b. karangan ilmiah
   c. karangan ilmiah popular
   d. karangan khas
8. Puisi yang berisi cerita sedih atau dukacita disebut ....
   a. himne
   b. ode
   c. romansa
   d. elegi
9. Ekspresi yang tepat saat membawakan puisi berjudul *Ibu* yaitu ....
   a. marah
   b. sedih
   c. bahagia
   d. muram
10. Setelah menentukan tema, yang kita lakukan selanjutnya saat akan membuat karangan adalah ....
    a. membuat kesimpulan
    b. membuat karangan
    c. membuat amanat
    d. membuat kerangka karangan

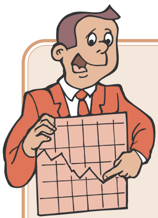
II. Cobalah lengkapi kalimat di bawah ini dengan tepat pada buku latihanmu.

1. Cerita rakyat "Wayang Beber" berasal dari ....
2. Puisi yang tidak terikat oleh aturan-aturan baris maupun rima disebut ....
3. Puisi yang mengandung kekuatan gaib disebut ....
4. Pendapat baik berupa usul ataupun ujaran yang dikemukakan untuk pertimbangan disebut ....
5. Cerita pada zaman dahulu yang hidup dikalangan rakyat yang diwariskan disebut ....

III. Cobalah menjawab pertanyaan di bawah ini dengan benar pada buku latihanmu.

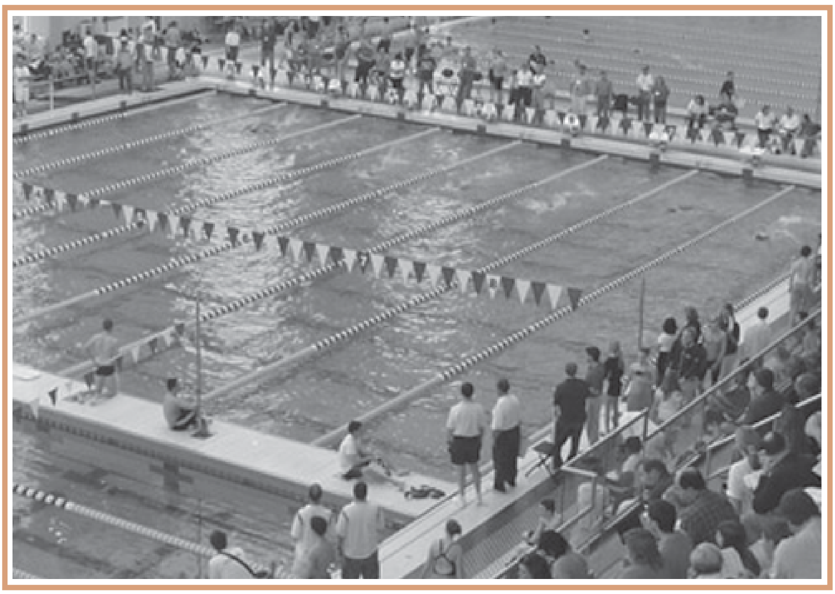
1. Sebutkan unsur-unsur puisi!
2. Sebutkan ciri-ciri soneta!
3. Apa yang dimaksud dengan karangan?
4. Apa yang dimaksud dengan karangan ilmiah?
5. Sebutkan ciri-ciri pantun!

Bab 4 Olahraga



Tujuan pembelajaran:
Setelah mempelajari bab ini kamu diharapkan mampu:

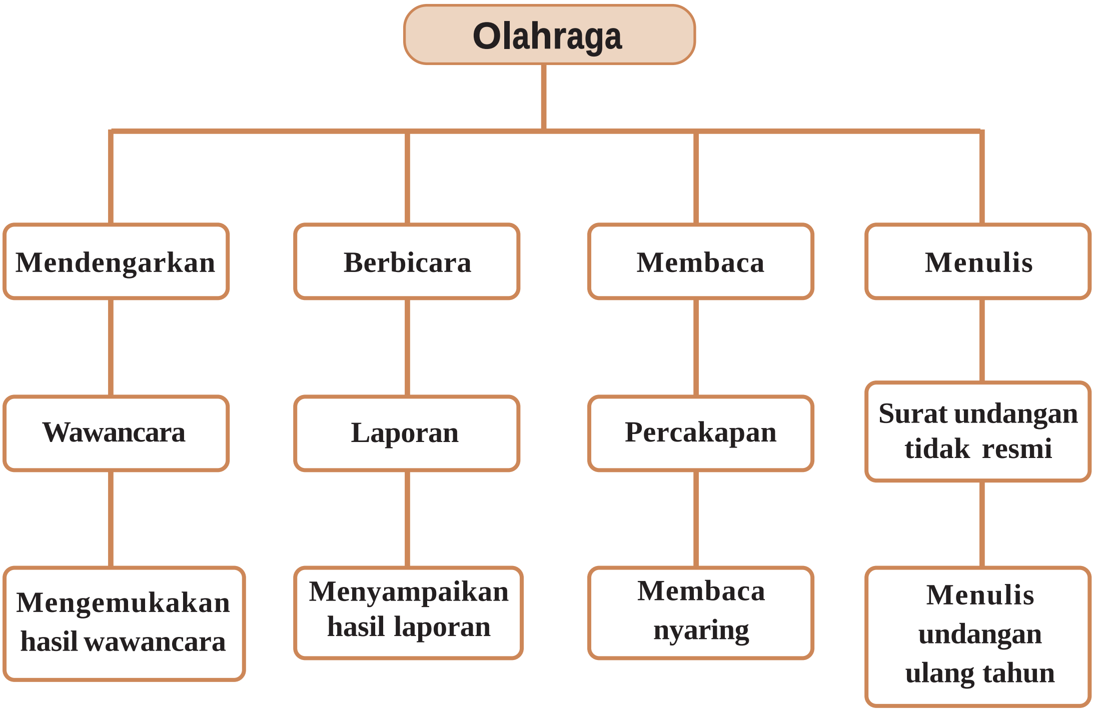
1) mengemukakan hasil wawancara Bapak Gusti Nasution tentang olahraga renang yang dibacakan gurumu;
2) menyampaikan laporan hasil pengamatan perlombaan renang dengan bahasa yang runtut, baik dan benar;
3) membaca teks percakapan dengan suara nyaring serta lafal dan intonasi yang tepat;
4) membuat surat undangan tidak resmi.



Sumber: www.mpssaa.org

Renang adalah salah satu olahraga air yang sering diperlombakan. Ada banyak sekali perlombaan renang yang telah diadakan di dunia. Salah satunya, perlombaan yang diadakan oleh FINA (*Federation Internationale de Nation Amateur*) dalam Olimpiade. Selain renang, masih banyak olahraga lain yang mendunia dan sering diperlombakan.

Peta Konsep Bab 4



Kata Kunci

- Wawancara
- Laporan
- Nyaring
- Percakapan
- Surat

Mendengarkan

Kamu diajak untuk menanggapi penjelasan narasumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan, dan lain-lain) dengan memperhatikan santun berbahasa.

1 Menemukan Hal-hal Penting dari Hasil Wawancara

Saat melakukan wawancara, kamu memerlukan seorang narasumber untuk memberikan informasi yang kamu butuhkan. Dari informasi yang dikemukakan narasumber, kamu akan mendapatkan beberapa gagasan pokok dari materi yang kamu bicarakan dengan narasumber. Gagasan pokok adalah intisari dari informasi yang diberikan narasumber. Untuk mendapatkan gagasan pokok dari wawancara yang kamu lakukan, buatlah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan seperti di bawah ini.

a. *Apa?*
   Digunakan untuk menanyakan nama kegiatan.
b. *Siapa?*
   Digunakan untuk menanyakan nama.
c. *Di mana?*
   Digunakan untuk menanyakan tempat.
d. *Bagaimana?*
   Digunakan untuk menanyakan cara.
e. *Berapa?*
   Digunakan untuk menanyakan jumlah.
f. *Mengapa?*
   Digunakan untuk menanyakan sebab.
g. *Kapan?*
   Digunakan untuk menanyakan waktu.

Duduklah dengan tenang. Gurumu akan membacakan hasil wawancara yang telah dilakukan Bapak Gusti Nasution. Wawancara tersebut berisi tentang sejarah dan peraturan lomba renang. Teks wawancara dapat dilihat pada lampiran 4.

Mari Berlatih

Cobalah menjawab pertanyaan berikut ini dengan benar pada buku latihanmu.

1. Sebutkan manfaat olahraga renang selain untuk kesehatan!
2. Sebutkan bukti bahwa olahraga renang sudah ada sejak dahulu!
3. Negara mana yang pertama kali membangun kolam renang?
4. Apa kepanjangan FINA?
5. Apa yang digunakan dalam perlombaan renang pertama kali?

Aku Pasti Bisa

Coba temukan beberapa hal penting dari hasil wawancara Bapak Gusti Nasution. Beberapa hal sudah dicatat, sisanya dapat kamu tulis di buku latihanmu.

1. Banyak sekali manfaat olahraga renang, salah satunya untuk kesehatan tubuh.
2. Olahraga renang sudah ada sejak 2000 bahkan 3000 tahun yang lalu.
3. ....
4. ....
5. ....

Kamu Pasti Bisa

Cobalah untuk membentuk sebuah kelompok yang terdiri atas 3 orang. Masing-masing ketua kelompok, membacakan hasil teks wawancara dan kelompok yang lain mendengarkan. Setiap kelompok, membuat pertanyaan berdasar teks yang dibacakan ketua kelompoknya. Soal yang telah dibuat saling ditukarkan dengan kelompok lain. Kemudian, kamu dapat menjawab pertanyaan yang kamu dapat dari kelompok lain.

• Sekilas Info •

Sejarah Renang



Renang ternyata sudah dikenal sejak zaman pra-sejarah. Dari gambar-gambar yang berasal dari zaman batu, diketahui adanya gua-gua bagi para perenang di dekat Wadi Sora sebelah barat daya Mesir. Di Jepang, renang adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh para Samurai. Sejarah mencatat, pertandingan renang pertama telah diselenggarakan oleh Kaisar Suigui pada tahun 36 sebelum masehi.

Sumber: www.wikipedia.org, dengan perubahan seperlunya

2 Menggunakan Imbuhan *ber-*

Pelajaran kali ini, kamu akan belajar menggunakan imbuhan *ber*-. Contoh: berlari, berjalan. Kedua kata tersebut mendapat imbuhan *ber*-. Jika tidak mendapat imbuhan, kata tersebut berasal dari kata dasar lari dan jalan.

Perhatikan contoh kalimat berikut.

1. Andi berenang di sungai.
2. Ayahku sedang berlatih karate.

Kedua kalimat di atas sama-sama menggunakan imbuhan *ber*-, yakni:

1. *ber*- + renang = berenang
2. *ber*- + latih = berlatih

Aku Pasti Bisa

Cobalah untuk membuat 5 kalimat dengan menggunakan imbuhan *ber*-.

Berbicara

Kamu diajak untuk menceritakan hasil pengamatan/kunjungan dengan bahasa runtut, baik, dan benar.

1 Kriteria Laporan yang Baik

Liburan minggu lalu, guru olahraga mengajar siswa kelas V SD Permata Bunda. Guru mengajak siswa mengunjungi arena bermain anak untuk menyaksikan perlombaan renang tingkat nasional. Siswa disuruh membawa peralatan tulis untuk mengamati jalannya perlombaan renang tersebut. Selain itu, siswa juga disuruh mencatat hasil kunjungan dari awal berangkat sampai selesai pulang. Setelah itu, guru meminta siswa membuat laporan kunjungannya.

Laporan kunjungan tersebut harus memuat bagian-bagian berikut.

a. Latar belakang dan tujuan kunjungan.
b. Tempat dan waktu kunjungan.
c. Kegiatan yang dilakukan.

Guru juga memberitahu kepada siswa, laporan yang baik harus memperhatikan hal-hal berikut.

a. Menggunakan bahasa baku yang baik dan benar.
b. Isi laporan harus jelas dan benar-benar terjadi (tidak boleh mengada-ada).
c. Menggunakan format penulisan yang benar.

2 Teknik Menyampaikan Hasil Laporan

Setelah kamu membuat laporan perjalanan, tentunya hal yang harus kamu lakukan adalah menyampaikannya. Menyampaikan laporan perjalanan tidak harus sama dengan apa yang ditulis. Kamu boleh menyampaikan hal-hal yang dianggap penting dan perlu saja, misalnya, bagian isi dan judul laporan. Bahasa yang digunakan saat menyampaikan laporan adalah bahasa yang baik, benar, sederhana dan mudah dipahami.

Sekarang, coba perhatikan laporan yang disampaikan Didi secara lisan berikut ini.

Bapak dan ibu guru yang saya hormati, dan teman-teman yang berbahagia. Saya Didi dan teman-teman, Minggu kemarin 17 Agustus 2007, telah melakukan kunjungan ke arena bermain anak. Adapun kunjungan dilakukan dalam rangka melihat perlombaan renang tingkat nasional. Selain itu, juga bertujuan untuk rekreasi bersama dan belajar berenang.



Gambar 4.1 Menyampaikan laporan hasil kunjungan

Ada tiga kegiatan yang kami lakukan, yaitu menonton perlombaan yang diikuti oleh para siswa dari beberapa SD yang memperebutkan kejuaraan nasional renang untuk anak-anak. Juara I direbut oleh Joko dari SD Kasih Ibu Bandung. Joko memperoleh piala dan beasiswa sekolah gratis selama 3 tahun berturut-turut. Di situ, kami diberi kesempatan untuk bertanya, dari persiapan mengikuti lomba sampai memenangkan juara I. Setelah itu, kami melakukan kegiatan yang kedua, yaitu belajar berenang bersama-sama yang dibimbing oleh guru olahraga, Pak Bambang. Di sana, kami diajari teknik berenang yang baik. Sebelumnya, saya tidak bisa renang sama sekali. Namun, setelah diajari Pak Bambang, sekarang saya bisa renang sedikit demi sedikit. Adapun kegiatan yang terakhir, setelah belajar berenang, kami semua makan siang sambil istirahat di bawah pohon besar yang rindang. Sambil istirahat, pak guru menyuruh kami memberikan kesan dan pesan tentang kunjungan pada hari itu. Setelah makan siang, kami pulang bersama-sama.

Puji syukur kepada Tuhan, kegiatan ini berjalan lancar. Saya dan teman-teman mengucapkan terima kasih kepada Bapak Bambang atas semua kerja keras dan bimbingannya kepada kami.

Terima kasih.

Mari Berlatih

Cobalah kamu berperan sebagai Didi dan bacakan kembali laporan tersebut di depan kelas dengan bahasamu sendiri. Tentukan isi laporan yang kamu anggap penting untuk disampaikan sebelum kamu membacakannya.

Aku Pasti Bisa

Kamu dapat membaca kembali laporan yang dibuat Didi dan teman-temannya. Kemudian, coba kamu tentukan:

1. Latar belakang dan tujuan kunjungan.
2. Tempat dan waktu kunjungan.
3. Kegiatan yang dilakukan.

Membaca

Kamu diajak untuk membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat.

1 Membaca Nyaring

Membaca nyaring merupakan kegiatan yang dilakukan dengan vokal yang keras dan jelas. Keras di sini dalam arti tidak sampai berteriak-teriak. Hal ini dimaksudkan supaya orang lain mengetahui apa yang kita baca. Dalam membaca nyaring harus memperhatikan intonasi, lafal dan jeda. Selain itu, harus bisa berekspresi sesuai isi teks yang dibaca.

2 Intonasi

Intonasi berarti ketepatan pengucapan bunyi bahasa. Dengan intonasi yang tepat, kamu bisa mengucapkan sebuah kalimat yang sama dengan intonasi yang berbeda.

Contoh:

Tian salah paham kepada bapak.

Tian salah paham kepada bapak?

Tian salah paham kepada bapak!

Sekarang, cobalah membaca percakapan berikut ini dengan dua orang temanmu. Kamu bisa mempraktikannya di depan kelas. Jangan lupa untuk memperhatikan intonasinya.

Salah Paham

Pada saat istirahat setelah pelajaran olahraga, Tian dan Yosep berada di depan kelas. Mereka bercakap-cakap membahas tentang sesuatu hal.

Tian : Sep, aku rasa Pak Anwar memang tidak suka padaku!

Yosep : Mengapa kamu berkata begitu, Yan?

Tian : Coba kamu perhatikan sikap Pak Anwar selama ini! Kemarin, aku tidak mengikuti pelajaran olahraga sekali saja langsung dihukum.

Yosep : Itu hanya perasaanmu saja! Soal itu, kamu kan yang salah, mengapa kamu berbohong kepada Pak Anwar? Akhirnya ketahuan juga, kan? Lagi pula, kamu kan baru dihukum satu kali.

Tian : Sekali bagaimana? Tadi, aku disuruh *push up* sama *squat jump* di depan anak-anak. Kok, hanya aku saja yang disuruh memperhatikan, yang lain tidak?

Yosep : Yan, tadi bukan hukuman, tadi kamu memang dipilih untuk memberi contoh kepada teman-teman cara *push up* yang baik sekalian dibetulkan sama Pak Anwar!

Tian : Mengapa aku yang dipilih, tidak bergantian? Aku, kan jadi capek disuruh *push up* dan *squat jump*!

Yosep : Ya, anggap saja itu gantinya olahraga yang kemarin kamu tidak masuk!

Tian : Enak saja, kemarin aku sudah dihukum lari keliling lapangan 3x, lho! Masa sekarang disuruh mengganti lagi, itu namanya tidak adil.

Yosep : Iya-iya, tapi kamu jangan emosi dong! Aku yakin Pak Anwar bermaksud baik.

Tian : Ah, kamu selalu saja membela Pak Anwar!

Tiba-tiba, Pak Anwar lewat di depan mereka. Tian nampak kebingungan. Yosep tersenyum saja.

Yosep : Yan, sudahlah kamu jangan salah sangka begitu, tidak baik itu namanya!

Tian : Sudahlah, percuma bicara dengan kamu!

Pak Anwar : Lho, kalian kok nggak ganti baju seragam. Pelajaran sudah selesai, lho! Sana ganti pakaian, langsung istirahat sebentar!

Yosep & Tian : Iya, Pak! Ini juga mau ganti pakaian.

Pak Anwar : Tetapi, sepertinya kalian mendiskusikan sesuatu, apa yang kalian diskusikan?

Tian	:	Tidak, Pak! Kami cuma bercanda biasa.
Pak Anwar	:	Ya, sudah, kalau begitu jangan bohong lagi, ya. Nanti kalau ketahuan saya hukum, lho!
Yosep	:	Ah, ini lho, Pak! Sebelumnya maaf, sepertinya Tian salah paham kepada Bapak.
Tian	:	(Berusaha membela diri) Ah, nggak Pak! Jangan percaya Yosep, dia memang suka begitu!
Pak Anwar	:	Salah paham kepada Bapak?
Yosep	:	Ya, Pak. Dia merasa Bapak tidak suka padanya, soalnya beberapa hari ini Bapak sering menghukumnya!
Pak Anwar	:	(Sambil tertawa) Aduh, itu bukan hukuman, Yan! Yang pertama, saya lakukan karena kamu membohongi Bapak. Terus yang tadi, saya suruh kamu *push up* dan *squat jump*, karena saya tahu kemampuanmu melebihi teman-temanmu, jadi, kamu yang saya suruh! Sudah jelas kan? Semua itu saya lakukan bukan karena Bapak tidak suka sama kamu. Tetapi sebaliknya, Bapak sayang sama kamu.
Yosep	:	Tuh, benar kan, Yan! Kamu jangan salah paham dulu sama Pak Anwar.
Tian	:	Iya.. ya! Aku juga minta maaf sama Pak Anwar telah salah paham.
Pak Anwar	:	Iya.. tidak apa-apa! Bapak juga minta maaf jika ada kesalahan! Eh, gimana kalau nanti sore kita melihat pertandingan sepak bola bersama, di Gelora Bung Karno? Bagus, lho! Kebetulan yang bertanding PSIS dengan Arema. Bagaimana mau, tidak? Anggap saja untuk menghilangkan salah paham antara kita!
Tian dan Yosep	:	Oke.. Pak, kita mau!
Pak Anwar	:	Ya sudah, jam 3 saya tunggu di rumah, ya! Dan sekarang waktunya ganti pakaian.
Tian dan Yosep	:	Siap!

Mari Berlatih

Cobalah menjawab pertanyaan berikut ini dengan benar pada buku latihanmu.

1. Sebutkan tokoh-tokoh pada percakapan di atas!
2. Mengapa Tian merasa kesal?
3. Apa yang diminta Pak Anwar kepada Tian?
4. Mengapa menurut Yosep hal tersebut bukan termasuk hukuman?
5. Apa yang dilakukan Pak Anwar untuk meminta maaf?

Kamu Pasti Bisa

Cobalah membuat sebuah percakapan bersama kelompokmu. Satu kelompok terdiri dari 2 sampai 3 siswa. Kemudian, bacalah percakapan tersebut di depan kelas dengan nyaring.

Menulis

Kamu diajak untuk menulis surat undangan (ulang tahun, acara agama, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dan lain-lain.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.

Surat Undangan Tidak Resmi

Surat undangan tidak resmi sama dengan surat undangan pribadi. Undangan itu ditujukan kepada teman atau keluarga, yang sifatnya pribadi, misalnya undangan ulang tahun atau undangan untuk datang ke rumah membahas kepentingan tertentu. Surat undangan pribadi tidak menggunakan bahasa baku. Bentuknya bebas, tidak memakai kop surat, tidak memakai stempel dan nomor surat.

Perhatikan contoh surat undangan pribadi dari Ani yang ditujukan kepada temannya Nina, untuk datang ke acara ulang tahunnya. Ulang tahun Ani diadakan di GOR Pelita, sekaligus untuk merayakan kemenangan Ani karena memenangkan lomba bulu tangkis.

Untuk: Sahabatku Nina,
yang paling baik

Keceriaan terasa kurang pas tanpa kehadiranmu di acara ulang tahunku dan merayakan kemenanganku dalam lomba bulu tangkis, pada:

Hari : Minggu, 12 Januari 2007
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : GOR Pelita

Aku ingin kedatanganmu menjadi suatu kenangan berharga di hari bersejarahku ini.

Nb: Harus datang, tidak boleh tidak!

Coba perhatikan juga contoh surat undangan pribadi dari paman untuk keponakannya berikut ini.

Kepada keponakanku,
Mei Afifah Wibowo
Di tempat

Bandung, 4 Mei 2007

Assalamualaikum wr. wb.

Selamat siang, Mei! Bagaimana kabarnya? Om harap, Mei beserta keluarga di Surabaya baik-baik saja. Sebelumnya, Om minta maaf, kalau kedatangan surat ini mengganggu aktivitas belajar Mei. Mei keponakanku tersayang, Om berharap liburan besok, Mei mau datang ke Bandung. Adik sepupumu di Bandung selalu menantikan dirimu. Dia ingin sekali diajari renang dan basket. Dia juga ingin mengajakmu menonton pertandingan basket di GOR Diponegoro, besok pada waktu liburan. Om tahu, kamu suka basket. Kata adikmu, ada pertandingan basket berturut-turut di Bandung. Kalau kamu mau, Om akan menjemputmu Sabtu sore, sesudah pengambilan raport. Besok, biar Om yang ngomong sama orang tuamu.

Begitu saja surat dari Om. Bisa tidaknya kamu, nanti Om yang akan telepon lewat sekolahan. Om juga nitip salam untuk Bapak dan Ibumu di rumah. Ya sudah, kamu tidak usah balas surat ini.

Wassalamualaikum wr.wb.

Om di Bandung
Martin Timur

Mari Berlatih

Cobalah menjawab pertanyaan berikut dengan benar pada buku latihanmu.

1. Apa yang dimaksud surat undangan tidak resmi?
2. Hal apa saja yang harus diperhatikan dalam menulis surat undangan tidak resmi?
3. Apa persamaan dan perbedaan surat resmi dengan surat pribadi?
4. Sebutkan 3 surat yang termasuk surat undangan tidak resmi!
5. Buatlah surat undangan ulang tahun dengan kreasimu sendiri!

Aku Pasti Bisa

Cobalah untuk mendapatkan perbedaan dan persamaan dari kedua surat tersebut. Salinlah jawabannya di buku latihanmu.

Perbedaan

1. Surat undangan yang pertama disajikan padat, singkat, sederhana, sedangkan yang kedua terlalu panjang, ada salam, pembukaan, isi dan penutup.
2. ....
3. ....

Persamaan

1. Sama-sama menggunakan bahasa yang tidak baku, karena surat undangan tidak resmi.
2. ....
3. ....

Kamu Pasti Bisa

Kamu bisa membuat kelompok yang terdiri atas 2-3 anak. Kemudian, cobalah membuat sebuah surat undangan tidak resmi yang intinya mengundang teman untuk diajak bertanding sepak bola. Tukarkan pekerjaan kelompokmu dengan kelompok lain. Coba nilailah hasil kelompok lain, cari persamaan dan perbedaan dengan hasil kelompokmu.

Rangkuman

- Kriteria laporan kunjungan yang baik harus memuat:
  a. Latar belakang dan tujuan kunjungan.
  b. Tempat dan waktu kunjungan.
  c. Kegiatan yang dilakukan.
- Bahasa yang digunakan dalam menulis laporan adalah bahasa baku.
- Membaca nyaring merupakan kegiatan yang dilakukan dengan vokal yang keras dan jelas.
- Contoh teks yang harus dibaca nyaring adalah teks berita, naskah percakapan atau drama.
- Membaca nyaring harus memperhatikan intonasi, lafal dan jeda. Di samping itu juga, harus memperhatikan isi percakapan, watak tokoh dan situasinya.
- Surat undangan tidak resmi sama dengan surat undangan pribadi.
- Surat undangan pribadi tidak menggunakan bahasa baku. Bentuknya bebas, tidak memakai kop surat, tidak memakai stempel dan nomor surat.

• Refleksi •

Menulis surat undangan tidak resmi itu sangat mudah. Surat undangan tidak resmi dapat kamu buat untuk acara-acara seperti pesta ulang tahun, jamuan makan malam atau arisan keluarga. Kamu dapat menggunakan bahasa tidak resmi atau bahasa yang biasa kamu gunakan sehari-hari. Yang terpenting, kamu harus menggunakan bahasa yang sopan.

Ayo, berlatih 4

I. Cobalah beri tanda silang (x) pada jawaban yang kamu anggap benar di buku latihanmu.

1. Bagian apa saja yang harus ada dalam laporan hasil kunjungan ….
   a. jumlah halaman laporan kunjungan
   b. latar belakang dan tujuan kunjungan
   c. biaya kunjungan
   d. biodata penulis
2. Bahasa yang digunakan dalam laporan hasil kunjungan adalah ….
   a. tidak baku
   b. sehari-hari
   c. baku
   d. gaul
3. Yang termasuk surat undangan tidak resmi adalah ….
   a. surat dinas
   b. surat niaga
   c. surat kaleng
   d. undangan ulang tahun
4. Kegiatan membaca yang dilakukan dengan vokal yang keras dan jelas disebut ….
   a. membaca keras
   b. membaca intensif
   c. membaca memindai
   d. membaca nyaring
5. Teks di bawah ini harus dibaca nyaring yaitu ….
   a. teks pidato
   b. ensiklopedi
   c. indeks
   d. kamus

6. Yang termasuk kata baku dari pilihan di bawah ini adalah ....
   a. faham
   b. ijin
   c. cedera
   d. jum'at
7. Yang termasuk manfaat olahraga renang adalah ….
   a. membuat badan capek
   b. meningkatkan kesehatan
   c. menghaluskan kulit
   d. menghitamkan kulit
8. Kota di Indonesia yang pertama kali membuat kolam renang untuk pertandingan adalah ….
   a. Bandung
   b. Jakarta
   c. Surabaya
   d. Semarang
9. Ketika mendengarkan hasil wawancara, kita perlu mencatat ….
   a. semua penjelasan
   b. semua keterangan
   c. pokok-pokok pembicaraan
   d. kata-kata pembuka
10. Ketika kamu menjawab soal harus memperhatikan ….
    a. intonasi
    b. jeda
    c. lafal
    d. pertanyaan yang diajukan

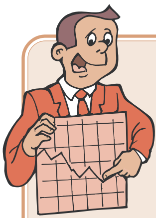
II. Cobalah lengkapi kalimat di bawah ini dengan tepat pada buku latihanmu.

1. Undangan tidak resmi adalah ….
2. Bahasa komunikasi adalah bahasa ….
3. Dalam membaca nyaring harus memperhatikan ….
4. Bentuk surat undangan tidak resmi adalah ….
5. Menyampaikan hasil laporan kunjungan … dengan apa yang ditulis.

III. Cobalah menjawab pertanyaan di bawah ini dengan benar pada buku latihanmu.

1. Bagaimana teknik membaca nyaring teks percakapan?
2. Sebutkan persamaan dan perbedaan surat undangan resmi dan tidak resmi!
3. Bagaimana menjawab pertanyaan yang benar?
4. Sebutkan 3 jenis olahraga yang diperlombakan!
5. Bagaimana teknik menyampaikan hasil laporan yang baik?

Bab 5 Kedisiplinan



Tujuan pembelajaran:
Setelah mempelajari bab ini kamu diharapkan mampu**:**

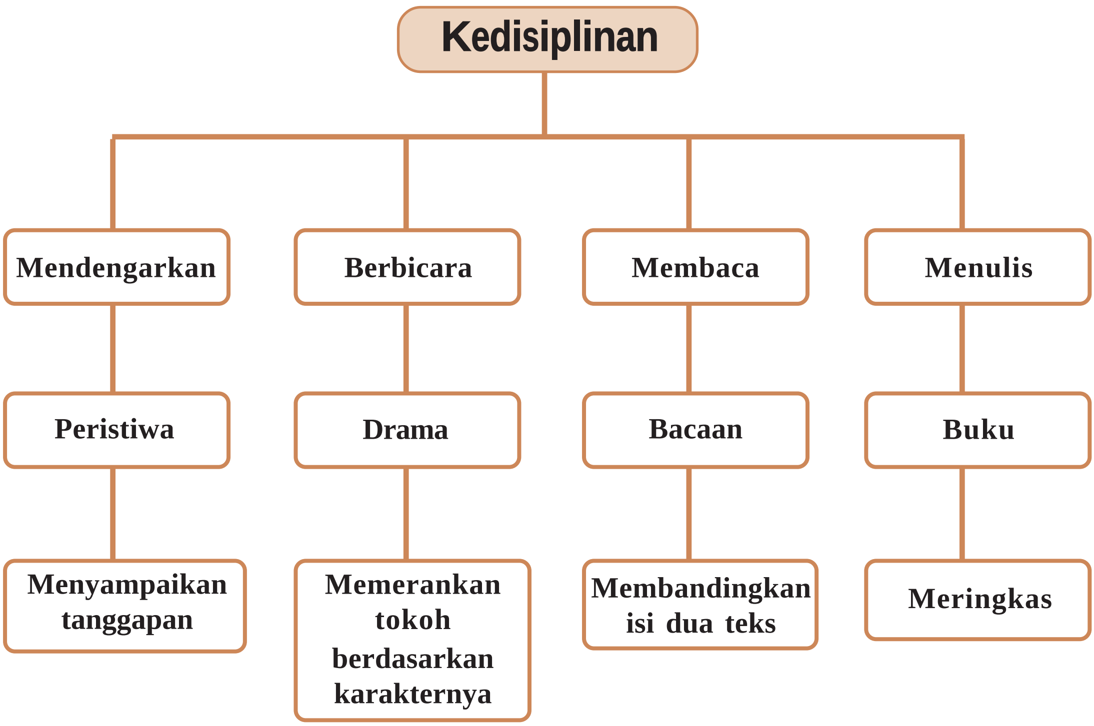
1) memberikan tanggapan secara lisan terhadap cerita berjudul Akibat Tidak Disiplin yang dibacakan temanmu;
2) memerankan tokoh dalam drama Pentingnya Kedisiplinan dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat;
3) membandingkan isi dua teks yang bertemakan kedisiplinan dan dibaca sekilas;
4) membuat ringkasan isi buku yang dipilih sendiri.



Sumber: www.conandole.files.wordpress.com

Taat pada peraturan akan menjadikan kamu hidup tertib. Selain itu juga, melatih kamu menjadi disiplin. Disiplin dapat dilakukan setiap saat. Misalnya saat kamu berangkat sekolah harus tepat waktu agar tidak terlambat. Kendaraan bermotor harus mematuhi rambu-rambu lalu lintas agar tertib di jalan raya. Kedisiplinan merupakan tindakan yang harus kita tanamkan. Karena dengan berdisiplin, hidup kita akan lebih teratur.

• Peta Konsep Bab 5 •



Kata Kunci

- Peristiwa
- Tanggapan
- Drama
- Penokohan
- Membaca
- Intensif
- Meringkas

Mendengarkan

Kamu diajak untuk menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan.

1 Peristiwa

Peristiwa adalah kejadian yang benar-benar terjadi. Di samping itu, peristiwa juga dapat dialami oleh diri sendiri. Misalnya, suatu saat kamu pernah melihat kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas tersebut dapat disebut peristiwa karena hal itu benar-benar terjadi.

2 Menanggapi Peristiwa

Kamu diajak untuk menanggapi peristiwa yang telah kamu dengar. Untuk menanggapi suatu peristiwa, ada dua macam tanggapan yaitu tanggapan positif dan negatif.

Coba kamu perhatikan contoh berikut ini.

Tanggapan positif : Kita harus taat pada rambu-rambu lalu lintas agar kecelakaan tidak terjadi.

Tanggapan negatif : Makanya kalau menyeberang lihat-lihat jalan, jangan asal menyeberang saja!

Langkah-langkah menanggapi peristiwa yang diceritakan teman:

a. Dengarkan cerita yang dibacakan temanmu dengan seksama.
b. Tentukan pokok-pokok persoalan yang perlu ditanggapi.
c. Sampaikan tanggapanmu dengan bahasa yang santun dan sesuai (tepat).

3 Menyampaikan Hasil Tanggapan Peristiwa secara Lisan

Setelah kamu mampu membuat tanggapan, kamu harus mampu untuk menyampaikan hasil tanggapan tersebut secara lisan. Saat menyampaikan tanggapan secara lisan, kamu harus menyampaikannya dengan bahasa yang jelas dan sopan.

Coba kamu perhatikan contoh berikut.

a. Menurut saya, kecelakaan lalu lintas sering terjadi karena ketidakdisiplinan seseorang. Oleh karena itu, setiap orang harus disiplin.
b. Agar tertib dan disiplin, kamu harus memulainya dari diri sendiri.

Tutuplah bukumu. Temanmu akan membacakan sebuah cerita. Dengarkanlah dengan seksama. Cerita dapat dilihat di lampiran 5.

Aku Pasti Bisa

Cobalah untuk membuat kalimat tanggapan setelah kamu mendengarkan cerita "Akibat Tidak Disiplin" yang dibacakan temanmu.

Berbicara

Kamu diajak untuk memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

1 Drama

Drama adalah cerita yang menggambarkan kehidupan dan watak setiap tokohnya melalui tingkah laku dan dialog atau percakapan yang dipentaskan. Pemain laki-laki dalam drama disebut aktor. Sedangkan pemain perempuan dalam drama disebut aktris.

2 Penokohan

Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam drama. Karakter penokohan pada drama sama dengan penokohan pada cerita rakyat, di antaranya:

a. Protagonis
b. Antagonis
c. Figuran

3 Mementaskan Drama

Agar kamu mampu mementaskan drama, kamu harus mengetahui dahulu apa yang menjadi unsur-unsur sebuah drama. Unsur-unsur tersebut meliputi: pemain, sutradara, naskah, kostum dan perlengkapan.

Langkah-langkah mementaskan drama:

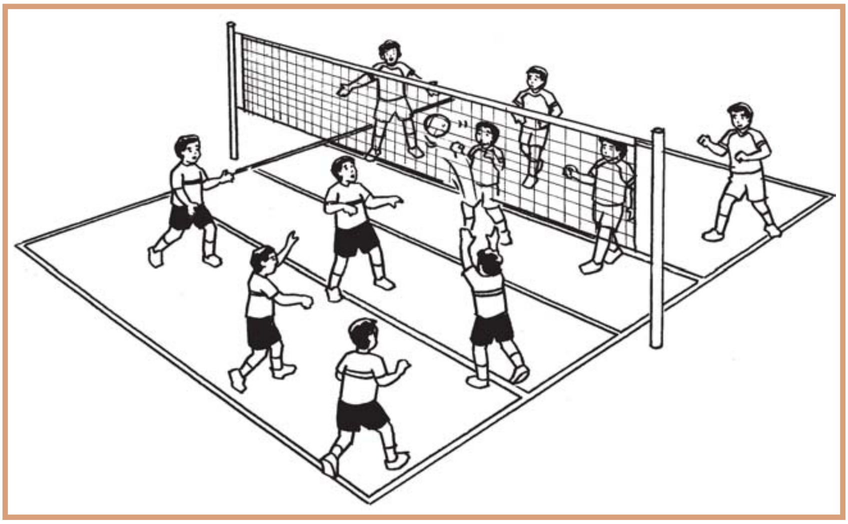
a. Carilah naskah drama.
b. Mencari atau menentukan pemainnya.
c. Mencari seseorang yang mampu menjadi sutradara.
d. Mempersiapkan kostum dan perlengkapan panggung.
e. Latihan drama.
f. Drama sudah dapat dipentaskan.

Bacalah naskah drama berikut ini. Perhatikanlah penokohan karakter setiap tokoh dalam drama tersebut.

Pentingnya Kedisiplinan

Di SD Mulya, akan diadakan lomba olahraga bola voli antarSD sekecamatan. Anton, Adit, Reno, Anjar, Dimas dan Rio terpilih untuk mewakili SD Mulya dalam mengikuti perlombaan.

Agar dapat memenangkan perlombaan dan terjalin kerja sama yang baik, mereka berlatih setiap hari.



Gambar 5.1 Kerja sama sangat penting bagi sebuah tim

Anton : Untuk menghadapi pertandingan minggu depan, kita harus sering latihan, nih!
Adit : Iya, betul!
Reno : Kira-kira kapan kita bisa latihan?
Adit : Bagaimana kalau besok kita mulai latihan?
Anjar : Aku setuju, soalnya kalau tidak segera latihan kapan lagi?
Dimas : Benar!
Rio : Iya, aku juga setuju!
Dimas : Berarti kita sepakat, ya!

Mereka selalu berlatih setiap sore. Namun, pada hari keempat Dimas tidak datang.

Adit : Lho, kok, sudah jam 4 lebih Dimas belum datang juga?
Anton : Iya, jangan-jangan nggak datang lagi.
Reno : Kalau begini caranya, gimana tim kita bisa menang?
Anjar : Padahal, tinggal dua hari lagi kita bertanding.
Rio : Benar, ini kan latihan terakhir kita.
Adit : Kalau begitu kita latihan sendiri saja.
Rio : OK!

Waktu pertandingan telah tiba dan tim SD Mulya mengalami kekalahan.

Adit	:	Aduh, kenapa bisa kalah, sih?
Anton	:	Ini semua gara-gara Dimas.
Rio	:	Iya, seandainya kamu tidak bolos latihan pasti menang.
Dimas	:	Maaf ya, teman-teman, waktu itu aku lagi capek.
Anjar	:	Kita semua juga capek, tetapi tetap datang.
Reno	:	Ya sudah, semuanya kan sudah terjadi, jadi buat apa menyesal. Lain kali jika ada pertandingan lagi, kita semua harus datang untuk latihan. Bukankah kita harus disiplin?
Adit	:	Iya, setuju. Kita semua harus disiplin biar tidak menyesal kemudian.

Mari Berlatih

Cobalah menjawab pertanyaan berikut ini dengan benar di buku latihanmu.

1. Siapa yang pertama kali mengusulkan untuk memulai latihan?
2. Menurut Anton apa yang menyebabkan SD Mulya mengalami kekalahan?
3. Apa alasan yang dikemukakan Dimas saat membolos latihan?
4. Bagaimana sikap Anjar terhadap alasan yang dikemukakan Dimas tersebut?
5. Bagaimana sikap Reno setelah SD-nya mengalami kekalahan?

Membaca

Kamu diajak untuk membandingkan isi dua teks yang dibaca dengan membaca sekilas.

1 Membaca Intensif

Membaca adalah mengeja atau melafalkan tulisan. Tulisan tersebut bisa di dapat dari buku, koran, majalah dan sebagainya. Membaca intensif adalah membaca secara sungguh-sungguh atau secara seksama terhadap bacaan. Biasanya membaca intensif dilakukan ketika akan meneliti, memahami dan mengkritisi suatu bacaan.

2 Membandingkan Isi Dua Teks yang Dibaca Sekilas

Agar kamu mampu membandingkan dua bacaan yang dibaca dengan sekilas, kamu perlu memperhatikan bagian-bagian teks. Adapun bagian-bagian tersebut adalah:

a. Judul
b. Alinea atau paragraf
c. Hal-hal yang dianggap perlu

Untuk melakukan perbandingan, kamu membutuhkan dua atau lebih teks bacaan. Bila kamu membacanya lebih teliti, kamu akan menemukan perbedaan dan persamaannya. Perhatikan kedua teks di bawah ini!

Teks 1

Disiplin Lingkungan

Musim penghujan tahun lalu, di daerah pinggiran sungai Ciliwung, yakni desa Wanayasa terjadi banjir. Banjir ini memang sudah menjadi agenda tahunan. Menurut kepala desa setempat, banjir disebabkan karena masyarakat kurang menyadari pentingnya kebersihan lingkungan. Meskipun sudah ada peringatan untuk membuang sampah pada tempatnya, namun selalu saja ada yang melanggarnya. Ini disebabkan karena penduduk tidak disiplin dalam menaati peraturan yang ada.

Untuk mengantisipasi masyarakat yang kurang disiplin, kepala desa telah membuat peraturan baru. Peraturan tersebut akan lebih diperketat lagi. Jika ada yang melanggarnya akan dihukum atau diharuskan membayar denda.

Peraturan tersebut di antaranya wajib mengikuti kerja bakti setiap hari Minggu. Tempat yang dibersihkan yaitu selokan, tempat pembuangan sampah, dan sungai. Hal ini dilakukan agar masyarakat desa Wanayasa mampu menumbuhkan rasa kedisiplinan.

Teks 2

Sopan Santun Berlalu Lintas

Jam menunjukkan pukul 12.00 WIB. Jalan raya di depan SD Majapahit tampak ramai. Banyak kendaraan motor dan mobil yang melintas di jalan itu. Kelancaran lalu lintas sering terganggu. Banyak murid SD Majapahit yang menyeberang jalan. Mereka menyeberang tidak teratur. Sehingga, banyak pengemudi yang mengerem kendaraannya secara mendadak.

Tiba-tiba ada kecelakaan, seorang murid tertabrak. Anak itu segera ditolong oleh seseorang yang berada di tempat tersebut dan dibawa ke rumah sakit. Akibat kecelakaan itu, jalan menjadi macet. Setelah polisi datang untuk mengatasi kemacetan, jalan pun kembali lancar.

Kecelakaan itu terjadi karena anak-anak menyeberang tidak hati-hati. Mereka tidak tertib. Oleh karena itu, tata tertib berlalu lintas harus ditaati. Kita tidak boleh bertindak seenaknya di jalan raya. Itulah pentingnya disiplin berlalu lintas. Sopan santun berlalu lintas harus diperhatikan, demi keselamatan kita bersama.

Mari Berlatih

Cobalah untuk melengkapi tabel-tabel berikut ini dengan benar. Kamu bisa menyalinnya di buku latihanmu.

Persamaan kedua teks

1. Mempunyai tema yang sama yakni kedisiplinan.
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Perbedaan kedua teks

No	Disiplin Lingkungan	Sopan Berlalu Lintas
1	....	....
2	....	....
3	....	....
4	....	....
5	....	....

Kamu Pasti Bisa

Kamu dapat membentuk sebuah kelompok dengan teman sebangkumu. Bersama kelompokmu, cobalah untuk mencari dua buah teks yang bertemakan kedisiplinan. Kemudian, carilah persamaan dan perbedaan dari kedua teks tersebut. Tulislah hasil pekerjaanmu di buku latihan sebagai tugas kelompok.

Menulis

Kamu diajak untuk meringkas isi buku yang dipilih sendiri dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

1 Meringkas

Meringkas adalah mengambil intisari dari suatu pembicaraan atau tulisan. Dengan meringkas, kamu dapat mengetahui garis besar sebuah tulisan.

2 Meringkas Sebuah Peristiwa

Agar hasil ringkasan yang kamu buat sesuai dengan ejaan yang benar, kamu harus menggunakan ejaan dengan tepat, seperti tanda titik dan koma.

a. *Menulis pokok-pokok isi buku*

Perhatikan pokok-pokok isi cerita yang berjudul "Reni si Anak Yatim yang Pandai".

1) Reni seorang anak yatim.
2) Reni anak yang pintar di sekolah.
3) Reni selalu mengikuti kegiatan sekolah.
4) Reni menjadi juara umum di sekolah.

b. *Menulis ringkasan buku*

Setelah kamu membaca dan memperhatikan pokok-pokok buku di atas, kamu dapat membuat ringkasannya.

Perhatikan contoh ringkasan berikut ini!

Ringkasan Buku

Judul Buku : Reni si Anak Yatim yang Pandai
Penulis : Rudi Waluyo

Reni si Anak Yatim yang Pandai

Buku ini menceritakan tentang seorang anak yatim yang bernama Reni. Ayahnya sudah meninggal dunia dan keluarganya hidup miskin. Meskipun begitu, Reni bertekad untuk tetap sekolah. Sepulang sekolah, Reni bekerja menjual es di tepi jalan raya. Walaupun begitu, ia selalu meluangkan waktunya untuk belajar. Ia tidak pernah terlambat ke sekolah apalagi membolos. Reni termasuk anak yang pintar di kelasnya.

Dalam buku ini, penulis ingin mengajak kamu untuk mencontoh Reni yang selalu bersemangat dalam belajar, meskipun ia miskin. Nilai-nilai kedisiplinan dalam cerita ini, bisa kamu contoh.

Kamu Pasti Bisa

Kamu dapat membentuk sebuah kelompok yang terdiri atas 4 anak. Bersama kelompokmu, cobalah untuk mencari sebuah buku cerita. Kemudian, kamu bisa membuat ringkasannya di buku latihanmu.

• Rangkuman •

- **Peristiwa**
  Peristiwa adalah kejadian yang benar-benar terjadi baik dialami oleh diri sendiri maupun orang lain.
- **Langkah-langkah menanggapi peristiwa secara lisan antara lain:**
  a. Dengarkan cerita yang dibacakan temanmu dengan seksama.
  b. Temukan pokok-pokok persoalan yang perlu ditanggapi.
  c. Sampaikan tanggapanmu dengan bahasa yang santun dan tepat.
- **Drama**
  Drama adalah cerita yang menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku dialog atau percakapan yang dipentaskan.
- **Unsur-unsur drama meliputi:**
  a. tokoh
  b. tema
  c. latar
  d. amanat.
- **Bagian-bagian teks yang perlu dibandingkan antara lain:**
  a. Judul
  b. Alinea atau paragraf
  c. Hal-hal yang dianggap perlu
- **Meringkas**
  Meringkas adalah mengambil intisari atau pokok-pokok suatu pembicaraan atau tulisan.

• Refleksi •

Pada awal bab ini, kamu telah mempelajari bagaimana cara memberi tanggapan terhadap suatu peristiwa. Sebagaimana kamu ketahui, ada tanggapan yang positif dan ada tanggapan yang negatif. Sebagai pelajar, kamu tidak boleh memberi tanggapan negatif, karena akan membuat orang yang kamu ajak bicara merasa tersinggung. Oleh karena itu, biasakanlah memberi tanggapan positif. Pilihlah kata-kata yang baik dan sesuai dengan situasi dan kondisi saat itu.

Ayo, berlatih 5

I. Cobalah beri tanda silang (x) pada jawaban yang kamu anggap benar di buku latihanmu.

1. Coba perhatikan paragraf di bawah ini.

   Sepulang sekolah, Toni selalu bermain. Ia sering melupakan waktu belajarnya. Maka tak heran, ia menjadi anak yang bodoh. Ia tak pernah mengerjakan tugas dari ibu guru. Ia selalu menyontek pekerjaan teman-temannya. Oleh karena itu, ia dijauhi teman-temannya.

   Tanggapan positif untuk sikap Toni adalah ….
   a. "Toni memang bodoh!"
   b. "Siapa yang mau menjadi temannya kalau ia malas belajar!"
   c. "Seharusnya Toni mengurangi waktu bermainnya dan meluangkan waktunya untuk belajar!"
   d. "Itulah akibatnya menjadi anak pemalas!"
2. Di bawah ini yang termasuk tanggapan negatif adalah ….
   a. "Sombong sekali ia mendapat nilai bagus!"
   b. "Memang, Roni anak yang cerdas!"
   c. "Disiplin berlalu lintas akan mengurangi resiko kecelakaan!"
   d. "Agar disiplin terjaga kita harus menaati peraturan!"
3. Di bawah ini yang tidak termasuk unsur-unsur drama adalah ….
   a. tema
   b. tokoh
   c. latar
   d. tata tertib
4. Karakter dalam drama biasa disebut ….
   a. penokohan
   b. alur
   c. latar
   d. tema
5. Tokoh yang berlawanan dengan tokoh utama disebut ….
   a. protagonis
   b. tritagonis
   c. antagonis
   d. peran pembantu

6. *Tono anak yang rajin. Ia selalu berangkat sekolah tepat waktu. Ia sangat disukai teman-temannya. Ia menjadi murid teladan di sekolahnya.*
   Karakter Tono pada bacaan tersebut adalah ....
   a. rajin
   b. malas
   c. pandai
   d. pemalu
7. Coba perhatikan paragraf berikut ini.
   Melati anak yatim piatu. Kesehariannya selalu mengamen di jalan raya. Ia mengamen untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Meskipun demikian, sebagai anak muslimah ia tidak pernah lupa akan shalat lima waktu.
   Judul yang tepat untuk bacaan di atas adalah ....
   a. Anak Yatim Piatu
   b. Pengamen
   c. Melati yang Rajin
   d. Disiplin Beribadah
8. Akhir kalimat pernyataan berupa perintah diberi tanda ....
   a. titik (.)
   b. seru (!)
   c. tanya (?)
   d. koma (,)
9. Apa yang perlu diperbandingkan dalam suatu bacaan ....
   a. waktu
   b. ejaan
   c. pokok pembicaraan
   d. tempat
10. Kecelakaan lalu lintas dapat terjadi karena ....
    a. pengendara tertib lalu lintas
    b. melanggar lampu merah
    c. berkendara dengan hati-hati
    d. mendahulukan pejalan kaki

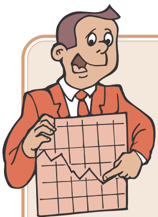
II. Cobalah lengkapi kalimat di bawah ini dengan tepat pada buku latihanmu.

1. Pelanggaran peraturan lalu lintas mengakibatkan ....
2. Meringkas adalah ....
3. Peran protagonis adalah ....
4. Tokoh drama adalah ....
5. Membaca intensif adalah ....

III. Cobalah menjawab pertanyaan di bawah ini dengan benar pada buku latihanmu.

1. Apa yang dimaksud dengan peristiwa?
2. Apa yang dimaksud dengan tokoh protagonis dalam drama?
3. Bagaimana cara menggunakan tanda titik?
4. Mengapa semua orang harus menaati rambu-rambu lalu lintas?
5. Sebutkan karakter penokohan dalam drama!

Bab 6 Kepahlawanan



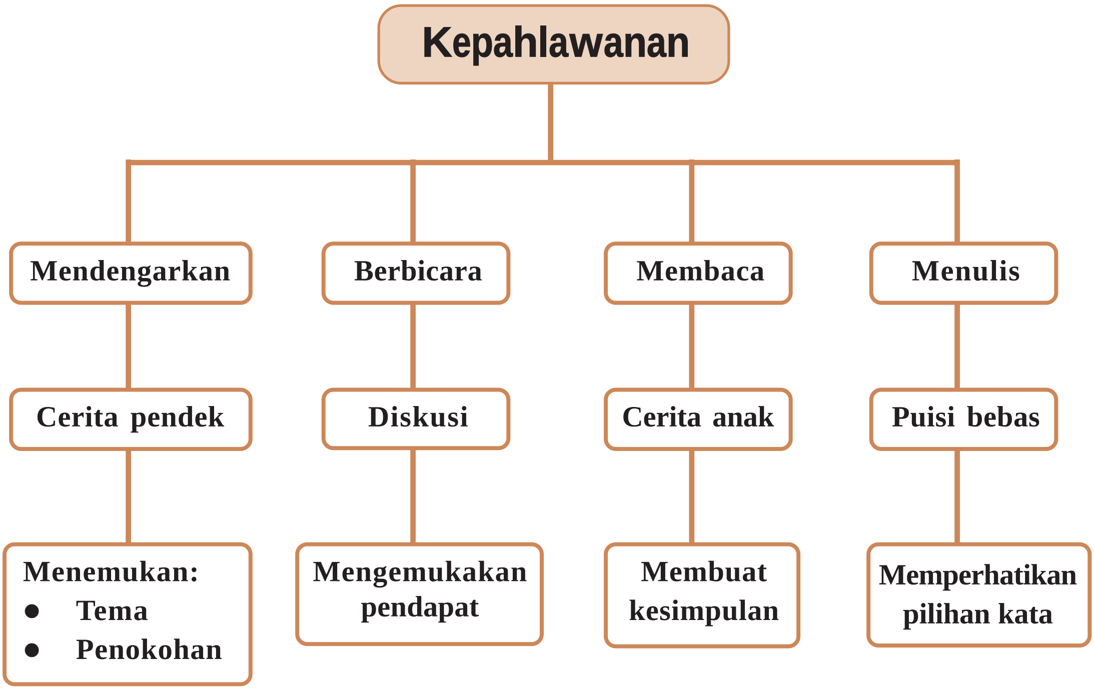
Tujuan pembelajaran:
Setelah mempelajari bab ini kamu diharapkan mampu:
1) menentukan tema dan penokohan cerita pendek berjudul Pahlawan Kecil yang dibacakan temanmu;
2) mengungkapkan pendapat secara lisan dalam suatu diskusi;
3) membuat kesimpulan isi cerita anak;
4) membuat puisi bebas tentang kepahlawanan.



Sumber: Mengenal Pahlawan Indonesia

Kamu pasti sudah pernah melihat gambar di atas. Ia adalah salah satu pahlawan nasional yang bernama Pattimura. Pattimura adalah pahlawan nasional yang membela tanah Ambon dari penjajahan Belanda. Kapitan Pattimura bersedia mengorbankan jiwa dan raganya untuk mempertahankan wilayah Nusantara. Tahukah kamu? Tanpa adanya perjuangan para pahlawan, seperti yang dilakukan Pattimura, negara kita pasti masih mengalami penjajahan.

• Peta Konsep Bab 6 •



Kata Kunci

- Cerita
- Tema
- Penokohan
- Diskusi
- Pendapat
- Puisi

Mendengarkan

Kamu diajak untuk mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat).

1 Cerita Pendek

Cerita pendek adalah suatu bentuk karya sastra yang mengisahkan kehidupan manusia, baik nyata atau khayalan yang disajikan secara singkat dan padat.

2 Menemukan Tema dan Penokohan dalam Cerita Pendek

Agar kamu dapat mengidentifikasi tema dan penokohan, kamu harus mengetahui langkah-langkahnya.

Langkah-langkah menemukan tema dan penokohan, antara lain:

a) Dengarkan atau bacalah cerita dengan sungguh-sungguh.
b) Perhatikan dan ingat tokoh-tokoh dalam cerita tersebut.
c) Catatlah hal-hal yang banyak dibicarakan.
d) Setelah mengingat tokoh-tokoh dan mencatat hal-hal yang sering dibicarakan, kamu tentu dapat menemukan tema dan penokohan.

Coba kamu perhatikan contoh penokohan dalam cerita Kapitan Pattimura berikut ini.

Tema : Semangat perjuangan Pattimura
Penokohan : Pattimura

Pattimura adalah pahlawan dari Maluku. Ia dikenal sebagai seorang pahlawan yang gagah berani. Ia berjuang melawan penjajah Belanda. Meskipun hanya menggunakan bambu runcing sebagai senjata, ia tetap semangat. Sampai suatu ketika, ia tertangkap Belanda dan dihukum gantung.

Sekarang, kamu boleh menutup bukumu. Salah seorang temanmu akan membacakan cerita anak yang berjudul "Pahlawan Kecil". Teks dapat dilihat pada lampiran 6.

Mari Berlatih

Cobalah menjawab pertanyaan berikut ini dengan benar pada buku latihanmu.

1. Siapakah pahlawan kecil dalam cerita tadi?
2. Sepulang sekolah, apa yang biasa ia lakukan?
3. Bagaimana sifat pahlawan kecil tersebut?

4. Mengapa ia harus tetap bersekolah?
5. Apa tema bacaan tersebut?

Kamu Pasti Bisa

Kamu dapat membentuk sebuah kelompok dengan teman sebangkumu. Bersama kelompokmu, cobalah untuk mencari sebuah cerpen. Kemudian, kamu bisa menentukan tema dan penokohan setiap karakter pada cerpen tersebut.

Berbicara

Kamu diajak untuk mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.

1 Diskusi

Diskusi adalah pembahasan atau tukar pikiran mengenai suatu masalah yang dilakukan oleh dua orang atau lebih.

2 Mengungkapkan Pendapat secara Lisan

Dalam diskusi, pasti ada yang memberikan pendapat, baik pendapat yang menyatakan setuju atau tidak setuju.

Contoh : *Anto ingin menjadi dokter kecil.*
Pendapat : Saya setuju sebab Anto dapat belajar menolong orang sakit.

Coba kamu perhatikan penggalan diskusi berikut ini.Kamu bisa berkonsentrasi pada kalimat yang digunakan Anto dan Andi untuk memberikan pendapat.

Pahlawan Kecil

Anto : Bagaimana pendapatmu tentang cerita tadi?
Andi : Bagus, ceritanya membuat saya menjadi lebih bersemangat.
Anto : Iya, aku juga setuju. Tokoh dalam ceritanya sangat hebat. Ia mampu mencari uang sendiri. Selain itu, ia juga bersemangat untuk mencapai cita-citanya.
Anto : Benar, seharusnya kita dapat mencontoh Anton dalam cerita “Pahlawan Kecil”.

Aku Pasti Bisa

Sekarang, kamu bisa mencoba memberikan pendapatmu terhadap persoalan di bawah ini. Kemukakan pendapatmu di depan kelas kemudian kamu dapat menulis pendapatmu itu di buku latihanmu.

1. Doni anak yang rajin.
   Pendapatmu : ....
2. Rani murid yang malas.
   Pendapatmu : ....
3. Tina menolong korban kecelakaan.
   Pendapatmu : ....
4. Tuanku Imam Bonjol pahlawan yang gagah berani.
   Pendapatmu : ....
5. Soni suka main *playstation*.
   Pendapatmu : ....

Kamu Pasti Bisa

Kamu dapat membentuk sebuah kelompok dengan teman sebangkumu. Bersama kelompokmu, cobalah untuk mendiskusikan perjuangan salah satu pahlawan untuk merebut kemerdekaan Indonesia. Kamu bebas menentukan pahlawan yang kamu sukai.

Membaca

Kamu akan diajak untuk menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat.

1 Cerita Anak

Cerita anak adalah karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman atau penderitaan orang lain, kejadian yang khusus disajikan untuk anak-anak.

2 Menyimpulkan

Menyimpulkan adalah mengambil inti atau pokok-pokok yang diuraikan dalam karangan.

3 Menyimpulkan Cerita Anak

Agar kamu dapat menyimpulkan cerita anak, kamu harus mengetahui dahulu teknik-tekniknya. Teknik yang dimaksud adalah sebagai berikut.

a. Bacalah cerita anak berulang-ulang dengan seksama.
b. Ambil inti atau pokok-pokok masalah yang sering muncul dalam cerita tersebut.
c. Tulis dan susun kalimat secara urut.

Coba kamu baca cerita berikut ini dengan suara yang lantang. Usahakan agar semua teman sekelasmu bisa mendengar suaramu.

Liburan sekolah telah tiba. Yeni dan kedua orang tuanya berencana pergi berlibur ke Museum Jogja Kembali. Sebenarnya, Yeni sudah dari dulu ingin mengunjungi Museum Jogja Kembali, tapi belum kesampaian. Nah, pada liburan sekolah kali ini, Yeni sudah tidak sabar lagi untuk pergi ke Museum Jogja Kembali. Yeni sangat senang dengan pelajaran sejarah, apalagi dengan benda-benda bersejarah. Pada liburan kali ini, ia sudah mempersiapkan kamera untuk memotret barang-barang peninggalan para pahlawan yang terdapat di Museum Jogja Kembali.

Mari Berlatih

Cobalah menjawab pertanyaan berikut ini dengan benar pada buku latihanmu.

1. Apa judul yang tepat untuk teks di atas?
2. Ke mana Yeni akan berlibur?
3. Pelajaran apa yang paling disenangi Yeni?
4. Untuk apa Yeni membawa kamera?
5. Berilah kesimpulan dari teks di atas!

4 Menggunakan Tanda Titik (.), Tanda Titik Dua (:) dan Tanda Seru (!)

a. Tanda titik (.), digunakan untuk mengakhiri kalimat berita. Contoh:
Tanggal 10 November diperingati sebagai hari pahlawan.

b. Tanda titik dua (:), digunakan sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian. Contoh:
Ketua : Jessie Faizal

c. Tanda seru (!), digunakan untuk pernyataan yang berupa seruan atau perintah. Contoh:
Bersihkan meja ini sekarang juga!

Mari Berlatih

Coba kamu beri tanda baca yang tepat pada kalimat-kalimat di bawah ini. Kamu bisa menyalin jawabannya di buku latihanmu.

1. Ibu dan adik sedang berlibur ke Monumen Nasional
2. Nama Dewi Riana
   Alamat Jakarta Barat
3. Tolong gambar Pahlawan Revolusi dipasang di dinding kelasmu
4. Ayahku dulu ikut berperang melawan penjajah
5. Wah patung pahlawan itu gagah sekali

Menulis

Kamu diajak untuk menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

1 Puisi Bebas

Puisi bebas adalah puisi yang tidak terikat oleh rima, irama serta penyusunan larik, bait dan suku kata.

2 Menulis Puisi Bebas

Menulis puisi itu mudah. Untuk dapat menulis puisi, kamu harus menentukan gagasan pokok atau ide. Kemudian, gagasan pokok atau ide tersebut dikembangkan dengan pilihan kata yang tepat dan menarik.

Coba kamu perhatikan puisi di bawah ini.

Pahlawan

Bersama dengan kerasnya
batu kapur kota pacitan
Diiringi dengan terjalnya
jalan setapak di perbukitan
Kau nyalakan
semangat gerilya bangsa
Mengangkat tombak
mengukir angkasa

Walau sakit-sakitan
Bukan menjadi rintangan
Semangatmu membara
Menghalau penjajah bangsa
Namamu erat di hati rakyat
Jasamu tak terbayar dengan karat

Sumber: Bobo, edisi 26, 1997.

Mari Berlatih

Cobalah menjawab pertanyaan berikut ini dengan benar di buku latihanmu.

1. Apa makna kata "mengukir angkasa"?
2. Berikanlah kata pengganti yang tepat untuk kata "Namamu erat"!
3. Apa maksud "Menghalau penjajah"?
4. Apa maksud "Namamu erat di hati rakyat"?
5. Apa arti "Jasamu tak terbayar dengan karat"?

Aku Pasti Bisa

Sekarang, kamu bisa membuat sebuah puisi tentang "Kepahlawanan". Puisi yang telah kamu buat dapat kamu salin di buku latihanmu.

• Rangkuman •

- **Cerita pendek**
  Cerita pendek adalah suatu bentuk karya sastra yang mengisahkan kehidupan manusia baik nyata atau khayalan yang disajikan secara padat.
- **Diskusi**
  Diskusi adalah pembahasan atau tukar pikiran mengenai suatu masalah yang dilakukan oleh dua orang atau lebih.
- **Cerita anak**
  Cerita anak adalah karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman atau penderitaan orang lain, kejadian yang khusus disajikan untuk anak-anak.
- **Teknik menyimpulkan cerita anak antara lain:**
  a. Bacalah cerita anak berulang-ulang.
  b. Ambil inti atau pokok-pokok masalah yang sering muncul dalam cerita tersebut.
  c. Tulis dan susun kalimat secara urut.
- **Puisi bebas**
  Puisi bebas adalah puisi yang tidak terikat oleh rima, irama serta penyusun larik, bait dan suku kata.

• Refleksi •

Banyak sekali hal-hal yang dapat kamu peroleh saat berdiskusi. Diskusi dapat kamu lakukan dengan orang tua, guru atau bahkan dengan teman-teman sekelasmu. Kemampuan berbahasamu sangat diperlukan saat berdiskusi. Kamu harus terus mempelajari bagaimana cara memberi pendapat, baik yang menyatakan setuju ataupun tidak setuju.

Ayo, berlatih 6

I. Cobalah beri tanda silang (x) pada jawaban yang kamu anggap benar di buku latihanmu.

1. *Meskipun miskin, Rian adalah anak yang paling pandai di kelasnya. Ia sering membantu teman-temannya yang kesulitan dalam belajar. Maka, tak heran jika ia mempunyai banyak teman.*
   Tema yang tepat pada bacaan tersebut adalah ....
   a. Tolong menolong
   b. Kemiskinan
   c. Persahabatan
   d. Kepandaian akan menjadikan kita banyak teman
2. Karya sastra yang mengisahkan kehidupan manusia secara singkat disebut ....
   a. dongeng
   b. cerpen
   c. novel
   d. prosa
3. Pokok permasalahan yang mendominasi suatu cerita disebut ....
   a. alur
   b. tokoh
   c. amanat
   d. tema
4. Tema dapat kamu temukan dalam ....
   a. alur
   b. tokoh
   c. amanat
   d. tema
5. Pembahasan atau tukar pikiran mengenai suatu masalah yang dilakukan oleh dua orang atau lebih biasa disebut ....
   a. diskusi
   b. musyawarah
   c. seminar
   d. lokakarya
6. Bagaimana pendapatmu jika temanmu tidak mengikuti upacara bendera untuk mengenang para pahlawan ....
   a. "Kita memang tidak usah ikut upacara!"
   b. "Wah, ia harus mendapat hukuman!"
   c. "Tidak apa-apa, itu kan tidak wajib diikuti!"
   d. "Seharusnya ia menaati tata tertib. Kalau tidak, ia harus diberi hukuman!"

7. Mengambil intisari dari suatu teks disebut ....
   a. menyimpulkan
   b. meringkas
   c. ide pokok
   d. tema
8. Kata di bawah ini yang berhubungan dengan kepahlawanan adalah ....
   a. tempat hiburan
   b. museum
   c. tugu lilin
   d. kebun binatang
9. *Setiap tanggal 10 November, kita memperingati hari pahlawan. Anak-anak SD Sejahtera melakukan upacara bendera. Bapak kepala sekolah menceritakan tentang perjuangan para pahlawan. Ia juga menerangkan bahwa pahlawan adalah orang yang berbuat sesuatu untuk kesejahteraan bangsanya. Juga, orang yang berbuat sesuatu untuk membahagiakan orang tua, saudara, teman dan orang lain.*

   Berikut ini yang merupakan kesimpulan bacaan tersebut adalah ....
   a. Seseorang yang berbuat sesuatu untuk menyejahterakan orang lain disebut pahlawan
   b. Orang yang menerima penghargaan disebut pahlawan
   c. Tanggal 10 November diperingati hari pahlawan
   d. Pahlawan adalah orang-orang yang berjuang melawan penjajah
10. Karya sastra yang terikat oleh rima, irama dan bait disebut ....
    a. prosa
    b. cerpen
    c. puisi
    d. karmina

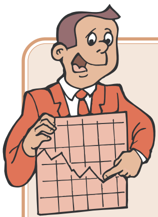
II. Cobalah lengkapi kalimat di bawah ini dengan tepat pada buku latihanmu.

1. Pokok permasalahan yang mendominasi suatu karya disebut ....
2. Sebelum menulis puisi harus menentukan ....
3. Pembahasan atau tukar pikiran mengenai suatu masalah yang dilakukan oleh dua orang atau lebih disebut ....
4. Pendapat yang dapat kamu berikan jika temanmu berlibur ke museum adalah ....
5. Menulis puisi harus memperhatikan ....

III. Cobalah menjawab pertanyaan di bawah ini dengan benar pada buku latihanmu.

1. Apa yang dimaksud dengan cerita anak?
2. Bagaimana langkah-langkah menyimpulkan yang baik?
3. Apa yang dimaksud dengan puisi bebas?
4. Apa yang dimaksud dengan penokohan?
5. Bagaimana langkah-langkah menemukan tema dan penokohan?

Bab 7 Kebudayaan



Tujuan pembelajaran:
Setelah mempelajari bab ini kamu diharapkan mampu:
1) menentukan karakter tokoh cerita rakyat Malin Kundang yang dibacakan gurumu;
2) menceritakan laporan pengamatan terhadap salah satu rumah adat Indonesia dengan bahasa yang runtut, baik dan benar;
3) menentukan gagasan utama sebuah paragraf dengan membaca cepat;
4) membuat surat undangan resmi.

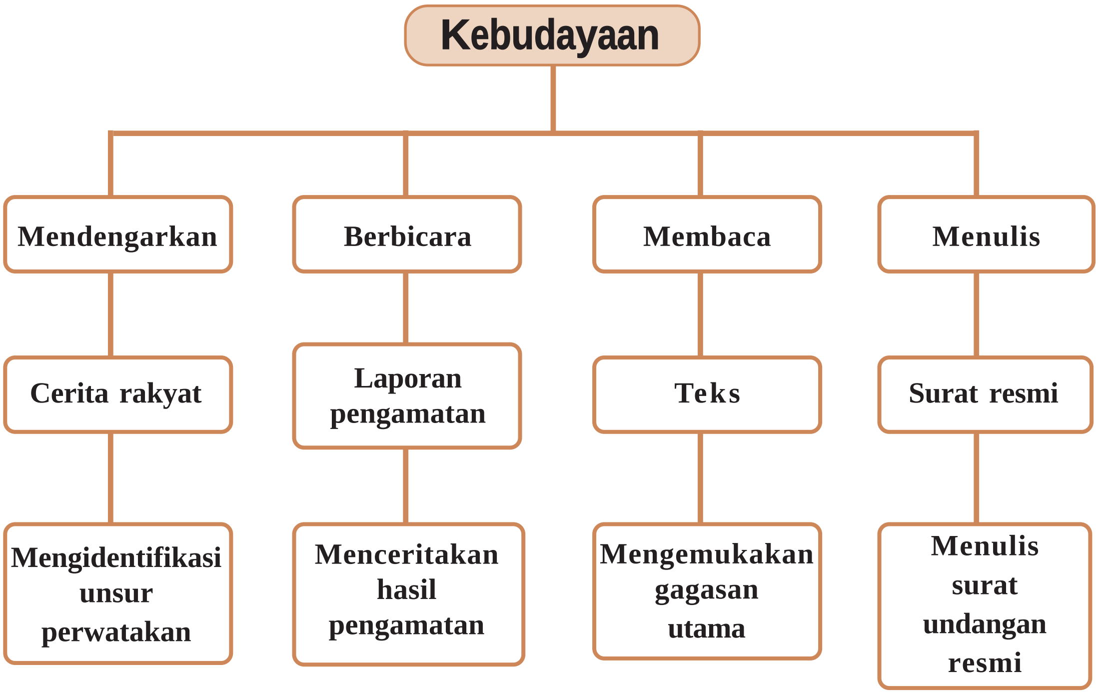


Sumber: www.dee-bali.com

Setiap daerah mempunyai kebudayaan masing-masing. Misalnya tari Legong yang merupakan salah satu kebudayaan daerah Bali. Kebudayaan suatu daerah mempunyai ciri khas yang berbeda dengan daerah lainnya. Contohnya rumah adat, tarian, dan pakaian adat.

Cerita rakyat juga merupakan salah satu kebudayaan yang perlu dilestarikan. Apa saja cerita rakyat yang terdapat di daerahmu? Apa kamu mengenalnya? Coba kamu amati perbedaan dan persamaan cerita rakyat yang terdapat di daerahmu!

• Peta Konsep Bab 7 •



Kata Kunci

- Cerita
- Perwatakan
- Pengamatan
- Laporan
- Gagasan
- Surat

Mendengarkan

Kamu diajak untuk mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya.

1 Cerita Rakyat

Cerita rakyat adalah cerita yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat atau di suatu daerah tertentu. Cerita rakyat bercerita tentang asal usul daerah, tempat, hal-hal atau peristiwa-peristiwa di luar kehidupan manusia biasa. Di setiap daerah di Nusantara memiliki cerita rakyat yang perlu dilestarikan. Cerita rakyat ada yang benar-benar terjadi dengan bukti-bukti yang mendukung, ada juga cerita rekaan belaka, namun dipercaya penduduk setempat.

Seperti cerita anak pada umumnya, dalam cerita rakyat juga terdapat perwatakan para tokoh-tokohnya, contohnya asal usul Gunung Tangkuban Perahu. Dalam cerita tersebut, tokoh utama Sangkuriang diceritakan secara jelas sejak ia kecil sampai dewasa.

2 Perwatakan

Perwatakan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Ada beberapa karakter perwatakan tokoh, yakni:

a. Protagonis

Tokoh protagonis adalah tokoh yang memegang peranan utama pada cerita. Biasanya, tokoh protagonis menjadi tokoh idaman dalam cerita.

b. Antagonis

Tokoh antagonis adalah tokoh yang berperan sebagai pesaing atau penentang tokoh utama pada cerita, atau dengan kata lain, ia adalah seseorang yang bermusuhan dengan tokoh protagonis.

c. Figuran

Figuran (peran pembantu) adalah tokoh yang kehadirannya mendampingi tokoh utama.

3 Teknik Menemukan Perwatakan

Teknik menemukan perwatakan dalam cerita rakyat adalah sebagai berikut:

a. Membaca cerita rakyat secara seksama.
b. Menemukan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita rakyat.
c. Menentukan karakter tokoh dengan melihat perilaku dan sifat pelaku dalam cerita.

Sekarang, kamu bisa menutup bukumu. Gurumu akan membacakan cerita rakyat daerah Sumatera Barat yang berjudul Malin Kundang. Cerita dapat dilihat di lampiran 7.

Mari Berlatih

Cobalah untuk menjawab pertanyaan berikut ini dengan benar pada buku latihanmu.

1. Bagaimana menemukan karakter tokoh dalam cerita rakyat?
2. Dari mana asal cerita rakyat Malin Kundang?
3. Apa pekerjaan Ibu Malin Kundang?
4. Hal apa yang menyebabkan Malin menjadi anak durhaka?
5. Bagaimana akhir cerita Malin Kundang?

Aku Pasti Bisa

Cobalah membuat tabel di buku latihanmu. Tabel tersebut berisi karakter para tokoh cerita rakyat Malin Kundang. Kamu dapat melengkapinya dengan kalimat yang menunjukkan karakter tokoh tersebut.

Contoh:

Nama tokoh	Karakter tokoh	Kalimat yang menunjukkan karakter tokoh
1. Malin Kundang. (Tokoh utama)	Anak yang durhaka kepada ibunya. (Antagonis)	“Dasar kau wanita tua! Aku bukan anakmu. Pergi, pergilah kau dari sini, aku tidak mengenalmu!”

Kamu Pasti Bisa

Cobalah untuk mencari sebuah cerita rakyat bersama teman sebangkumu. Kemudian, kamu bisa menuliskan nama-nama tokoh dan karakternya di buku latihanmu.

Berbicara

Kamu diajak untuk menceritakan hasil pengamatan/kunjungan dengan bahasa runtut, baik, dan benar.

1 Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mencari suatu informasi yang diinginkan. Pengamatan adalah pengawasan terhadap kegiatan atau peristiwa. Setelah melakukan pengamatan, biasanya kamu diminta untuk membuat suatu laporan. Laporan hasil pengamatan dapat disampaikan kepada orang lain. Kamu diharapkan dapat menceritakannya dengan bahasa yang baik dan benar.

2 Laporan Pengamatan

Kriteria menyampaikan laporan hasil pengamatan yang baik dan benar di antaranya:

a. Memperhatikan intonasi (tinggi rendahnya suara saat mengucapkannya). Misalnya: kalimat pernyataan dibaca biasa, kalimat seru dibaca agak tinggi, kalimat tanya pada akhir kalimat dibaca panjang agak menurun. Di samping itu, memperhatikan lafal (kejelasan dalam mengucapkannya) dan jeda (ketepatan saat pemenggalan kalimat).
b. Harus disampaikan apa adanya (tidak kurang tidak lebih).

Coba perhatikan laporan pengamatan berikut ini.

Rumah Adat Daerah Jawa dan Sekitarnya

Judul pengamatan	:	Rumah adat daerah Jawa dan sekitarnya
Waktu pengamatan	:	Jumat, 21 September 2007, pukul 09.00 WIB
Tempat pengamatan	:	Perpustakaan
Isi pengamatan	:	

Pada hari Jumat, 21 September 2007, pukul 09.00 WIB, kelas V diminta pak guru mencari data di perpustakaan. Kami diminta mengamati beberapa data yang hampir sama, kemudian mencari perbedaannya dan membuat kesimpulan. Kelompok kami, Mawar, mengambil tema kebudayaan. Kami membahas rumah adat beberapa daerah di Jawa dan sekitarnya. Kami membaca beberapa buku kebudayaan dan melakukan penelitian. Ternyata, meskipun bentuk rumah adat di Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat dan Yogyakarta hampir sama, namun mempunyai ciri khas yang berbeda.

Bentuk rumah adat Jawa, sekilas tampak sama dengan rumah adat lain. Namun, apabila diteliti secara mendalam, masing-masing rumah adat mempunyai ciri khas. Bentuk

rumah adat Jawa Barat, seperti keraton kasepuhan Cirebon. Model rumah adat Jawa Barat di depannya terdapat pintu gerbang. Keraton itu terdiri atas 4 ruangan. Ruang Jinem atau pendopo untuk para pengawal atau penjaga keselamatan sultan. Ruangan Pringgodani, tempat sultan memberi perintah kepada Adipati. Ruang Pratabasa, tempat menerima tamu istimewa sultan. Ruang Panembahan, tempat kerja dan istirahat sultan.

Bentuk rumah adat Jawa Tengah merupakan bangunan indah istana Mangkunegaran di Surakarta (Solo). Rumah penduduk dan keraton di Jawa Tengah umumnya terdiri atas 3 ruangan. Pendopo, untuk menerima tamu, upacara adat, dan kesenian. Pringgitan, untuk pergelaran wayang kulit. Dalem, tempat-tempat singgasana raja. Bagi rumah penduduk, "Dalem" berarti ruangan untuk tempat tinggal.

Bentuk rumah adat Yogyakarta berupa Bangsal Kencono Kraton Yogyakarta, merupakan sebuah bangunan pendopo. Model rumah adat daerah Yogyakarta, halamannya sangat luas, ditumbuhi tanaman dan dilengkapi beberapa sangkar burung. Di depan bangsal Kencono terdapat 2 patung batu dari gupolo, sang raksasa yang memegang gada (sejenis alat pemukul).

Rumah adat Situbondo merupakan model rumah adat Jawa Timur yang mendapat pengaruh dari rumah Madura. Rumah adat itu tidak mempunyai pintu belakang dan tanpa kamar. Serambi belakang, untuk menerima tamu perempuan dan serambi depan untuk menerima tamu laki-laki, pintu masuk dari samping rumah.

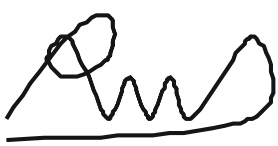
Dari pengamatan kami mengenai rumah adat Jawa dan sekitarnya, diperoleh kesimpulan, yaitu:

a) Rumah adat Jawa umumnya berupa pendopo seperti keraton-keraton.
b) Ditempati para raja-raja atau petinggi pemerintahan.
c) Mempunyai halaman luas.

Surakarta, 24 September 2007

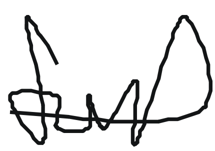
Mengetahui:

Ketua Kelompok Mawar,



Rian

Guru Pembimbing,



Drs. Suhadi

Mari Berlatih

Cobalah untuk menyampaikan hasil laporan pengamatan di atas di depan kelas. Gunakan bahasa yang baik, runtut, dan benar.

Kamu Pasti Bisa

Kamu bisa membuat kelompok yang terdiri atas 4-5 anak. Cobalah melakukan sebuah pengamatan terhadap salah satu rumah adat Indonesia. Kemudian, kamu dan kelompokmu bisa membuat kesimpulannya di selembar kertas. Ceritakan hasil pengamatanmu di depan kelas.

Membaca

Kamu diajak untuk menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit.

1 Membaca Cepat

Membaca cepat berarti memahami secara cepat. Saat membaca cepat pandangan mata harus diarahkan pada bacaan. Kemampuan membaca cepat seseorang tidaklah mengukur banyak kata yang dibacanya setiap menit, tetapi harus dilihat berapa persen pemahaman orang itu terhadap isi bacaan.

Pemahaman seseorang terhadap isi bacaan saat membaca cepat, dapat dinilai dari ketepatan menemukan gagasan utamanya. Selain itu, dapat dinilai dari ketepatan menjawab pertanyaan yang ada.

2 Menghitung Kecepatan Membaca

Cara menghitung kemampuan membaca cepat adalah:

$$\text{KPM} = \frac{\text{Jumlah kata}}{\text{Lama waktu baca}} \times \text{Persentase jawaban benar}$$

Satuan pengukur kemampuan membaca seseorang dinyatakan dalam satuan KPM (kata per menit).

Contoh:

Dina membaca cepat suatu teks selama 5 menit. Jumlah kata dalam teks berjumlah 450 kata. Persentase Dina dalam menjawab soal yang benar 80%. Berapa jumlah kata yang diperoleh dalam per menitnya?

$$\text{KPM} = \frac{450}{5 \text{ menit}} \times 80\%$$

$$\text{KPM} = 90 \times \frac{80}{100} = 72 \text{ kata per menit}$$

3 Menemukan Gagasan Utama

Setiap teks bacaan yang baik mempunyai gagasan utama. Gagasan utama adalah gagasan yang menjadi dasar pengembangan suatu teks bacaan. Fungsinya sebagai pokok, patokan atau dasar acuan suatu paragraf. Kita dapat menemukan gagasan utama di awal paragraf, akhir paragraf, atau di awal dan di akhir paragraf.

Coba perhatikan paragraf berikut ini.

Dini anak yang rajin. Setiap bangun tidur, dia selalu membantu ibunya. Membersihkan tempat tidur, menyapu halaman, dan mencuci piring tidak pernah ditinggalkannya tiap pagi. Di sekolah, dia selalu mendapat peringkat satu. Setiap ada teman yang kesulitan mengerjakan tugas, dia selalu membantunya.

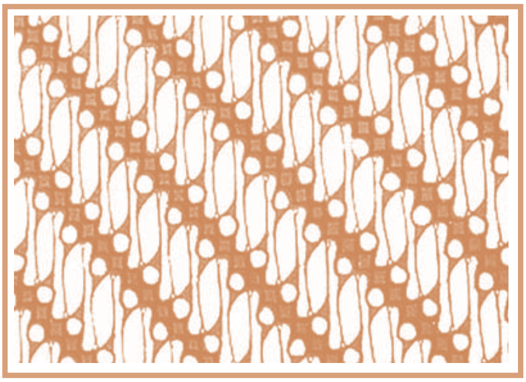
Gagasan utama dalam paragraf di atas adalah: "Dini anak yang rajin", sedangkan kalimat-kalimat yang lainnya adalah kalimat penjelas karena hanya menjelaskan gagasan utamanya saja.

Bacalah teks di bawah ini dengan seksama. Bacaan berjudul "Kain Batik" terdiri atas tiga paragraf. Setiap paragraf terdapat gagasan utama. Kamu dapat menemukannya bila kamu memperhatikan kalimat pada paragraf tersebut satu per satu.

Kain Batik

Kain batik merupakan karya seni Nusantara yang dihasilkan dari kebudayaan daerah, khususnya di Jawa Tengah dan Bali. Kota seperti Cirebon, Yogyakarta, Solo, Pekalongan, Priangan dan Madura terkenal sebagai daerah penghasil batik. Walaupun teknik yang diterapkan sama, namun kain batik dari beberapa daerah memiliki corak dan motif yang khas.

Kain batik dibuat dari mori. Menurut mutunya, mori yang biasa dibuat menjadi kain batik dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu primisima, prima, dan biru. Primisima



Sumber: *discover-indo.tieranet.com*

Gambar 7.1 Motif batik parangrusak

adalah mori yang paling baik, halus, dan harganya mahal. Mori primisima biasa dibuat kain halus yang ditulis tangan, dan menjadi kain bermutu tinggi. Prima adalah kain mori bermutu sedang, yang juga biasa dibuat kain batik tulis. Mori biru adalah kain mori yang mutunya kurang bagus, tipis, dan tenunnya agak jarang. Mori ini tidak bisa digunakan untuk membuat batik tulis, karena lilin untuk membatik akan menembus ke bawah. Mori biru bisa digunakan untuk membuat batik cap yang harganya agak murah.

Untuk memperoleh kain batik yang bagus, diperlukan proses yang panjang. Pewarnaan motif-motif batik diperoleh dengan cara mencelup. Di samping itu, juga dengan menutupi bagian-bagian tertentu dengan lilin atau *malam*. *Malam* dibuat dari bahan-bahan, seperti gondorukem, damar, lemak sapi, malam loro dan malam kote. *Malam* dapat dibeli di toko bumbu batik. Pewarna untuk membuat batik tradisional terdiri atas wedel dan soga. Wedel adalah pewarna biru yang diolah dari bahan-bahan nila, teres dan gamping. Soga adalah pewarna cokelat atau sawo matang yang diolah dari bahan-bahan kayu plika atau kulit kayu soga, kayu tingi, kayu tegeran dan bunga somba.

Mari Berlatih

Cobalah menjawab pertanyaan berikut dengan benar di buku latihanmu.

1. Daerah mana saja yang menghasilkan karya seni batik?
2. Sebutkan 3 jenis kain yang digunakan untuk membuat batik!
3. Pewarna apa yang digunakan untuk membuat batik tradisional?
4. Apa yang dimaksud dengan pewarna soga?
5. Sebutkan bahan-bahan dasar pembuat *malam*!

Kamu Pasti Bisa

Sekarang, coba kamu cari gagasan utama setiap paragraf pada teks “Kain Batik”. Kamu dapat mengerjakannya di buku latihanmu.

Menulis

Kamu diajak untuk menulis surat undangan (ulang tahun, acara agama, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dan lain-lain) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.

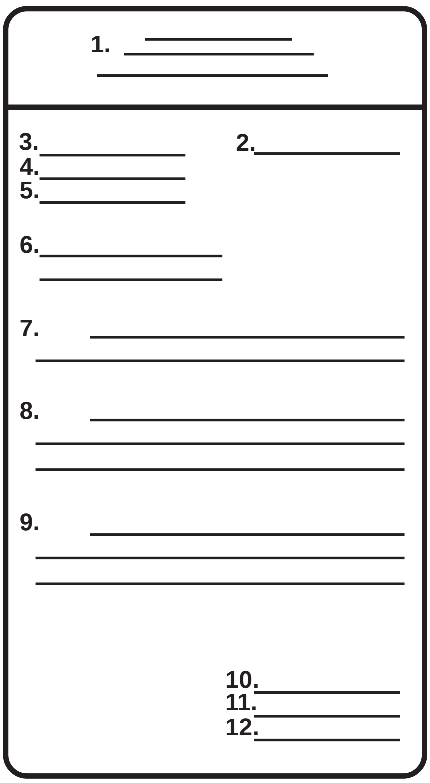
1 Surat Resmi

Surat resmi adalah jenis surat yang sifatnya resmi, baik ditinjau dari segi fungsi, ragam bahasa, maupun struktur penyampaiannya. Adapun yang termasuk surat resmi, misalnya surat dinas, surat niaga, surat undangan suatu instansi atau lembaga. Menulis surat undangan untuk keperluan resmi, harus menggunakan bahasa baku, memakai stempel dan kop surat.

Apa kamu pernah mendapat undangan dari sekolah yang ditujukan untuk orang tua? Jika pernah, surat undangan seperti itu disebut surat undangan resmi.

2 Format Surat Resmi

Surat undangan resmi/surat resmi berformat sebagai berikut.



Keterangan:

1. Kop surat/kepala surat.
2. Tanggal penulisan surat.
3. Nomor surat.
4. Hal.
5. Lampiran jika ada.
6. Alamat yang dituju.
7. Salam pembuka.
8. Isi surat.
9. Salam penutup.
10. Nama wakil instansi atau lembaga yang mengundang.
11. Tanda tangan.
12. Nama terang wakil instansi yang mengundang.

Coba kamu perhatikan contoh surat undangan resmi berikut ini.

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SURAKARTA
CABANG DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN JEBRES
SEKOLAH DASAR NUSA INDAH I
Jl. Mawar 12, Kentingan Jebres, Surakarta Kode pos 52328

Nomor : 35/SD/P/2007 2 Februari 2007
Hal : Undangan
Lamp. : -

Yth. Drs. Sri Murniati
Wali Kelas V SD Nusa Indah I
di tempat

Dengan hormat,
Dengan surat ini kami beritahukan kepada Bapak/ Ibu wali kelas SD Nusa Indah I untuk menghadiri acara yang diadakan sekolah pada:
Tanggal : 6 Februari 2007
Waktu : 09.00 WIB (pagi)
Tempat : Auditorium SD Nusa Indah I
Keperluan : Menyaksikan perlombaan kesenian antarkelas SD Nusa Indah.
Atas perhatian Bapak/ Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah
SD Nusa Indah I



Drs. Sumarsono, M.Pd
NIP. 130924412

Mari Berlatih

Salinlah tabel di bawah ini di buku latihanmu. Kemudian, lengkapi isi tabel dengan mengelompokkan isi surat berdasarkan formatnya.

a. Kop surat	DINAS PENDIDIKAN KAB. SURAKARTA CABANG DINAS PENDIDIKAN KEC. JEBRES SEKOLAH NUSA INDAH I Jl. Mawar 12, Kentingan, Jebres Surakarta Kode pos 57328

b. Tanggal	....
c.	....
d.	....
e.	....
f.	....
g.	....
h.	....
i.	....
j.	....
k.	....
l.	....

Aku Pasti Bisa

Cobalah membuat surat resmi yang ditujukan kepada teman dari sekolah lain. Surat berisi undangan untuk acara pertunjukan seni dan budaya di sekolahmu.

Kamu Pasti Bisa

Cobalah membuat kelompok yang terdiri atas 4 orang. Kemudian, kamu bisa membuat sebuah surat resmi yang berisi:

a. Ucapan terima kasih
b. Permohonan izin
c. Undangan
d. Pemberitahuan

3 Menggunakan Tanda Kurung ((...))

a. Tanda kurung digunakan untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan.
Contoh:
Toni sedang melihat pertunjukkan wayang di TMII (Taman Mini Indonesia Indah).

b. Tanda kurung digunakan untuk mengapit penjelasan yang bukan merupakan bagian dari pokok pembicaraan.
Contoh:
Keraton terdiri dari 4 ruangan (ruang Jinem, Pringgodani, Pratabasa dan ruang Panembahan).

Mari Berlatih

Cobalah memberi tanda kurung ((...)) pada kalimat berikut ini dengan tepat.

1. Kakakku menjadi mahasiswa di ISI Institut Seni Indonesia.
2. Pamanku belajar akting di IKJ Institut Kesenian Jakarta.
3. Kemarin, Sinta dan keluarganya berlibur ke TMII Taman Mini Indonesia Indah. Di sana, Sinta melihat rumah-rumah adat dari seluruh daerah di Indonesia. Ada rumah Gadang Sumatera Barat, rumah joglo Jawa Tengah, dan lain-lain.

Aku Pasti Bisa

Cobalah membuat 5 buah kalimat dengan menggunakan tanda kurung ((...)).

• Rangkuman •

- **Cerita rakyat**
  Cerita rakyat adalah cerita yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat, atau di suatu daerah tertentu.
- **Perwatakan**
  Perwatakan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita.

- **Ada 3 karakter perwatakan tokoh, yakni:**
  a. Protagonis
  b. Antagonis
  c. Peran pembantu/figuran
- **Membaca cepat**
  Membaca cepat berarti memahami secara cepat. Saat membaca cepat, pandangan mata harus diarahkan pada bacaan.
- **Cara menghitung kemampuan membaca cepat:**

$$\text{KPM} = \frac{\text{Jumlah kata}}{\text{Lama waktu baca}} \times \text{Persentase jawaban benar}$$

- **Surat resmi**
  Surat resmi adalah jenis surat yang sifatnya resmi, baik ditinjau dari segi fungsi, ragam bahasa, maupun struktur penyampaiannya.
- Tanda kurung ((...)) digunakan untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan. Tanda kurung ((...)) juga digunakan untuk mengapit penjelasan yang bukan merupakan bagian dari pokok pembicaraan.

• Refleksi •

Pengamatan dapat dilakukan untuk kegiatan apapun. Kamu dapat mengamati beragam bentuk rumah adat, pakaian adat, berita televisi, radio, ataupun kejadian-kejadian yang terjadi di sekitarmu. Yang terpenting, kamu harus menemukan intisari dari peristiwa yang kamu amati. Melakukan pengamatan akan mengasah keterampilanmu dalam mengawasi dan menilai suatu kejadian yang direkam oleh mata. Karena dengan melihat, kamu dapat mempelajari sesuatu lebih cepat.

Ayo, berlatih 7

I. Cobalah beri tanda silang (x) pada jawaban yang kamu anggap benar di buku latihanmu.

1. *Kegemaran itu bermacam-macam, bahkan sering ada yang aneh. Ada orang yang hobinya mendaki gunung, mencari kerang di laut, menonton film, bermain catur, dan lain-lain. Toni mempunyai kegemaran mendaki gunung.*

Dia bersama teman-temannya setiap akhir bulan selalu melakukan kegemarannya. Minggu kemarin, dia telah mendaki Gunung Merapi, dia merencanakan pergi ke Gunung Slamet bersama teman-temannya.

Gagasan utama paragraf di atas adalah ....

a. kegemaran itu bermacam-macam
b. Toni mempunyai kegemaran mendaki gunung
c. Toni mendaki gunung merapi
d. Toni merencanakan pergi ke Gunung Slamet

2. Yang dimaksud cerita rakyat adalah ....
   a. cerita imajinasi yang tidak terbukti kebenarannya
   b. cerita berasal dari daerah yang menceritakan kisah para binatang
   c. cerita yang berkembang di suatu daerah tertentu
   d. cerita nyata yang benar-benar terjadi

3. Sifat atau karakter para tokoh dalam suatu cerita disebut ....
   a. perwatakan
   b. penokohan
   c. amanat
   d. tema

4. Tokoh yang kehadirannya mendampingi tokoh utama disebut ....
   a. protagonis
   b. antagonis
   c. tritagonis
   d. peran utama

5. Tinggi rendahnya suara saat menyampaikan hasil pengamatan disebut ....
   a. lafal
   b. intonasi
   c. jeda
   d. teknik vokal

6. Yang harus ada dalam isi laporan penelitian adalah ....
   a. biaya penelitian
   b. jarak rumah dengan tempat penelitian
   c. waktu, tempat, tanggal, penelitian yang tepat
   d. jumlah kelompok yang mengikuti

7. Surat dinas disebut juga surat ....
   a. surat pribadi
   b. surat resmi
   c. surat kaleng
   d. surat elektronik

8. Format surat resmi yang paling tepat adalah ….
   a. nomor, tanggal pembuatan, isi, salam penutup, kop surat
   b. kop surat, tanggal pembuatan, nomor, alamat yang dituju, isi surat
   c. isi surat, kop surat, tanggal pembuatan, nomor
   d. kop surat, nomor, isi surat, alamat yang dituju
9. Rumah adat Jawa Tengah disebut ….
   a. Joglo
   b. Padepokan
   c. Panggung
   d. Gadang
10. Kain batik adalah kain tradisional dari ….
   a. Jawa
   b. Sumatera
   c. Kalimantan
   d. Sunda

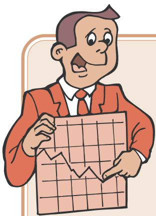
II. Cobalah lengkapi kalimat di bawah ini dengan tepat pada buku latihanmu.

1. Cerita rakyat "Malin Kundang" berasal dari daerah ….
2. Peran antagonis adalah ….
3. Satuan KPM untuk menghitung ….
4. Gagasan utama adalah ….
5. Surat resmi adalah ….

III. Cobalah menjawab pertanyaan di bawah ini dengan benar pada buku latihanmu.

1. Apa yang dimaksud dengan gagasan utama?
2. Sebutkan ciri-ciri surat resmi!
3. Apa yang dimaksud dengan perwatakan?
4. Apakah guna tanda kurung dalam kalimat?
5. Sebutkan format surat resmi!

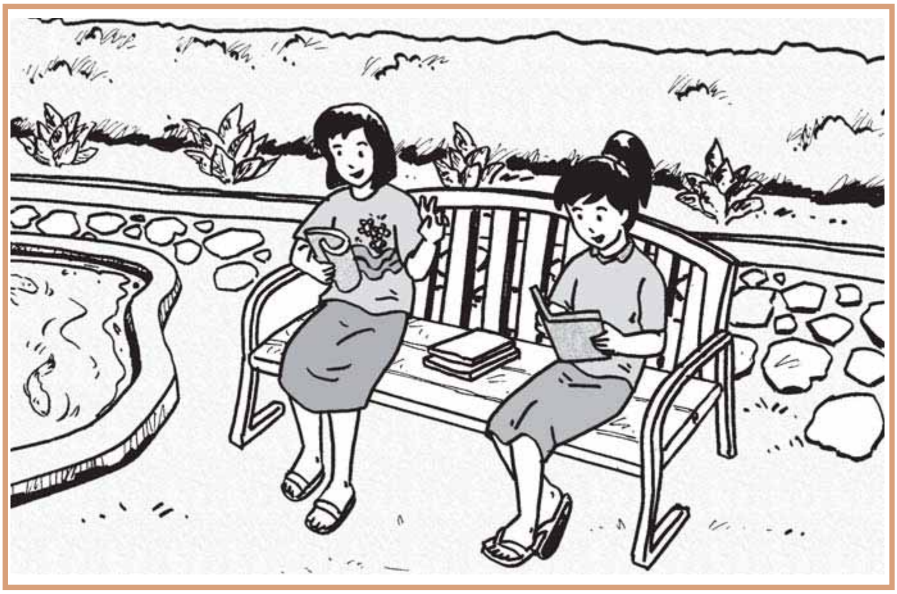
Bab 8 Persahabatan



Tujuan pembelajaran:

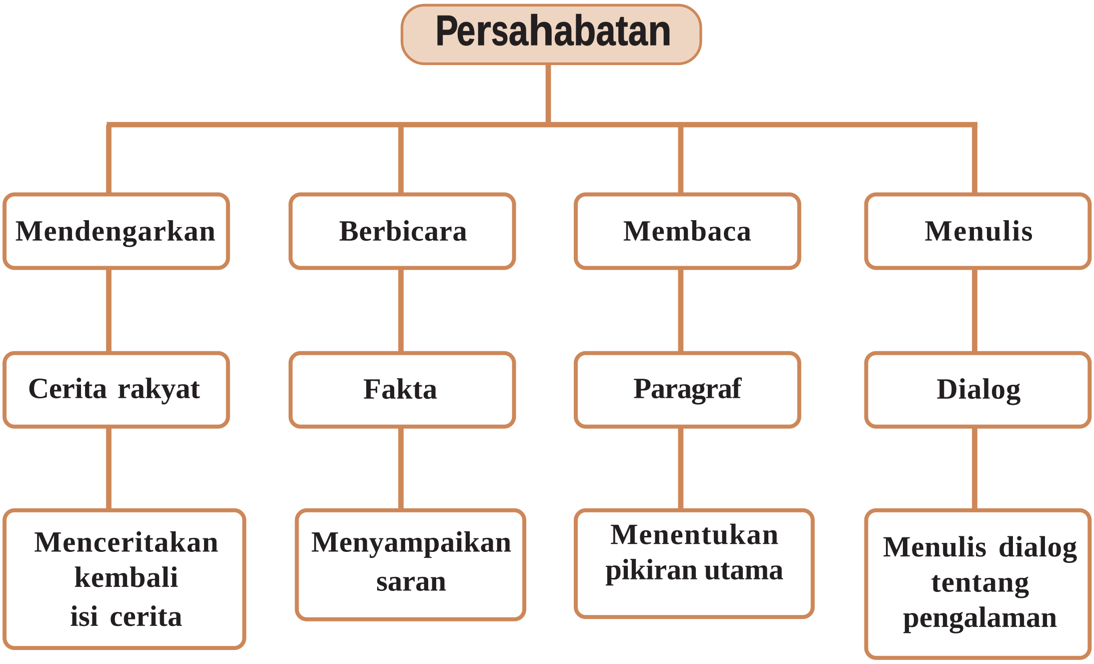
Setelah mempelajari bab ini kamu diharapkan mampu:

1) menceritakan kembali isi cerita rakyat Kesetiaan Bujang Trindil dengan menggunakan bahasa sendiri;
2) memberikan saran terhadap suatu fakta yang terjadi di sekitar;
3) menentukan gagasan utama suatu teks yang dibaca cepat;
4) menulis dialog sederhana antara dua tokoh berdasarkan pengalaman.



Tessa dan Vanny bersahabat. Mereka mulai bersahabat sejak orang tua Vanny pindah ke Jakarta. Kamu tentu juga mempunyai sahabat, bukan? Bersahabat merupakan kebutuhan dalam bergaul, karena kita hidup saling membutuhkan. Dalam bersahabat, kamu harus saling berbagi. Berbagi kesenangan ataupun kesusahan.

• Peta Konsep Bab 8 •



Kata Kunci

- Cerita
- Si
- Sang
- Fakta
- Saran
- Dialog
- Pengalaman

Mendengarkan

Kamu diajak untuk mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya.

1 Menceritakan Kembali Cerita Rakyat

Kamu tentu pernah mendengar dongeng dari ayah, ibu, kakek atau nenek. Dongeng yang diceritakan bisa berupa cerita rakyat. Cerita rakyat merupakan cerita yang disampaikan dari mulut ke mulut secara turun-temurun di suatu daerah. Cerita rakyat belum tentu kebenarannya. Namun, diyakini pernah terjadi di daerah yang bersangkutan dengan bukti-bukti yang mendukung, misalnya peninggalan sejarah dan keadaan alam yang sesuai dengan isi cerita.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menceritakan kembali:

a. Memahami isi cerita rakyat secara umum.
b. Mengungkapkan urutan cerita yang runtut.
c. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan menarik.
d. Mengingat nama tokoh cerita, waktu, tempat, dan kejadian dengan baik. Untuk memudahkannya, kamu dapat mencatatnya.

2 Mengenal Kata *Si* dan *Sang*

Penulisan kata *si* dan *sang* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Contoh:

1. *Si* penulis surat salah mencantumkan alamat.
2. Tiba-tiba kulit *sang* putri Arum menjadi halus.
3. Hamsterku *si* mungil berlari cepat sekali.

Gurumu akan membacakan cerita “Kesetiaan Bujang Trindil”. Dengar dan perhatikan jalan ceritanya dengan seksama. Cerita dapat dilihat di lampiran 8.

Mari Berlatih

Cobalah untuk menjawab pertanyaan berikut ini dengan benar pada buku latihanmu.

1. Di mana cerita itu berlangsung?
2. Siapa nama kekasih putri Arum, dan salah seorang pembantunya yang buruk rupa?
3. Apa yang menimpa sang putri?
4. Apa isi sayembara raja?
5. Mengapa Bujang Trindil mendaki gunung Tampomas?

Aku Pasti Bisa

Cobalah untuk menceritakan kembali cerita rakyat "Kesetiaan Bujang Trindil". Ceritakan dengan bahasamu sendiri.

Berbicara

Kamu diajak untuk menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.

1 Mengungkapkan Fakta

Di sekitarmu, sering ada peristiwa nyata. Peristiwa yang nyata terjadi disebut fakta. Peristiwa nyata tidak harus berupa peristiwa-peristiwa aneh dan luar biasa, misalnya kambing melahirkan anak kambing berkaki lima. Fakta bisa berupa peristiwa sehari-hari, misalnya kamu makan siang antara pukul 12.00 WIB sampai dengan Pukul 13.00 WIB. Persoalan nyata sering menuntut pemecahan. Pemecahan ini dapat berupa saran.

Cara mengungkapkan fakta harus memperhatikan:

a. Mengetahui sumber fakta berupa waktu dan tempat peristiwa. Apabila ada narasumber, harus ada orang yang menjadi saksi peristiwa tersebut secara tepat.
b. Kelogisan kejadian, meskipun tidak menutup kemungkinan berupa peristiwa yang tidak logis.
c. Kalimat memuat **5W + 1H**, artinya isi fakta itu dapat dijawab dengan pertanyaan *siapa*, *apa*, *kapan*, *di mana*, *mengapa*, dan *bagaimana*.

2 Memberi Saran

Saran adalah ide atau pendapat yang diungkapkan untuk membantu atau menyelesaikan suatu persoalan.

Cara mengungkapkan saran dalam diskusi:

a. Menyebutkan identitas diri dengan lengkap.
b. Memberikan saran sesuai dengan inti permasalahan.
c. Memberikan alasan yang masuk akal.
d. Saran diungkapkan dengan kalimat yang runtut dan efektif.
e. Gunakan pilihan kata yang santun dan tidak menyinggung perasaan orang lain.
f. Bahasa yang digunakan berupa bahasa formal.

Contoh Fakta dan Saran

a. Fakta : *Dani membantu Rio mengerjakan soal pada saat ulangan.*
Saran : Sebenarnya persahabatan Dani dan Rio sangat erat. Dani anak yang suka membantu teman, tetapi tindakan Dani yang demikian tidak tepat. Ulangan harus dikerjakan sendiri. Saran saya, sebaiknya Dani membantu Rio saat belajar mempersiapkan ulangan, bukannya membantu Rio saat ulangan.

b. Fakta : *Lina hanya mau bersahabat dengan teman yang kaya dan pintar.*
Saran : Sikap Lina yang demikian, menurut saya tidak terpuji. Persahabatan itu harus tulus tanpa memandang latar belakang miskin dan kaya. Sebaiknya, Lina mulai mengenal teman dari latar belakang ekonomi kurang mampu agar lebih menghargai keragaman.

Aku Pasti Bisa

Cobalah untuk memberikan saran berdasarkan gambar-gambar di bawah ini secara lisan.

1

Perselisihan antarteman.

2

Anak yang tidak mau bekerja sama

3

Bermain hingga lupa waktu.

4

Rasa iri hati terhadap kelebihan teman.

Membaca

Kamu diajak untuk menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit.

1 Bentuk-bentuk Paragraf

Setiap paragraf pasti memiliki pikiran utama atau gagasan utama. Kamu dapat menemukan gagasan utama di awal paragraf, akhir paragraf atau di awal dan di akhir paragraf. Paragraf-paragraf tersebut adalah:

1. Paragraf Deduktif, di mana gagasan utamanya terletak di awal paragraf.
2. Paragraf Induktif, di mana gagasan utamanya terletak di akhir paragraf.
3. Paragraf Deduktif-Induktif, di mana gagasan utamanya terletak di awal dan di akhir paragraf.

2 Paragraf Induktif

Seperti sudah kamu ketahui, paragraf deduktif itu letak gagasan atau ide pokoknya di awal. Sedangkan paragraf induktif sebaliknya, terletak di akhir paragraf.

Coba perhatikan contoh paragraf berikut ini.

Suatu hari, aku hampir tidak ingat sama sekali di mana meletakkan buku cerita kesayanganku. Sudah kucari berhari-hari, tetapi tetap tak ketemu. Untungnya ada Tessa. Ia adalah teman baikku. Ia hafal betul apa yang aku lakukan setiap hari. Dengan tersenyum ia berkata, "Apakah kamu lupa di mana kau menyembunyikan barang berhargamu?". Tiba-tiba aku langsung ingat. Buku itu aku simpan di kotak rahasiaku agar tak ditemukan adikku, Dina. Memang, teman selalu ada saat dibutuhkan.

Gagasan utama merupakan kalimat yang memiliki sifat 'umum'. Bila kamu perhatikan, kalimat yang menjadi gagasan utama pada paragraf di atas adalah: *teman selalu ada saat dibutuhkan*. Kalimat tersebut letaknya ada di akhir paragraf. Oleh karena itu, paragaraf di atas dinamakan paragraf induktif.

Coba kamu baca paragraf berikut ini di depan kelas dengan cepat. Usahakan agar suaramu didengar oleh seluruh teman-temanmu.

Awan Kelinci

Anak itu bernama Rere. Kulitnya hitam dan kasar. Bajunya penuh noda, seperti pemulung. la tersenyum kepadaku, tetapi aku diam saja. Mbok Minah mengajaknya ke belakang untuk dimandikan. Mama merangkul bahuku.

"Rere akan tinggal di sini menjadi adikmu. Kedua orang tua dan adik Rere meninggal saat banjir besar. Ia yatim piatu," kata Mama.

"Tidak, Ma! Tidak ada yang bisa menggantikan Devi!" teriakku, lalu berlari ke kamar sambil terisak.

Aku berbaring di tempat tidurku sambil menangis. Aku mengingat adikku Devi yang manis. Ia meninggal karena kanker darah. Hatiku pedih karena Mama mengajak seorang anak aneh menjadi pengganti adikku. Tidak! Aku tidak mau!

Aku mengintip ke luar jendela. Langit biru cerah dihiasi awan-awan putih. Aku jadi ingat permainan tebak awan yang sering kumainkan bersama Devi dulu. Kami paling suka mencari awan berbentuk kelinci lucu. Tiba-tiba, aku jadi ingin melihat awan. Aku pun keluar kamar dan pergi ke teras.

Kulayangkan pandang ke seluruh penjuru langit. Akan tetapi, tak ada awan berbentuk kelinci. Aku sedih sekali. Tiba-tiba, terdengar langkah di belakangku. Dan ...



Sumber: lianaindonesia.org

Gambar 8.1 Awan kelinci

"Dulu, Rere dan adik Rere suka sekali mencari awan kelinci," terdengar suara Rere. Aku kaget mendengar perkataannya itu. "Sekarang ... aku sendirian ...," lanjutnya. Kemudian, ia menangis. Rupanya, keluarga Rere hanyut terbawa air bah.

Aku merasa kasihan dan tidak kesal lagi padanya. Kuajak dia duduk di dekatku. Rere agak terisak, aku segera memeluknya.

Aku merasa senasib dengan Rere. Kami sama-sama kehilangan saudara tercinta. Tiba-tiba, Rere berteriak keras. la menunjuk-nunjuk ke langit.

"Kak Mita, lihat, awan kelinci kecil!"

Aku menatap tidak percaya. Benar! Awan berbentuk kelinci putih! Ada dua telinga dan kaki. Perutnya sedikit lebih besar daripada kepalanya. Aku menatap Rere yang melompat gembira di sampingku. Ah, memang tidak ada yang bisa menggantikan Devi. Akan tetapi, berbagi kasih sayang dengan Rere, tak ada salahnya, kan?

Karya Varia Nurul

Sumber: Bobo, Edisi 27, 2005, dengan pengubahan seperlunya

Mari Berlatih

Cobalah untuk menjawab pertanyaan berikut ini dengan benar pada buku latihanmu.

1. Siapakah sebenarnya Rere?
2. Apa yang terjadi dengan Devi?
3. Mengapa Mita tidak mau mengakui Rere sebagai adiknya?
4. Mengapa akhinya Mita merasa kasihan kepada Rere?
5. Apakah yang dilihat Rere dan Mita di langit?

Kamu Pasti Bisa

Kamu dapat membentuk sebuah kelompok yang terdiri atas 3-5 orang. Bersama kelompokmu, cobalah untuk menemukan sebuah cerita sederhana di koran atau majalah. Kemudian, cobalah untuk menentukan termasuk jenis paragraf apa yang digunakan penulis cerita. Jangan lupa untuk menuliskan gagasan utama setiap paragraf. Kumpulkanlah hasil kerjamu sebagai tugas kelompok.

Menulis

Kamu diajak untuk menulis dialog sederhana antara dua atau tiga tokoh dengan memperhatikan isi serta perannya.

Dalam menulis dialog harus memperhatikan isi cerita dan perannya. Isi cerita harus disesuaikan dengan tema. Berilah sebuah permasalahan (konflik) pada cerita yang kamu buat. Konflik dapat bersifat batin (perasaan), atau pertentangan dengan seorang tokoh dengan tokoh lainnya.

Pemilihan bahasa yang digunakan pada saat dialog disesuaikan dengan situasi, misalnya dialog pada situasi formal harus menggunakan bahasa baku, sedangkan situasi nonformal menggunakan bahasa tidak baku.

Perhatikan dialog di bawah ini dengan seksama.

Lomba Bakiak

Ami : Tin, bagaimana pengalamanmu saat peringatan hari Kemerdekaan Republik Indonesia kemarin?

Tina : Wah, seru sekali, Am! Ceritanya, di desaku menggelar beberapa lomba. Aku ikut lomba bakiak berpasangan.

Ami : Pasangan kamu siapa?

Tina : Aku bersama sahabatku, Lili dan Sari. Eh, kami menang, lho!

Ami : Kok bisa? Kamu pasti memakai strategi tertentu, ya? Jangan-jangan kamu curang?

Tina : Sembarangan! Dalam bermain, sportivitas kami dijaga. Peralatan, kan sudah disediakan panitia. Jadi, tidak ada yang berbuat curang. Kalau strategi memang kami mempunyai trik.

Ami : Kasih tau triknya dong, Tin?

Tina : Gampang kok. Kekompakan yang paling penting!

Ami : Aku kurang mengerti, kekompakan yang bagaimana?



Gambar 8.2 Lomba bakiak

Tina : Lili dan Sari mengikuti aba-abaku. Kalau aku bilang kiri, maka kaki kiri kami yang melangkah. Begitu pula sebaliknya. Kemudian untuk kecepatan, kami harus menggunakan tempo tepukan. Jadi, selain untuk menjaga kekompakan, kami juga jadi tambah semangat.

Ami : Wah, benar-benar pengalaman yang menyenangkan!

Mari Berlatih

Cobalah untuk menjawab pertanyaan berikut ini dengan benar pada buku latihanmu.

1. Apa kegiatan yang dilakukan Tina?
2. Siapa sahabat Tina yang diajak berpasangan dalam lomba bakiak?
3. Siapa yang harus mengikuti aba-aba dari Tina?
4. Apa trik yang digunakan Tina untuk memenangkan lomba?
5. Mengapa Ami berkesimpulan bahwa pengalaman Tina mengesankan?

Kamu Pasti Bisa

Kamu dapat membentuk sebuah kelompok yang terdiri atas 3-5 orang. Bersama kelompokmu, cobalah untuk menulis sebuah dialog sederhana antara dua sampai tiga tokoh yang isinya mencerminkan pengalamanmu.

• Rangkuman •

- **Cerita rakyat**
  Cerita rakyat merupakan cerita yang disampaikan dari mulut ke mulut secara turun-temurun di suatu daerah.
- **Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menceritakan kembali antara lain:**
  a. Memahami isi cerita rakyat secara umum.
  b. Mengungkapkan urutan cerita yang runtut.
  c. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan menarik.
  d. Mengingat nama tokoh cerita, waktu, tempat, dan kejadian dengan baik.
- **Fakta**
  Fakta adalah peristiwa nyata yang benar-benar terjadi.
- **Saran**
  Saran adalah ide atau pendapat yang diungkapkan untuk membantu menyelesaikan persoalan.
- **Membaca cepat**
  Membaca cepat pada intinya adalah pemahaman yang cepat.

• Refleksi •

Kunci dari kemampuan membaca cepat adalah dengan mencintai bacaan. Kemampuan membaca cepat akan tumbuh dan berkembang bila pada dasarnya kamu memang sudah suka membaca. Untuk melatihnya, gunakanlah *stopwatch* saat membaca. Hitunglah berapa lama waktu yang kamu habiskan untuk membaca sebuah kalimat, paragraf, hingga satu judul bacaan. Cobalah mulai membacanya dengan kecepatan yang biasa kamu lakukan, kemudian percepat dan lebih cepat lagi.

Ayo, berlatih 8

I. Cobalah beri tanda silang (x) pada jawaban yang kamu anggap benar di buku latihanmu.

1. Kalimat di bawah ini yang termasuk saran adalah ….
   a. Saya rasa pendapatmu itu kurang tepat.
   b. Wah, bagus sekali tas sekolahmu.

c. Sebaiknya kau tanyakan dulu pada yang bersangkutan.
d. Kurang baik apabila kamu memusuhinya.

2. Dari cerita berikut yang termasuk cerita rakyat adalah ....
   a. Lima Sekawan
   b. Roro Jonggrang
   c. Si Kancil
   d. Semut dan Kancil
3. Kalimat berikut ini yang termasuk fakta adalah ....
   a. Menurut saya kambing itu mati karena tertabrak.
   b. Saya membayangkan pergi ke bulan.
   c. Kami berharap dapat memenangkan lomba ini.
   d. Di pasar Ruah dijual aneka barang pokok.
4. Cerita rakyat "Kesetiaan Bujang Trindil" berasal dari ....
   a. Sumatera
   b. Kalimantan
   c. Jawa Barat
   d. Jawa Tengah
5. *Joni : Waktu itu aku tercebur di got gara-gara melihat kamu bisa mengendarai sepeda.*

   Dian : Kamu pasti kagum dengan kemampuanku, bukan?

   Joni : Ah, biasa saja! Masalahnya, aku melihat baju yang kamu kenakan terbalik.

   Joni mengemukakan ....
   a. saran
   b. kritik
   c. pendapat
   d. pengalaman
6. *Joni pernah kehilangan uang dalam perjalanan ke sekolah.*

   Pengalaman Joni termasuk ....
   a. menyedihkan
   b. menyenangkan
   c. mengharukan
   d. membingungkan
7. Ketika membaca cepat suatu berita posisi muka ....
   a. bergerak dari kanan dan kiri
   b. fokus pada satu titik
   c. bergerak ke atas
   d. banyak berkedip

8. Berikut cara mengungkapkan saran ialah ....
   a. langsung mengena permasalahan tanpa memperdulikan perasaan orang lain
   b. memberikan saran sesuai dengan inti permasalahan
   c. menggunakan bahasa yang tidak formal
   d. menggunakan kalimat penjelasan yang rinci dan panjang lebar
9. Kejelasan dalam mengucapkan kata-kata atau kalimat disebut ....
   a. jeda
   b. intonasi
   c. lafal
   d. ekspresi
10. Memahami informasi dengan cepat dapat dilakukan dengan ....
    a. intensif
    b. memindai
    c. cepat
    d. indah

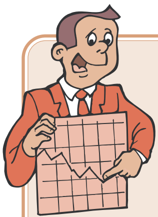
II. Cobalah lengkapi kalimat di bawah ini dengan tepat pada buku latihanmu.

1. Waktu berhenti saat membaca disebut ....
2. Peristiwa yang benar-benar terjadi disebut ....
3. Jeda titik biasa ditandai dengan ....
4. Menulis dialog menggunakan kalimat ....
5. Kalimat yang disampaikan untuk membantu memecahkan permasalahan disebut ....

III. Cobalah menjawab pertanyaan di bawah ini dengan benar pada buku latihanmu.

1. *Dini mengetahui Siska, sahabatnya, mencuri uang.*
   Bagaimana saran yang tepat untuk Siska?
2. Buatlah sebuah kalimat fakta dengan tema persahabatan!
3. Apakah ciri yang menonjol dari cerita rakyat?
4. Buatlah dialog antara 2 sahabat yang isinya menceritakan pengalaman!
5. Apakah yang dimaksud pelafalan?

Bab 9 Toleransi



Tujuan pembelajaran:

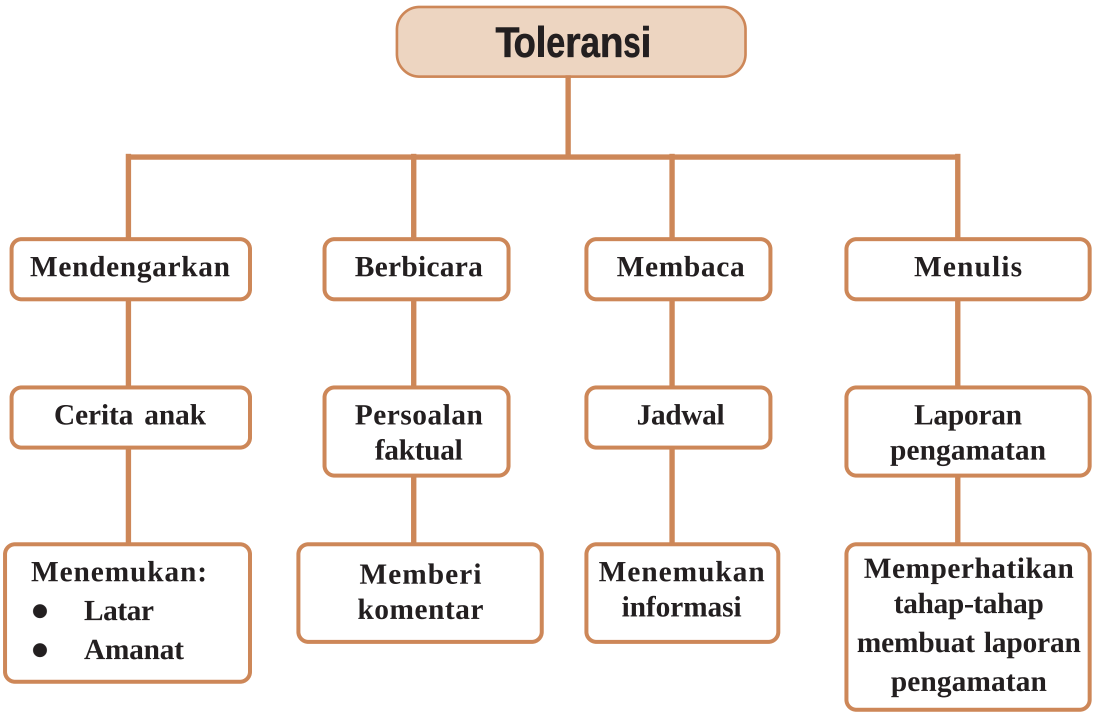
Setelah mempelajari bab ini kamu diharapkan mampu:

1) menentukan latar dan amanat cerpen anak bertemakan toleransi yang dibacakan gurumu;
2) memberikan komentar terhadap persoalan faktual dengan alasan yang mendukung;
3) menemukan informasi jadwal perjalanan di surat kabar dengan cara membaca memindai;
4) membuat laporan pengamatan suatu kegiatan.



Sebagai makhluk sosial, kita harus selalu bertoleransi terhadap sesama. Seperti yang dilakukan Andi. Ketika kakaknya belajar, ia dengan senang hati mematikan radionya. Toleransi berarti membiarkan seseorang melakukan sesuatu yang menjadi haknya. Oleh karena itu, kamu juga tidak boleh mengganggu teman atau saudaramu yang sedang belajar.

• Peta Konsep Bab 9 •



Kata Kunci

- Cerita
- Latar
- Amanat
- Faktual
- Komentar
- Informasi
- Memindai
- Laporan
- Pengamatan

Mendengarkan

Kamu diajak untuk mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat).

1 Latar

Latar dalam cerita pendek adalah tempat terjadinya suatu peristiwa dalam sebuah cerita.

2 Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca dalam suatu karya sastra.

3 Menemukan Latar dan Amanat Cerita Pendek Anak

Langkah-langkah yang bisa kamu lakukan untuk menemukan latar dan amanat dalam cerita pendek antara lain:

a. Mendengarkan pembacaan cerita pendek dengan seksama.
b. Mencatat kata-kata penting.
c. Menemukan unsur-unsur latar dan amanat dalam cerita tersebut.

Sekarang kamu bisa menutup bukumu. Gurumu akan membacakan cerita anak yang berjudul “Menjenguk Teman yang Sakit”. Cerita dapat dilihat pada lampiran 9.

Mari Berlatih

Cobalah menjawab pertanyaan berikut ini dengan benar pada buku latihanmu.

1. Di mana Lestari bersekolah?
2. Mengapa Lestari tidak masuk sekolah?
3. Berapa lama Lestari tidak masuk sekolah?
4. Kapan murid-murid SD Majumulya menjenguk Lestari?
5. Apa yang direncanakan teman-teman Lestari sebelum ia sembuh benar?

Aku Pasti Bisa

Coba kamu temukan unsur latar serta amanat yang terdapat dalam cerita tersebut.

Berbicara

Kamu diajak untuk mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.

1 Faktual

Faktual adalah berita yang berdasarkan kenyataan dan mengandung kebenaran.

2 Mengomentari Persoalan Faktual dengan Alasan yang Mendukung

Langkah-langkah mengomentari persoalan faktual antara lain:

- Membaca persoalan dengan seksama.
- Temukan persoalan yang benar-benar terjadi.
- Kemukakan alasan tentang persoalan tersebut.

Perhatikan contoh persoalan faktual tentang semakin meluasnya lumpur Lapindo mengenai lahan warga. Namun, bantuan-bantuan yang dibutuhkan semakin berkurang.

Di Indonesia, akhir-akhir ini sering terjadi bencana. Ada bencana banjir, gempa bumi, lumpur Lapindo, dan masih banyak lagi. Banjir dan gempa bumi sudah teratasi sedikit demi sedikit. Namun, lumpur Lapindo sampai satu tahun ini belum dapat diatasi dengan baik. Akibatnya, warga sekitar Sidoarjo harus mengungsi. Ini menyebabkan angka pengangguran semakin meningkat. Mereka tidak dapat hidup dengan layak. Mereka hanya mengharapkan bantuan dari masyarakat yang peduli terhadap bencana ini. Meskipun pemerintah dalam dan luar negeri telah memberikan bantuan, tapi masih belum cukup, karena semakin luas lahan warga yang terkena lumpur Lapindo. Namun, bantuan-bantuan yang dibutuhkan semakin berkurang.

Aku Pasti Bisa

Coba kamu berikan komentar pada persoalan faktual di bawah ini. Kamu dapat mengemukakan pendapatmu di depan kelas.

1. Musim kemarau tahun ini, mengakibatkan daerah Gunung Kidul mengalami kekeringan. Akibatnya, warga kesulitan mendapatkan air bersih.

2. Reno tinggal dengan ibunya. Ibunya bekerja sebagai penjual gorengan keliling kampung. Kini, ibunya sedang sakit, padahal harus membayar sekolah Reno.
3. Sasha kurang pandai di sekolah. Ia sudah dua kali tinggal kelas. Ia duduk sebangku dengan Rina. Rina anak yang pandai.
4. Saat berangkat sekolah, Tita melihat ada seorang nenek yang tertabrak mobil, padahal jam sudah menunjukkan pukul 07.00.
5. Toni tidak masuk kelas karena sakit, padahal ia piket menyapu kelas hari ini.

Kamu Pasti Bisa

Kamu dapat membentuk sebuah kelompok yang terdiri atas 3-5 orang. Bersama kelompokmu, cobalah untuk mencari sebuah berita di koran atau majalah. Guntinglah berita tesebut. Kamu bisa menempelkannya di buku latihanmu. Kemudian, kamu bisa memberikan pendapatmu mengenai berita tersebut.

Membaca

Kamu diajak untuk menemukan informasi secara cepat dari berbagai teks khusus (buku petunjuk telepon, jadwal perjalanan, daftar susunan acara, daftar menu, dan lain-lain) yang dilakukan melalui membaca memindai.

1 Informasi

Informasi adalah pemberitahuan, penerangan, kabar atau berita tentang sesuatu.

2 Membaca Memindai

Membaca memindai adalah membaca yang dilakukan secara cepat. Meskipun dilakukan secara cepat, kamu harus memahami isi bacaan. Tujuan membaca memindai adalah untuk memahami isi bacaan dengan cepat. Membaca memindai biasanya digunakan untuk membaca daftar isi, daftar menu atau daftar jadwal pertandingan.

3 Menemukan Informasi dengan Cepat

Menemukan informasi dengan cepat dapat dilakukan dengan berbagai cara, bisa melalui majalah, koran, internet. Misalnya, bila kamu ingin mengetahui jadwal penerbangan, kamu cukup melihatnya di koran.

Coba kamu perhatikan cuplikan jadwal penerbangan di Bandara Adi Sutjipto, Yogyakarta, berikut ini.

Jadwal Penerbangan Pesawat
Bandara Adi Sutjipto Yogyakarta

Tujuan	No. Penerbangan	Maskapai Penerbangan	Jam Berangkat	Hari
Surabaya	JT 560 JP 231	Wings Air Batavia Air	06.05 12.10	Setiap hari Setiap hari
Surabaya	MZ 3561 GA 430	Merpati Garuda	13.10 15.30	Setiap hari Setiap hari

Aku Pasti Bisa

Sekarang, coba kamu cari sebuah jadwal perjalanan di surat kabar. Kemudian, cobalah untuk menjelaskan informasi tersebut dalam bentuk paragraf. Kamu dapat menyalin jawabanmu di buku latihan.

Menulis

Kamu diajak menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan (catatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

1 Laporan Pengamatan

Laporan pengamatan adalah menyampaikan atau memberitahukan sesuatu dari hasil yang telah diamati.

2 Menulis Laporan Pengamatan

Langkah-langkah menulis laporan antara lain:

a. Lakukanlah pengamatan terhadap suatu hal atau kegiatan.
b. Catatlah pokok-pokok yang penting.
c. Buatlah dalam bentuk laporan.

Coba kamu perhatikan contoh laporan pengamatan berikut ini.

Saat terjadi gempa bumi di Yogyakarta tanggal 26 Mei 2006, banyak bangunan yang roboh. Warga banyak yang terluka karena tertimpa bangunan roboh tersebut. Bantuan pun berdatangan. Hari Selasa, tanggal 30 Mei 2006, SD Sukamulya mengadakan kegiatan untuk membantu korban bencana. Acara ini melibatkan semua guru dan murid SD Sukamulya. Kegiatan tersebut meliputi bakti sosial dan donor darah. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari.

Laporan pengamatan

a. Judul laporan : Laporan kegiatan "Bakti Sosial" di SD Sukamulya

b. Hari/tanggal : Selasa, 30 Mei 2006

c. Jenis kegiatan : Bakti sosial dan donor darah

d. Isi kegiatan :
- Acara donor darah.
- Membagi-bagikan pakaian pantas pakai, sembako dan lain-lain.

e. Kesimpulan : Acara bakti sosial dan donor darah ini diikuti oleh banyak orang. Murid-murid SD Sukamulya turut menyumbang pakaian pantas pakai, sedangkan donor darah diikuti oleh para guru dan warga sekitar sekolah.

Mari Berlatih

Cobalah menjawab pertanyaan berikut dengan benar pada buku latihanmu.

1. Apa yang terjadi pada tanggal 26 Mei 2006?
2. Kegiatan apa yang dilaksanakan di SD Sukamulya?
3. Kapan diadakan kegiatan tersebut?
4. Berapa lama kegiatan tersebut berlangsung?
5. Siapa saja yang mengikuti kegiatan tersebut?

Kamu Pasti Bisa

Kamu dapat membentuk sebuah kelompok yang terdiri atas 3-5 orang. Bersama kelompokmu, cobalah untuk mengamati sebuah kegiatan yang sedang berlangsung di daerahmu. Contohnya kegiatan 17 Agustus-an. Kamu dapat menulis laporan kegiatan dari pengamatan tersebut di selembar kertas. Kemudian, kumpulkanlah sebagai tugas kelompok.

• Rangkuman •

- **Latar**
  Latar adalah tempat terjadinya peristiwa dalam suatu cerita.
- **Amanat**
  Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca dalam suatu karya sastra.
- **Langkah-langkah mengomentari persoalan faktual antara lain:**
  - Membaca persoalan faktual dengan seksama.
  - Temukan persoalan yang benar-benar terjadi.
  - Kemukakan alasanmu tentang persoalan tersebut.
- **Membaca memindai**
  Membaca memindai adalah membaca yang dilakukan dengan cepat.
- **Langkah-langkah menulis laporan antara lain:**
  - Lakukanlah pengamatan terhadap suatu hal atau kegiatan.
  - Catatlah pokok-pokok yang penting.
  - Buatlah dalam bentuk laporan.

• Refleksi •

Informasi dapat kamu dapatkan di mana saja. Mulai dari media cetak sampai media elektronik. Untuk mengetahui jadwal kereta api misalnya, kamu tidak perlu pergi jauh-jauh ke stasiun kereta api. Cukup angkat telepon, kemudian hubungi bagian informasi stasiun kereta api terdekat di daerahmu. Bila kamu tidak mengetahui nomornya, kamu dapat menghubungi bagian penerangan di nomor 108. Hanya dengan menyebutkan nama stasiunnya, si operator akan memberikan nomor telepon stasiun tersebut.

Ayo, berlatih 9

I. Cobalah beri tanda silang (x) pada jawaban yang kamu anggap benar di buku latihanmu.

1. Tempat terjadinya peristiwa disebut ….
   a. tema c. latar
   b. alur d. amanat

2. Pesan yang disampaikan pengarang disebut ....
   a. tema
   b. alur
   c. latar
   d. amanat
3. *Rio berangkat ke sekolah. Ia melewati rumah Andi. Saat tiba di toko "Makmur", ia berhenti sejenak untuk membeli pensil. Sesampainya di perempatan jalan, ia melihat kecelakaan. Ia pun segera menolong korban kecelakaan tersebut.*
   Latar pada bacaan di atas adalah ....
   a. sekolah
   b. rumah Andi
   c. perempatan jalan
   d. jalan raya
4. Peristiwa yang benar-benar terjadi disebut ....
   a. imajinasi
   b. khayalan
   c. faktual
   d. fiktif
5. Pemberitahuan atau kabar tentang sesuatu disebut ....
   a. informasi
   b. khayalan
   c. faktual
   d. fiktif
6. Membaca secara cepat disebut ....
   a. membaca intensif
   b. membaca sekilas
   c. membaca memindai
   d. membaca dalam hati

Untuk nomor 7-9.

Ibu Guru	:	*Sebutkan macam-macam bencana yang terjadi karena alam!*
Dewi	:	*Banjir, gempa bumi, longsor.*
Anton	:	*(Sambil menyeletuk). Maaf bu, Rina hari ini tidak masuk karena rumahnya terkena banjir.*
Ibu Guru	:	*Ya sudah, kalau begitu kamu kumpulkan uang untuk membantu Rina!*

7. Persoalan di atas adalah ....
   a. berbagai macam bencana alam

   b. membolos sekolah
   c. bencana banjir
   d. mengumpulkan uang
8. Dialog antara guru, Dewi dan Anton, terjadi di ….
   a. kelas
   b. rumah
   c. lapangan
   d. kantin
9. Amanat pada persoalan nomor 7 di atas adalah ….
   a. Jagalah kebersihan agar tidak banjir
   b. Tidak masuk sekolah karena ada musibah itu boleh
   c. Bencana itu datang secara tiba-tiba
   d. Tolong-menolonglah jika ada teman yang terkena musibah
10. Yang perlu ada dalam laporan pengamatan adalah ….
   a. saran
   b. kritik
   c. jenis kegiatan
   d. nomor telepon

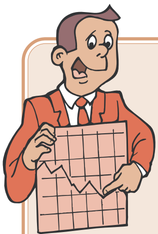
II. Cobalah lengkapi kalimat di bawah ini dengan tepat pada buku latihanmu.

1. Tempat terjadinya peristiwa disebut ….
2. Untuk mendapatkan informasi yang cepat dapat melalui ….
3. Memberitahukan sesuatu yang telah diamati disebut ….
4. Salah satu hal yang harus ada dalam laporan pengamatan yaitu ….
5. *Rian melihat kecelakaan motor. Yang tertabrak adalah seorang kakek, padahal Rian ada ulangan pada jam pertama di sekolahnya.*
   Pokok persoalannya adalah ….

III. Cobalah menjawab pertanyaan di bawah ini dengan benar pada buku latihanmu.

1. Apa yang dimaksud dengan latar?
2. Bagaimana langkah-langkah menemukan latar dan amanat?
3. *Longsor yang terjadi pada bulan September kemarin, mengakibatkan warga Ngawi mengungsi. Mereka kehilangan tempat tinggal, bahkan ada yang kehilangan saudara. Selama ini, belum banyak bantuan yang datang.*
   Apa yang menjadi pokok persoalan bacaan di atas?
4. Komentarilah bacaan di atas!
5. Carilah jadwal perjalanan, jadwal televisi, atau daftar menu di surat kabar, kemudian buatlah menjadi paragraf!

Bab 10 Informasi



Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari bab ini kamu diharapkan mampu:

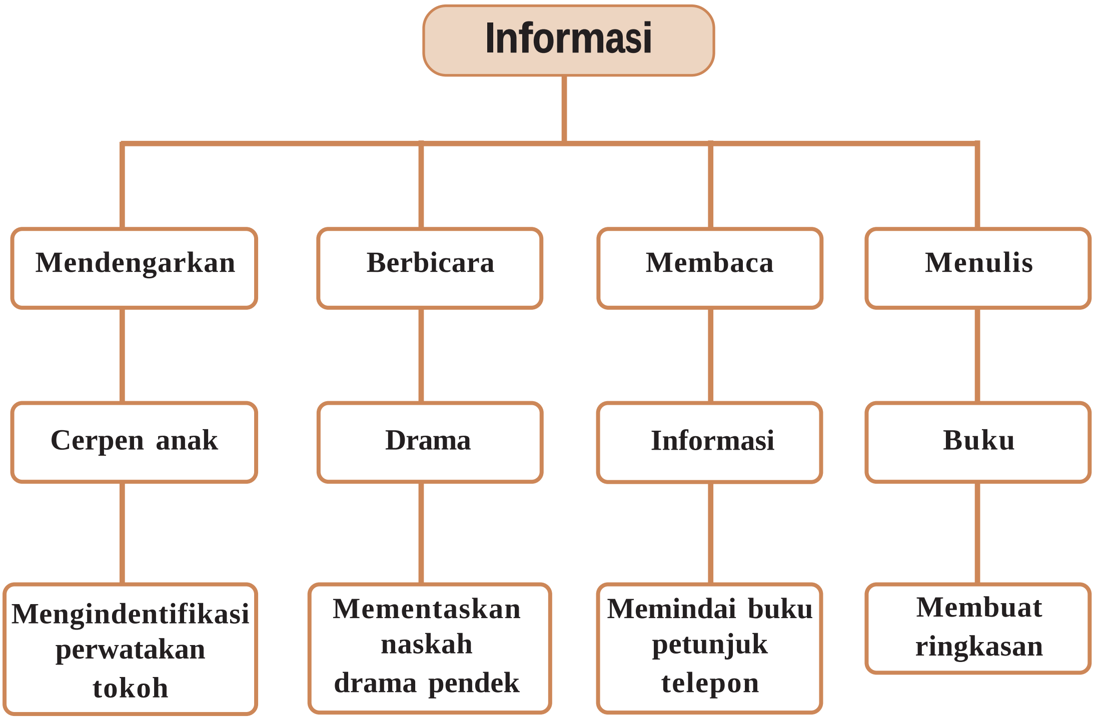
1) menentukan watak tokoh dalam cerpen berjudul Suasana setelah Gempa, yang dibacakan gurumu;
2) memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat;
3) menemukan informasi nomor telepon dengan cara membaca memindai;
4) membuat ringkasan isi buku yang dipilih sendiri.



Sumber: dwitagama.blogspot.com

Pernahkah kamu membaca koran? Membaca koran itu banyak manfaatnya. Dengan membaca koran, kamu dapat mengetahui informasi atau berita yang terjadi saat ini. Misalnya bencana alam, ekonomi, pemerintahan, informasi lowongan kerja, serta jadwal televisi. Rajin membaca koran juga dapat meningkatkan kemampuanmu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik.

• Peta Konsep Bab 10 •



Kata Kunci

- Perwatakan
- Tokoh
- Drama
- Petunjuk
- Telepon
- Meringkas

Mendengarkan

Kamu diajak untuk mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat).

1 Perwatakan

Perwatakan sama dengan karakter. Perwatakan atau karakter, menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh dalam suatu cerita.

2 Mengidentifikasi Perwatakan Tokoh

Agar kamu dapat mengidentifikasi perwatakan dalam sebuah cerpen, kamu harus tahu siapa saja yang menjadi tokoh dalam cerita. Seperti yang telah diterangkan pada bab-bab sebelumnya, perwatakan terdiri atas: tokoh protagonis, antagonis dan tokoh yang tidak memiliki watak keduanya (figuran).

Sekarang, kamu boleh menutup bukumu. Gurumu akan membacakan cerpen "Suasana setelah Gempa". Coba kamu dengar dan perhatikan dengan baik. Cerpen dapat dilihat di lampiran 10.

Aku Pasti Bisa

Kamu dapat menyalin tabel di bawah ini pada buku latihanmu. Kemudian, coba kamu sebutkan perwatakan dari tokoh-tokoh yang ada pada cerita 'Suasana setelah Gempa'.

No.	Nama Tokoh	Perwatakan
1	....	....
2	....	....
3	....	....
4	....	....
5	....	....

Berbicara

Kamu diajak untuk memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

Pada bab sebelumnya, kamu telah mempelajari aspek-aspek pementasan drama. Tentu kamu masih ingat, bukan? Aspek-aspek tersebut antara lain: pemain, sutradara, naskah, kostum, panggung dan perlengkapan pendukung.

Coba kamu baca naskah drama pendek berikut ini.

Konser Peterpan

Jalan raya menuju Alun-alun Utara Keraton Surakarta tampak ramai. Pemuda-pemudi, anak-anak bahkan orang tua, berduyun-duyun menuju alun-alun. Wajah mereka tampak gembira. Ada yang memakai kaos Peterpan. Ada yang membawa atribut Peterpan, bahkan ada yang membawa spanduk besar bergambarkan grup musik dari Bandung tersebut.

Rian : Wah, aku rasa acara konser hari ini akan ramai sekali!
Reno : Iya, banyak sekali yang datang. Maklum konser gratisan, jadi banyak yang datang. *(Sambil tersenyum)*.
Rian : Kira-kira, Anto tahu acara ini, tidak ya?
Reno : Coba telepon saja!

Rian dan Reno kemudian menuju wartel dekat alun-alun untuk menelepon Anto.

Rian : Hallo, Anto, ini Rian.
Anto : Ada apa menelepon?
Rian : Ayo, pergi ke alun-alun sekarang. Ada konser Peterpan gratis, lho!
Anto : Yang benar saja!
Rian : Lho, acara ini bahkan sudah disiarkan di radio sejak seminggu yang lalu. Apakah kamu juga tidak melihat spanduknya di depan sekolah?
Anto : Oh, aku tidak memperhatikannya. Kamu dengan siapa? Apakah acaranya sudah dimulai?
Rian : Aku dengan Reno. Ini belum dimulai, cepat ke sini, ya! Aku tunggu di perempatan jalan.
Anto : Baiklah, aku pergi sekarang!

Kemudian Anto segera mengambil sepedanya yang tadi diparkir di depan rumahnya. Ia naik sepeda dengan kencang tanpa mempedulikan jalan yang ramai.

Kamu Pasti Bisa

Kamu dapat membentuk sebuah kelompok yang terdiri atas 4 orang. Bersama kelompokmu, cobalah untuk menampilkan drama di atas. Satu orang menjadi narator, yang lainnya memerankan Rian, Anto dan Reno.

Membaca

Kamu diajak untuk menemukan informasi secara cepat dari berbagai teks khusus (buku petunjuk telepon, jadwal perjalanan, daftar susunan acara, daftar menu, dll.) yang dilakukan melalui membaca memindai.

1 Buku Telepon

Buku telepon merupakan buku yang menginformasikan nomor-nomor telepon yang telah terdaftar di suatu daerah.Di dalam buku telepon juga terdapat nomor-nomor penting yang dapat dihubungi bila terjadi sesuatu yang darurat. Seperti nomor telepon polisi, ambulans atau badan SAR Nasional.

2 Menemukan Nomor Telepon yang Diinginkan dengan Memindai

Sama halnya dengan kamus, urutan-urutan nama yang tercantum dalam buku telepon juga tersusun berdasarkan abjad dari nama pemilik telepon. Untuk itu, kamu bisa mencari nomor telepon yang kamu inginkan dengan membaca memindai. Yang terpenting, kamu harus mengetahui dengan jelas nama dan alamat pemilik nomor telepon yang kamu tuju. Sebagai contoh, kamu ingin mencari nomor telepon dengan nama dan alamat pemilik berikut:

Nama : Maharana SF Rachman
Alamat : Jalan Batu Tumbuh

Hal yang perlu kamu lakukan adalah:

1. Mencari daftar nama yang dimulai dari huruf **M**.
2. Carilah nama-nama yang memiliki awalan **MAH**.
3. Bacalah dengan memindai, hingga kamu menemukan nama yang kamu inginkan.
4. Setelah nama dan alamatnya cocok, maka kamu dapat menghubungi nomor yang tertera di sebelah kanan nama dan alamat orang yang kamu tuju.

Maharana SF Rachman
Batu Tumbuh 68 B....8088-3428

Mahandono	Suhadi 48	857-2221
Mahani	Basuki Rahmat 58 A	852-0252
Mahani H	Cipinang Empang 4	471-0602
Mahani Jeane	Musik Raya 19/A	452-7993
Mahani P W	Ciliwung 126	809-7104
Mahar Afandi	Bulak Brt VI/5	861-4556
Mahar Mardjono Prof DR	Pemuda 77 A	475-9355
Mahar Mardjono Prof DR	Sereh II/2	871-0095
Mahara TMA Ir	Permata Tmr VIII N/7	864-6657
Maharana SF Rachman	Batu Tumbuh 68 B	8088-3428
Maharani	Gg Asoka 25	4786-8609
Maharani Drg	Jati Kramat Indah II B-15/12	847-4652
Maharani H	Patria Jaya IV A-4/82	846-8370
Maharani Melania	Gg Merpati 25	8088-1360
Maharani Moelyanto	Cempaka 1	847-1689
		8497-3441

Sumber: Yellow Pages, Mei 2004-2005

Gambar 10.1 Mencari nama Maharana SF Rachman di buku telepon

Aku Pasti Bisa

Cobalah untuk mencari nomor-nomor telepon dengan nama Agnes. Hitunglah berapa jumlah nama Agnes yang terdaftar di kotamu. Salinlah hasil pencarianmu di buku latihan.

Menulis

Kamu diajak untuk meringkas isi buku yang dipilih sendiri dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

1 Langkah-langkah Meringkas Buku

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam meringkas buku adalah sebagai berikut.

a. Bacalah isi buku dengan seksama.

b. Tulislah pokok-pokok yang penting dalam buku tersebut. Kamu dapat menggunakan pertanyaan pemandu 5W+H (siapa, kapan, di mana, apa, mengapa, dan bagaimana).

c. Dari pokok-pokok penting yang sudah kamu tulis, buatlah ringkasannya.

2 Hasil Ringkasan

Coba kamu perhatikan contoh ringkasan berikut ini.

Ringkasan Buku

Judul Buku : Didi Sakit Gigi
Pengarang : Suwatini
Pengarang : CV. Muara Cipta
Tahun Terbit : 1988

Buku ini menceritakan tentang seorang anak bernama Didi. Didi sangat suka makan permen. Di mana Didi ditemui, ia selalu makan permen. Bahkan, menjelang tidur pun Didi makan permen, meskipun hal itu sudah dilarang oleh ibunya. Suatu ketika, gigi Didi sakit. Didi diantar ibunya ke dokter untuk memeriksakan giginya.

Ketika pergi ke dokter, Didi mendapat informasi. Misalnya, sebelum tidur harus sikat gigi dan tidak boleh makan makanan yang panas sambil minum es. Karena, hal itu dapat merusak email gigi. Setelah mendengar nasihat dokter, Didi tidak makan permen lagi. Ia juga menggosok gigi sebelum tidur.

Kamu Pasti Bisa

Kamu dapat membentuk sebuah kelompok yang terdiri atas 3-5 orang. Bersama kelompokmu, cobalah untuk mencari sebuah buku yang kamu suka. Kamu dapat membacanya, kemudian meringkas isi buku tersebut. Kamu dapat menulis hasil ringkasanmu di buku latihan.

• Rangkuman •

- Perwatakan adalah sifat atau sikap para tokoh dalam cerita.
- Aspek-aspek pementasan drama di antaranya: sutradara, pemain, naskah, kostum dan perlengkapan.
- Buku telepon merupakan buku yang menginformasikan nomor-nomor telepon yang telah terdaftar di suatu daerah.
- Ringkasan adalah inti cerita sebuah karya.

• Refleksi •

Membuat ringkasan akan sangat berguna untukmu. Kamu bisa membuat ringkasan mengenai catatan pelajaran di sekolah. Selain singkat, ringkasan juga akan menambah kecepatan otakmu mengingat sesuatu.

Ayo, berlatih 10

I. Cobalah beri tanda silang (x) pada jawaban yang kamu anggap benar di buku latihanmu.

1. Dalam cerita perwatakan sama artinya dengan ….
   a. tokoh c. alur
   b. karakter d. tema
2. *Meskipun Reni dari keluarga miskin, Reni tidak pernah malas bekerja.*
   Perwatakan Reni dalam cerita di atas adalah ….
   a. penyayang c. sombong
   b. rajin d. pasrah
3. Di bawah ini merupakan sumber informasi, kecuali ….
   a. komputer c. radio
   b. televisi d. koran

4. Aspek-aspek yang mendukung pementasan drama adalah ....
   a. alur
   b. amanat
   c. naskah
   d. tema
5. Kostum yang sebaiknya digunakan untuk pemeran pembaca berita dalam drama adalah ....
   a. jas
   b. topi
   c. kaos oblong
   d. sandal
6. Cara yang mudah untuk mencari nomor telepon dalam buku telepon adalah dengan....
   a. mencari nama awal
   b. mencari nomor telepon
   c. bertanya ke ibu
   d. membeli buku telepon
7. Kata pembuka saat bertelepon adalah ....
   a. Selamat tinggal
   b. Halo
   c. Selamat pagi
   d. Terima kasih
8. Mempersingkat isi cerita suatu karya disebut ....
   a. resensi
   b. ringkasan
   c. sinopsis
   d. unsur intrinsik
9. Hal-hal yang ditulis dalam ringkasan adalah ....
   a. judul buku
   b. kesimpulan
   c. 5W+H
   d. tujuan
10. Manfaat membuat ringkasan adalah ....
    a. memudahkan kita mengenal banyak buku
    b. membuat kita malas belajar
    c. melatih kemampuan mengembangkan cerita
    d. menjadikan cerita semakin panjang

II. Cobalah lengkapi kalimat di bawah ini dengan tepat pada buku latihanmu.

1. Sikap tokoh dalam cerita disebut ....
2. Mia anak yang kurang mampu. Meskipun begitu, ia selalu mendapat ranking satu di sekolah. Watak Mia tersebut adalah ....
3. Mempersingkat isi cerita disebut ....
4. Langkah pertama meringkas buku adalah....
5. Salah satu aspek yang mendukung drama adalah ....

III. Cobalah menjawab pertanyaan di bawah ini dengan benar pada buku latihanmu.

1. Apa yang dimaksud dengan perwatakan?
2. Aspek-aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam drama?
3. Bagaimana langkah-langkah mencari informasi nomor telepon dari buku telepon?
4. Apakah hal-hal yang perlu ditulis dalam ringkasan?
5. Apa yang dimaksud dengan ringkasan?

Uji Kompetensi Akhir Tahun

I. Cobalah beri tanda silang (x) pada jawaban yang kamu anggap benar di buku latihanmu.

1. Percakapan yang dilakukan antara dua pihak untuk mendapatkan keterangan suatu hal disebut dengan ....
   a. reportasi
   b. berita
   c. wawancara
   d. dialog
2. Teks dialog ditulis dengan kalimat ....
   a. berita
   b. langsung
   c. cerita
   d. puisi
3. Kalimat langsung ditandai dengan ....
   a. tanda seru (!)
   b. tanda tanya (?)
   c. tanda koma (,)
   d. tanda petik dua (")
4. Tokoh baik dalam cerita disebut tokoh ....
   a. protagonis
   b. antagonis
   c. antonim
   d. anonim
5. Tokoh jahat dalam cerita disebut tokoh....
   a. antagonis
   b. antonim
   c. anonim
   d. protagonis
6. Satuan pengukur kemampuan membaca seseorang dinyatakan dalam satuan ....
   a. kata permenit
   b. kalimat permenit
   c. paragraf permenit
   d. huruf permenit

7. Tokoh yang kehadirannya mendampingi tokoh utama disebut ....
   a. karakter
   b. figuran
   c. antagonis
   d. protagonis
8. Cara pengarang menggambarkan karakter dalam cerita disebut ....
   a. perwatakan
   b. peran
   c. alur
   d. tema
9. Pengawasan terhadap kegiatan atau peristiwa disebut ....
   a. laporan
   b. wawancara
   c. dialog
   d. pengamatan
10. Surat niaga termasuk jenis surat....
    a. kabar
    b. perintah
    c. resmi
    d. undangan
11. Hal yang harus ada dalam wawancara adalah ....
    a. membuat jadwal wawancara
    b. mempersiapkan pertanyaan
    c. mengetahui jawaban
    d. menyiapkan contekan
12. Peristiwa nyata yang terjadi disebut ....
    a. opini
    b. fakta
    c. fiksi
    d. cerita
13. Pendapat yang diungkapkan untuk membantu menyelesaikan persoalan disebut ....
    a. saran
    b. opini
    c. berita
    d. ungkapan

14. Ketika memberikan saran, bahasa yang digunakan adalah bahasa .....
    a. cerita
    b. Inggris
    c. formal
    d. berita
15. Kalimat yang mengandung penalaran disebut ....
    a. kalimat berita
    b. kalimat langsung
    c. kalimat formal
    d. kalimat logis
16. Keras lemahnya suara saat membaca disebut ....
    a. jeda
    b. intonasi
    c. pelafalan
    d. suara
17. Pendapat yang cenderung menjatuhkan, tidak mendukung, menolak bahkan berlawanan dengan alasan tertentu disebut ....
    a. pendapat
    b. saran
    c. kritikan
    d. pujian
18. Raut muka yang menunjukkan perasaan pada saat membaca disebut ....
    a. irama
    b. kinesik
    c. volume
    d. mimik
19. Undangan pembagian rapor termasuk jenis surat undangan ....
    a. resmi
    b. formal
    c. tidak resmi
    d. kantor
20. Contoh undangan surat tidak resmi adalah ....
    a. undangan rapat
    b. undangan pertemuan wali murid
    c. undangan musyawarah desa
    d. undangan ulang tahun

II. Cobalah lengkapi kalimat di bawah ini dengan tepat pada buku latihanmu.

1. Saat wawancara jangan lupa menulis ... narasumber.
2. Cara seseorang mengucapkan bunyi bahasa dinamakan ....
3. Pemahaman terhadap isi bacaan saat membaca cepat dapat dinilai dari ketepatan menemukan ....
4. Saat menulis surat undangan untuk keperluan resmi, kalimatnya harus menggunakan bahasa ...
5. Peran figuran adalah ....
6. Puisi adalah ....
7. Pantun mempunyai ciri baris pertama dan kedua merupakan ....
8. Pembahasan, perdebatan, atau perbincangan, mengenai suatu hal disebut dengan ....
9. Karangan adalah ....
10. Cerita rakyat adalah ....
11. Waktu berhenti saat membaca adalah ....
12. Musikalisasi puisi adalah ....
13. Jeda ditandai dengan ....
14. Panjang pendek dan pembentukan indah bunyi suara saat melafalkan puisi disebut dengan ....
15. Karangan deskripsi adalah....

III. Cobalah menjawab pertanyaan di bawah ini dengan benar pada buku latihanmu.

1. Sebutkan tahap-tahap wawancara!
2. Jelaskan teknik menemukan perwatakan dalam cerita rakyat!
3. Apa kriteria menyampaikan hasil pengamatan dengan baik dan benar?
4. Buatlah contoh format surat undangan resmi!
5. Sebutkan unsur-unsur puisi!
6. Jelaskan jenis-jenis puisi berdasarkan bentuknya!
7. Sebutkan ciri-ciri pantun!
8. Sebutkan bentuk-bentuk puisi baru!
9. Bagaimana cara mengungkapkan saran dalam diskusi?
10. Jelaskan cara memberikan tanggapan yang baik!

Glosarium

Berita : Keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat.

Cerita rakyat : Cerita pada zaman dahulu khususnya yang hidup di kalangan rakyat, diwariskan secara lisan.

Deskripsi : Pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.

Deskriptif : Bersifat menggambarkan apa adanya.

Dialog : Karya tulis yang disajikan dalam bentuk percakapan antara dua tokoh atau lebih.

Diksi : Pilihan kata yang tepat dan selaras; untuk mengungkapkan gagasan sehingga memperoleh efek tertentu.

Dongeng : Cerita yang lahir berdasarkan khayalan semata atau bersifat imajinatif.

Fakta : Hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar terjadi.

Gagasan utama : Gagasan tentang sesuatu sebagai pokok atau tumpuan untuk pemikiran selanjutnya.

Karangan deskripsi : Cerita; karya tulis yang disertai dengan pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.

Membaca cepat : Melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan cepat.

Membaca nyaring : Melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dan disuarakan dengan keras.

Musikalisasi : Hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik.

Pengamatan : Pengawasan terhadap perbuatan (kegiatan, keadaan) orang lain.

Perwatakan : Hal-hal yang berhubungan dengan watak.

Puisi : Bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna.

Saran : Pendapat (usul, ujaran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan.

Simpulan : Sesuatu yang disimpulkan, hasil menyimpulkan; kesimpulan.

Surat resmi : Surat yang dikirimkan oleh suatu instansi atau organisasi.

Tanggapan : Sambutan terhadap ucapan (kritik atau komentar).

Wawancara : Percakapan antara dua pihak yang ditunjukkan untuk mencari keterangan tentang sesuatu dan dengan maksud tertentu.

Indeks

A

Amanat, 31, 35, 107
Arixs, 19

B

Berita, 108-109

C

Cerita, 27, 69, 72, 79, 95, 107

D

Deni Herlambang, 5
Dialog, 8-9, 100-101
Diskusi, 16-17, 70
Drama, 58, 118

F

Fakta, 96-97
Faktual, 108

G

Gagasan, 83-84
Galih Barat W., 33

H

Harapan, 4

I

Informasi, 109
Intensif, 60
Intonasi, 7-8

K

Kalimat, 15
Karangan, 35-36
Komentar, 108
Kritik, 16-17

L

Lafal, 7-8
Laporan, 45-46, 81, 110-111
Latar, 107

M

Membaca, 60, 109
Memindai, 109
Meringkas, 63-64, 120

N

Narasumber, 3
Nyaring, 47
Nirwono Joga, 20

P

Pendapat, 70
Pengalaman, 100-101
Pengamatan, 81, 110-111
Penokohan, 58, 69
Peran, 9
Percakapan, 28, 48-49
Peristiwa, 57
Persoalan, 28
Perwatakan, 79, 117
Puisi, 30-31, 73

R

Rahadatul Afifah, 33
Rudi Waluyo, 63

S

Sang, 95
Saran, 28, 96-97
Saur Marlina Manurung, 6
Sekilas, 19
Sekilas Info, 5, 34, 44
Si, 95
Surat, 50-51, 86-87
Suwatini, 120

T

Tanggapan, 4, 57
Teks, 19
Telepon, 119
Tema, 27, 69
Tokoh, 117

V

Varia Nurul, 99

W

Wawancara, 4-6, 43
W. S. Rendra, 34

Daftar Pustaka

Arsjad, Maidar G. dkk. 2000. ***Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia***. Jakarta: Erlangga.

Bobo. Edisi 27 . 2005. ***Awan Kelinci***.

Bobo. Edisi 22. 2004. ***Kak Butet Manurung-Guru di Tengah Hutan***.

Bobo. Edisi 26. 2007. ***Pahlawan***.

Damono, Sapardi Djoko. 2003. ***Hujan Bulan Juni***. Jakarta: PT. Grasindo.

Dryden, Gordon. 2000. ***Revolusi Cara Belajar (The Learning Revolution)***. Bandung: Kaifa.

Hidayat, Kidh.2002. ***Cerita Rakyat Nusantara***. Surabaya: CV. Pustaka Agung Harapan.

Ina. Edisi 49. 2001. ***Miut Putri Semut***.

Ino. Edisi 21. 2005. ***Kesetiaan Bujang Trindil***.

Ino. Edisi 5 September. 2007. ***Ibu***.

Ino. Edisi 5 Sepetember. 2007. ***Terima Kasih, Dokter***.

Keraf, Gorys. 2001. ***Diksi dan Gaya Bahasa***. Jakarta: Gramedia.

Kompas. Edisi: Kamis, 27 Juli. 2007. ***Bantul-Uji Coba Pengurangan Jam Pelajaran***.

Kosasih, E. 2004. ***Intisari Bahasa dan Sastra Indonesia***. Bandung: Pustaka Setia.

Laelasari dan Nurlailah. 2006. ***Kamus Istilah Sastra***. Bandung: Nuansa Aulis.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. ***Kamus Besar Bahasa Indonesia***. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. ***Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan***.

Soedarso. 2000. ***Speed Reading, Sistem Membaca Cepat dan Efektif***. Jakarta: Gramedia.

Tim Penerbit Buku Kompas. 2002. ***Pelajaran Mengarang***. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Wijayanto, Asul. 2004. ***Terampil Menerapkan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia***. Jakarta: Grasindo.

Sumber-sumber lain:

http://64.203.71.11/kompas-cetak/0407/23/rumah/1164977.htm

http://www.wikipedia.org

http://www.hudzaifah.org

http://www.cybertokoh.com.

Lampiran

LAMPIRAN 1

Indonesia Paru-paru Dunia

Pewawancara	:	Selamat siang, Pak! Saya Dio siswa kelas 5 SD Nusantara. Dapatkah saya meminta informasi dari Bapak mengenai hutan di Indonesia?
Pak Bondan	:	Boleh. Begini, Indonesia sering disebut sebagai paru-paru dunia karena pada saat proses fotosintesis, tumbuh-tumbuhan hutan menyerap karbondioksida (CO_2) dan memproduksi oksigen (O_2). Cara kerjanya seperti paru-paru, bukan?
Pewawancara	:	Dengan demikian, kerusakan hutan merupakan ancaman bagi kehidupan manusia dan makhluk lain. Lalu bagaimana pengembangan pengelolaan hutan di Indonesia?
Pak Bondan	:	Pengembangannya berdasar pada kebijaksanaan jangka panjang yang bertujuan memanfaatkan sumber daya hutan secara berkelanjutan bagi kemakmuran rakyat.
Pewawancara	:	Wah, terima kasih atas keterangannya, Pak Bondan!
Pak Bondan	:	Sama-sama, Dio.
Pewawancara	:	Saya mohon pamit dulu, Pak. Selamat siang!
Pak Bondan	:	Selamat siang!

LAMPIRAN 2

Lomba Kebersihan Lingkungan

Tanggal 17 Agustus, tinggal dua minggu lagi. Pada perayaan kemerdekaan Indonesia tersebut, di kampungku diadakan berbagai lomba. Acara ini dipandu langsung oleh bapak lurah. Lomba yang diadakan yaitu lomba khusus anak-anak dan lomba kebersihan. Khusus lomba anak-anak, dipandu oleh panitia yang dibentuk oleh bapak lurah.

Lomba anak-anak dilaksanakan tanggal 4 Agustus, sedangkan lomba kebersihan akan dinilai tanggal 17 Agustus. Agar kampungku memenangkan lomba kebersihan, seluruh warga bergotong royong membersihkan lingkungan sekitar. Ada yang bertugas membersihkan rumput, membersihkan sungai, mengecat pagar dan memasang bendera. Suasana 17 Agustusan kali ini terasa berbeda dengan tahun sebelumnya. Aku dan Rian membantu memasang bendera. Dewi dan Siti membantu membersihkan rumput. Aku dan kawan-kawanku sangat senang. Ini adalah perayaan 17 Agustus yang paling meriah yang pernah aku rasakan. Kami berharap kampung kami menang dalam lomba kebersihan.

Tanggal 17 Agustus telah tiba. Malamnya, seluruh warga termasuk aku, berbondong-bondong menuju balai desa. Acara tersebut berlangsung lama. Aku tidak sabar menunggu hasil lomba kebersihan.

Jam menunjukkan pukul 20:45 WIB, hasil lomba akan segera diumumkan. Semua warga yang datang tidak sabar menunggu hasil yang dibacakan oleh ketua panitia. Tiba-tiba, terdengar suara Kampung Permai sebagai juara I. Kami bersorak-sorai. Itu adalah kampungku. Kami memenangkan lomba kebersihan tersebut. Aku sangat gembira karena aku ikut andil membersihkan lingkungan kampungku.

LAMPIRAN 3

Ringgit Beber (Wayang Beber)

Di Dusun Karang Talun, Kecamatan Donorejo, Kabupaten Pacitan, masuk dalam Kawedanan Punung ada seorang yang bernama Gondo Lesono, kehidupannya sebagai dalang Ringgit Beber (Wayang Beber). Gondo Lesono mempunyai wayang beber yang berjumlah 6 lembar, lakonnya (cerita wayang beber tersebut) ialah Panji. Ringgit tersebut dibuat dari kertas jawa yang tebal dan halus. Warnanya bagus, dilihat dari cat maupun bentuknya. Wayang Beber tersebut warisan dari leluhurnya. Gondo Lesono adalah turunan yang kedelapan. Adapun cerita "Ringgit Beber" atau "Wayang Beber" adalah sebagai berikut.

Dahulu kala, ada seorang yang bernama Nolodremo. Saat masih muda, ia mengabdi kepada Tumenggung Buto Ijo di tanah Sembuyan. Pada suatu hari, Nolodremo ikut Kyai Tumenggung Buto Ijo untuk menemui Prabu Brawijoyo di keraton Mataram. Mereka bertemu di pendopo Keraton. Di sana, sang prabu bercerita banyak. Tak lupa, ia juga bercerita tentang anaknya yang sakit dalam waktu yang agak lama. Telah banyak usaha yang dilakukan untuk kesembuhannya, mulai dari mendatangkan dukun, pandito, dan wasi. Namun, sang anak belum juga sembuh. Sang Prabu prihatin melihat anaknya yang menderita sakit dalam waktu yang agak lama tersebut. Saat sang Prabu sedang berbicara dengan Tumenggung Buto Ijo, Nolodremo hanya mendengarkan saja.

Kemudian, sang prabu menyapa dan bertanya kepada Nolodremo. Demikian kata-katanya: “Hai Nolodremo, saya ini sedang kesusahan karena anak saya yang sakit belum sembuh. Sudah banyak dukun dan pandito yang saya minta untuk menyembuhkan anak saya, tetapi belum berhasil juga. Sudah banyak mantra dan jamu yang diberikan kepada anak saya, namun belum juga sembuh. Maka, cobalah Nolodremo, untuk menyembuhkan anak saya. Agar penyakitnya hilang dan akhirnya sembuh. Siapa tahu kamu bisa menyembuhkan.”

Nolodremo sebenarnya bukan seorang dukun ataupun pandito, bahkan ia belum pernah menyembuhkan orang sakit. Tetapi, karena ada perintah dari sang Prabu, maka Nolodremo mengusahakannya. Ternyata, setelah meminum obat yang dibuat oleh Nolodremo, anak dari sang Prabu sembuh dari sakit. Sang Prabu senang sekali dengan hasil kerja Nolodremo. Kemudian, Nolodremo diangkat menjadi abdi kedaton. Saat Kyai Tumenggung Buto Ijo pulang ke rumahnya, Nolodremo diminta tinggal di kedaton untuk sementara waktu oleh sang Prabu. Di kedaton, Nolodremo dididik oleh sang prabu untuk menjadi dalang Ringgit Beber (Wayang Beber). Sang Prabu mencegah Nolodremo pulang sebelum ia mahir memainkan wayang tersebut.

Sampai suatu ketika, Nolodremo telah pandai memainkan Wayang Beber, atau disebut dalang. Saat Nolodremo akan pulang ke rumah, sang Prabu menghadiahkan Wayang Beber kepadanya. Sang Prabu berkata bahwa ia tidak memberi hadiah emas ataupun Rojobrono, karena emas ataupun Rojobrono mudah habis dan tidak aman dalam perjalanan. Akhirnya, ia diberi hadiah berupa Wayang Beber. Wayang Beber dapat digunakan untuk mencari uang dan dapat menyenangkan orang banyak. Di samping itu, Wayang Beber juga dapat diwariskan pada anak cucu. Hadiah tersebut merupakan rasa terima kasih Sang Prabu Brawijoyo, karena putranya yang sakit dapat disembuhkan oleh Nolodremo. Sang Prabu juga berpesan agar Nolodremo mengajarkan Wayang Beber kepada anak-anaknya. Sehingga, wayang tersebut tetap dapat dilestarikan.

Setelah selesai berbincang-bincang dengan sang Prabu, Nolodremo pamit pulang. Dalam perjalanan pulang, Nolodremo kehabisan bekal. Kemudian, ia mengadakan pentas Wayang Beber. Nolodremo mendapat imbalan uang (upah). Begitu seterusnya, sampai ia sampai di rumahnya. Sejak saat itu, ia selalu diundang ke daerah-daerah untuk memainkan Wayang Beber. Setelah Nolodremo meninggal dunia, Wayang Beber diwariskan pada anak laki-lakinya yang sulung, begitu seterusnya, secara turun-temurun sampai sekarang.

LAMPIRAN 4

Wawancara Mengenai Sejarah dan Peraturan Perlombaan Renang

- *Apa manfaat olahraga renang bagi tubuh kita?*

  Renang secara teratur dapat meningkatkan kesehatan, juga untuk perkembangan dan pertumbuhan.
- *Bagaimana sejarah olahraga renang ini muncul?*

  Dari benda-benda kuno dan relief menunjukkan bahwa manusia telah berenang sejak 2000 tahun sampai 3000 tahun yang lalu. Pada zaman dahulu, orang masuk ke air dengan tujuan menghindari kebakaran, melarikan diri dari musuh, mencari makan, atau menyejukkan badan dari sengatan matahari.

  Kemudian, olahraga renang terus berkembang dan makin populer, baik untuk rekreasi, pendidikan maupun untuk perlombaan. Renang sebagai olahraga modern dikembangkan oleh bangsa Inggris. Kolam renang pertama dibuat di Liverpool (Inggris) pada tahun 1828. Sejak saat itu, Jerman dan Australia mulai membangun kolam-kolam renang.

  Pada zaman dulu, gaya renang yang digunakan pada pelajaran renang di sekolah adalah gaya katak (dada). Perlombaan renang pertama juga menggunakan gaya katak. Selanjutnya, manusia terus mengembangkan gaya-gaya renang menjadi seperti sekarang ini.

  Pada tahun 1908, didirikanlah Perserikatan Renang Internasional yang disingkat FINA (*Federation Internationale de Nation Amateur*). Badan ini mengorganisasi perlombaan-perlombaan renang yang bersifat lokal, regional, nasional dan internasional.
- *Bagaimana sejarah olahraga renang di Indonesia?*

  Kolam renang di Indonesia pertama kali dibangun pada tahun 1904, yaitu di Ciampelas, Bandung. Pada tanggal 24 maret 1951, berdirilah Perserikatan Berenang Seluruh Indonesia yang disingkat PBSI, dengan ketuanya Poerworoedarmo. Kemudian pada tahun 1950, PBSI diterima menjadi anggota FINA. Pada tahun 1950, PBSI diterima dan diubah namanya menjadi PRSI (Persatuan Renang Seluruh Indonesia).
- *Bagaimana peraturan perlombaan renang?*

  Setiap perlombaan renang secara resmi mengikuti peraturan yang diterapkan FINA. Agar dapat memperoleh pengesahan dari badan renang international, maka kolam renang tersebut harus sesuai dengan persyaratan sebagai berikut.

  a. Panjang kolam 50 meter.
  b. Lebar kolam 21 meter.
  c. Kedalaman air minimum 2,0 meter untuk perlombaan.
  d. Dinding harus vertikal dan sejajar
  e. Banyaknya lintasan adalah 8 lintasan dan harus ada tali yang memisahkan lintasan.
  f. Lebar lintasan 2,5 meter, ditambah 2 bagian (2,5 meter) di kedua sisi lintasan 1 dan 8.
  g. Suhu air berkisar antara 23-25°C.
  h. Tempat start tidak boleh licin dan kemiringannya tidak boleh lebih dari 10 derajat.
  i. Garis-garis tanda lintasan dapat dibuat di dasar kolam untuk memberi petunjuk kepada perenang.

LAMPIRAN 5

Akibat Tidak Disiplin

Rio adalah anak pemalas. Suatu ketika, di kelasnya akan diadakan ulangan harian. Rio tidak belajar, ia malah menonton televisi sampai larut malam. Meskipun ia sudah dimarahi oleh ayah dan ibunya, ia tetap nekat.

Keesokan harinya, Rio bangun kesiangan sehingga ia terlambat berangkat ke sekolah. Sesampainya di kelas, ia dihukum oleh ibu guru. Rio dihukum berdiri di depan kelas. Ia dimarahi oleh ibu guru. Akhirnya, ia berjanji pada hari-hari selanjutnya ia akan ke sekolah tepat waktu.

LAMPIRAN 6

Pahlawan Kecil

Namaku Anton. Semenjak ibuku meninggal, aku tinggal bersama ayah dan kedua adikku. Aku sangat menyayangi mereka. Oleh karena itu, sepulang sekolah aku selalu pergi mengamen untuk meringankan beban ayahku. Meskipun aku sering diejek teman-temanku, aku tidak peduli, aku tetap gigih bekerja. Sebab, kalau tidak demikian, aku tidak dapat sekolah dan membantu ayahku. Aku ingin mengubah jalan hidupku. Aku ingin tetap bersekolah dan mencapai cita-citaku untuk menjadi seorang polisi. Aku ingin membahagiakan ayah dan kedua adikku. Untuk mewujudkan impian itu, aku akan terus berjuang untuk mencari uang dan belajar yang rajin agar cita-citaku dapat terwujud.

LAMPIRAN 7

Malin Kundang

Di sebuah desa di daerah Minangkabau tinggallah seorang janda bersama anak lelakinya, bernama Malin Kundang. Ayahnya meninggal ketika ia masih kecil. Ibunya amat menyayanginya.

Mereka berdua hidup dalam kemiskinan. Di rumahnya, tidak ada satu pun benda berharga. Malin Kundanglah satu-satunya yang berharga bagi janda miskin itu.

Setiap hari, ibu Malin Kundang mencari kayu bakar di hutan. Dari hasil penjualan kayu bakar itu, Malin Kundang dan ibunya hidup.

Rupanya, setelah dewasa Malin Kundang merasa bosan dengan keadaan hidupnya yang serba miskin. Malin Kundang ingin pergi merantau untuk mencari pekerjaan.

Dan pada suatu malam, Malin Kundang mengutarakan maksud hatinya ingin merantau jauh mencari uang. Mendengar hal itu, mula-mula ibunya tidak menyetujui. Namun, Malin memohon supaya ibunya mengijinkannya. Dia berkata, “Ibu, aku pergi justru ingin membahagiakan ibu. Aku akan pulang membawa uang banyak untuk ibu”, desak Malin. Akhirnya, ibu Malin Kundang menyetujuinya.

Keesokan harinya, Malin Kundang pergi meninggalkan ibu dan kampung halamannya. Kepergiannya dilepas ibunya dengan tangisan haru.

Sepeninggal Malin Kundang, ibunya bekerja seperti biasanya. Setiap hari ia pergi ke hutan mencari kayu bakar, kemudian dijual ke pasar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Sementara itu, Malin Kundang telah bekerja pada seorang saudagar kaya. Ia bekerja dengan rajin dan tekun. Majikannya amat menyayanginya. Malin selalu mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik hingga usaha majikannya itu makin berkembang. Majikannya pun bertambah sayang kepada Malin Kundang.

Majikan Malin Kundang mempunyai seorang putri yang cantik. Oleh ayahnya, putrinya dinikahkan dengan Malin Kundang. Sebelum majikan itu meninggal dunia, seluruh harta bendanya diwariskan kepada Malin Kundang dan istrinya. Saudagar itu berpesan agar usahanya terus dikembangkan.

Beberapa waktu setelah ayahnya meninggal, istri Malin mengajak menengok kampung halaman suaminya. Malin Kundang pun menyetujuinya. Maka, berlayarlah mereka menuju kampung halaman Malin Kundang.

Kepulangan Malin Kundang ke kampung halamannya, didengar juga oleh ibunya. Mendengar kabar itu, bergegaslah janda miskin itu pergi ke pelabuhan untuk menjumpai Malin Kundang, anaknya. Setiba di pelabuhan, si ibu tersebut melihat seorang lelaki gagah perkasa sedang berdiri di atas kapal

yang besar dan megah. Lelaki gagah itu didampingi oleh seorang putri yang cantik jelita. Ia mengenakan pakaian mewah serta perhiasan yang gemerlapan. Walaupun berpenampilan gagah dan berpakaian mewah, ibu itu masih tetap ingat. Lelaki itu adalah Malin Kundang, anaknya.

Tanpa berpikir panjang, ibu langsung menghampiri anaknya. Tetapi, begitu melihat ibunya yang tua renta dan berpenampilan kotor, Malin tidak mengakui bahwa wanita itu ibunya. Dengan suara keras Malin berkata,

"Siapakah kau, hai wanita tua? Mengapa kau berani mengaku sebagai ibuku?"

"Oh, Malin Kundang anakku, mengapa kau berkata begitu, lupakah kau kepadaku? Aku ini ibumu, Nak. Ibu yang melahirkan dan merawatmu sejak kecil," kata wanita tua itu mengiba.

"Ibuku?" jawab Malin. "Tidak, aku tidak punya ibu seperti kamu!"

"Malin Kundang, mengapa kau tidak mengakui bahwa aku ini ibumu. Lupakah kau akan janjimu saat pergi merantau? Mengapa sekarang, setelah berhasil, kau tidak mengakui bahwa aku ini ibumu. Apakah karena kamu malu dengan istrimu dan pegawai-pegawaimu?"

Mendengar kata-kata itu, Malin Kundang semakin marah. Lalu diusirnya wanita tua itu dengan kasar.

"Dasar kau wanita tua! Aku bukan anakmu. Pergi, pergilah kau dari sini, aku tidak mengenalmu!" Wanita tua itu didorongnya hingga terjatuh di tanah. Lalu Malin Kundang dan istrinya kembali ke kapal.

Mendapat perlakuan kasar Malin, wanita tua itu merasa sakit hati. Kemudian ia berkata, "Malin Kundang, engkau anak durhaka, kau tidak mau mengakui ibumu sendiri, ibu yang merawatmu sejak kecil. Ya Tuhan, kutuklah Malin, sebab ia anak durhaka."

Beberapa saat setelah ibu itu mengucapkan doanya, terdengarlah bunyi guntur gemelegar di angkasa bersama mengumpulnya gumpulan awan hitam. Maka, langit pun menjadi gelap kemudian turunlah hujan lebat. Laut pun ditimpa badai. Sebuah petir besar menyambar tubuh Malin sehingga mengubah dirinya menjadi batu. Kemudian, kapal layar Malin tenggelam bersama seluruh isi dan awak kapal.

LAMPIRAN 8

Kesetiaan Bujang Trindil

Pada zaman dahulu, di kerajaan kecil di tanah Sumedang, hidup seorang raja yang adil dan bijaksana. Baginda raja mempunyai seorang putri bernama Rumaningsih. Putri Arum, nama panggilannya, sangat cantik. Putri Arum memiliki seorang kekasih bernama Dang Anggara. Ia seorang putra bangsawan di negeri itu yang tampan dan baik budi.

Setiap bulan purnama, Dang Anggara menemui Putri Arum. Bila bertandang ke istana, ia diiringi oleh lima orang pembantu (bujang). Salah satu bujang bernama Bujang Trindil, yang seusia Dang Anggara. Akan tetapi, tubuhnya lebih pendek, kulit gelap, wajahnya buruk dan kakinya terdapat borok. Bujang Trindil sangat sayang dan setia pada Dang Anggara.

Pada suatu hari, tersiar kabar bahwa Putri Arum menderita penyakit kulit yang menjijikkan. Baginda raja segera memanggil tabib dan peramu obat dari seluruh penjuru negeri. Namun, tidak ada satu pun yang berhasil menyembuhkan penyakit sang Putri.

Baginda raja akhirnya menyelenggarakan sayembara. Jika ada yang berhasil menyembuhkan putri, bila wanita akan diangkat menjadi saudara, dan bila laki-laki akan dijodohkan dengan Putri Arum. Mendengar sayembara itu, orang dari berbagai kalangan berduyun-duyun mendatangi istana. Tetapi, setelah 3 hari sayembara berlangsung, tidak ada seorang pun yang berhasil menyembuhkan sang Putri.

Baginda raja semakin sedih, demikian pula Dang Anggara. Wajahnya tampak selalu murung dan tidak mau makan. Bujang Trindil tidak sampai hati melihatnya. Pada suatu hari, diam-diam ia pergi untuk mencari jalan bagi kesembuhan Putri Arum. Bekal yang dibawanya hanyalah enam butir buah salak.

Tanpa tahu arah yang dituju, Trindil terus berjalan. Tiba-tiba ia tertarik melihat puncak Gunung Tampomas yang menjulang tinggi. Ia ingin mendaki gunung itu, ia berharap Dewa mendengar permohonannya. Karena lelah, ia beristirahat di bawah pohon beringin yang rindang hingga tertidur pulas.

Ketika terbangun, Trindil terkejut. Ia mendapati kaki dan pantatnya terasa panas. Ternyata, tanah yang diduduki telah menjadi sumber mata air panas. Dari sela-sela akar beringin terdapat sebuah mata air yang berkhasiat menyembuhkan boroknya.

"Wah, kalau air ini bisa menyembuhkan borokku, tentu dapat pula mengobati penyakit sang putri!"

Trindil kemudian menggali kubangan itu lebih dalam supaya airnya lebih banyak. Ia buru-buru pulang untuk menyampaikan berita gembira itu. Dang Anggara dan Trindil segera menjemput Putri Arum. Mereka berangkat ke kubangan air di bawah pohon beringin. Keajaiban pun langsung terjadi. Setelah Putri Arum mandi, borok di tubuhnya langsung lenyap. Putri Arum pulih menjadi seorang gadis yang cantik jelita.

Saat perjalanan pulang, tiba-tiba Trindil merasa khawatir ketika teringat janji raja. "Putri Arum tidak boleh menikah dengan pemuda lain kecuali Dang Anggara. Apabila denganku, si bodoh yang buruk rupa ini, kasihan Putri Arum. Dia pasti akan menderita selama hidupnya". Setelah berpikir demikian, Trindil memutuskan kembali ke tempat mata air tersebut. Dang Anggara dan Putri Arum kembali ke istana.

Setibanya di istana, raja sangat gembira. Pesta pernikahan Dang Anggara dan Putri Arum segera dipersiapkan. Dang Anggara buru-buru menghadap Baginda raja dan menceritakan kejadian yang sesungguhnya.

Baginda raja menghela napas berat, "Janji adalah janji. Walaupun Trindil hanya seorang bujang, ia tetap akan menjadi suami Putri Arum." Baginda Raja memerintahkan prajurit untuk menjemput Trindil. Dang Anggara ikut sebagai penunjuk jalan.

Sesampainya rombongan di kubangan, mereka menjumpai tubuh Bujang Trindil duduk bersemedi. Tubuhnya tenggelam dengan bibir tersenyum, seakan mengatakan bahwa ia sangat bahagia dengan perbuatannya. Rupanya Bujang Trindil menemukan cara lain untuk membahagiakan majikannya, yaitu dengan menenggelamkan diri di dasar kolam yang digalinya sendiri. Baginda raja akhirnya menikahkan Putri Arum dengan Dang Anggara. Untuk mengenang kesetiaan Bujang Trindil, setiap bulan purnama Dang Anggara berjanji akan selalu menjaga dan merawat kubangan serta pohon beringin.

Kubangan air panas itu hingga sekarang banyak dikunjungi orang. Letaknya di kaki gunung Tampomas, Kecamatan Congeang, Kota Sumedang. Oleh penduduk setempat, kubangan itu telah dipasangi dinding beton dan diberi pipa sehingga menjadi beberapa buah pancuran. Di bawah pancuran itulah, banyak orang mandi air panas. Pohon beringin tersebut hingga sekarang masih tetap berdiri kokoh dengan akar gantung.

Di sepanjang jalan menuju ke lokasi kebun, terdapat banyak sekali pohon salak. Konon, pohon-pohon salak itu tumbuh dari biji yang ditinggalkan Trindil selama perjalanannya.

LAMPIRAN 9

Menjenguk Teman yang Sakit

Sudah seminggu ini, Lestari tidak masuk sekolah. Ia sakit tifus sehingga harus banyak istirahat. Murid-murid kelas V SD Majumulya berencana untuk menjenguk Lestari.

Anton	:	"Kapan kita menjenguk Lestari?"
Andi	:	"Bagaimana kalau besok, setelah pulang sekolah."
Anton	:	"Kalian semua setuju tidak?"
Semua murid	:	"Setuju."
Dewi	:	"Lestari sudah pulang ke rumah atau masih di rumah sakit?"
Catur	:	"Kelihatannya belum pulang."
Andi	:	"Ya sudah, besok kita ke rumahnya dulu saja. Kalau belum pulang, kita menuju rumah sakit."

Sesampai di rumah Lestari, ternyata ia belum pulang. Kemudian, mereka menuju rumah sakit.

Catur : "Hai Lestari, gimana, sudah sembuh belum?"
Lestari : "Do'akan saja ya, semoga nanti aku bisa pulang."
Dewi : "Ya, pasti kita semua mendo'akan!"
Anton : "Jika belum sembuh benar, kamu beristirahat di rumah saja! Nanti kita semua yang akan membantu kamu belajar selama kamu sakit."
Catur : "Ya, setuju. Kita bisa bergiliran membantu Lestari belajar."
Semua murid : "Oke."

Lestari menjadi bersemangat setelah teman-temannya menjenguk. Ia berdo'a agar cepat sembuh dan segera masuk sekolah.

LAMPIRAN 10

Suasana setelah Gempa

Kriiiiiiiiing....... itu adalah bunyi jam weker Maya. Jam menunjukkan pukul 06.00 pagi. Maya memang lebih malas untuk bangun pagi daripada Mia, adiknya. Dengan segera, Maya menata kamar tidurnya. Ia buru-buru pergi sekolah, padahal belum mandi.

"Mia, yang mandi aku dulu!" teriak Maya.

"Tapi kak, aku ada piket di sekolah, jadi harus cepat sampai ke sekolah!" kata Mia.

"Jangan khawatir, aku mandinya cepat, kok!" jawab Maya.

Setelah Maya keluar dari kamar mandi, tiba-tiba ada goncangan keras. Di halaman pohon-pohon bergoyang, peralatan masak ibu juga bergetar, kursi, meja, bahkan jam dinding ikut bergetar.

"Keluar, cepat keluar rumah!" teriak Ayah.

"Ada gempa" sahut ibu.

Dengan cepat Maya dan Mia lari keluar rumah. Setelah 1 menit gempa berhenti. Semua panik setelah gempa terjadi.

"Ayah, memang di mana terjadi gempa?" tanya Mia.

"Ayah belum tahu, nanti juga diberitakan di televisi" jawab ayah.

"Ayo, segera siap-siap berangkat, nanti telat" kata ibu.

Setibanya di sekolah, semua anak membicarakan gempa tadi.

"Hei, Rian kamu tadi merasakan gempa tidak?" tanya Reno.

"Ya jelas merasakan lah, tahu nggak genteng-genteng di rumahku banyak yang pecah" jawab Rian.

"Kata ayahku, yang terjadi gempa di Yogyakarta, lho!" kata Reno.

"Lho, bagaimana kau tahu? Kan belum diberitakan!" tegas Maya.

"Tadi pamanku telepon dari Yogya, katanya pusat gempa berada di Pantai Parangtritis" jawab Reno.

"Memang kalau terjadi gempa selalu masuk TV, ya?" tanya Rian agak bingung.

"Aduh, Rian, tulalit banget sih kamu" celetuk Dewi.

"Begini, gempa, banjir dan informasi penting biasanya diberitakan. Berita tersebut bisa melalui TV, radio, dan koran." Jelas Reno.

"Ooo, begitu. Berarti, informasi gempa tadi bisa diketahui lewat TV, radio dan koran, dong?" jawab Rian.

Tet… tet… tet… Bel masuk sudah berbunyi. Kini semua murid masuk kelas.

ISBN 979-462-987-1

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 tanggal 10 Juli tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk digunakan dalam Proses Pembelajaran.

